

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SEMESTER KHUSUS
10 AGUSTUS-12 SEPTEMBER 2015**

**SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
Jl Ring Road Utara Maguwoharjo Depok Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274)885663**



**Disusun Oleh :
KAIFAN NUR JANNAH
12803241036**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Kami pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Kaifan Nur Jannah

NIM : 12803241036

Fak/Prodi : Fakultas Ekonomi/Pendidikan Akuntansi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Prof. Sukirno, Ph.D
NIP. 19691404 199403 1 002

Dra. Hartiwi Canicia
NIP. 19610416 198703 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Depok Sleman

Koordinator PPL
SMK Negeri 1 Depok Sleman

Drs. Eka Setiadi, M.Pd
NIP. 19591208 198403 1 008

Yeti Suryati, S.Pd
NIP. 19611208 198103 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Depok Sleman dengan lancar tanpa halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 yang tujuannya untuk membentuk pribadi calon pendidik yang berkualitas unggul dan berdedikasi tinggi bagi pendidikan di Indonesia. Dengan kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan, arahan, dan saran yang telah diberikan sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Orang tua.
3. Prof Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Sugiharsono, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman.
5. Prof. Sukirno, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
6. Drs. Eka Setiadi, selaku Kepala SMK Negeri 1 Depok Sleman.
7. Yeti Suryati, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada kami.
8. Dra. Hartiwi Canicia, selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan selama PPL.
9. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.
10. Peserta didik SMK Negeri 1 Depok Sleman khususnya kelas XI Akuntansi yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan PPL.

11. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY atas kerja sama dan dukungan selama pelaksanaan PPL.

12. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan PPL.

Penulis memohon maaf jika dalam pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok Sleman masih banyak kesalahan maupun kekeliruan yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait baik dari sekolah, maupun pihak institusi UNY.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan himbauan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan mendatang. Semoga laporan ini dapat berguna bagi yang membutuhkan.

Sleman, September 2015

Kaifan Nur Jannah

DAFTAR ISI

Halaman Juduli

Halaman Pengesahan Laporan PPLii

Kata Pengantariii

Daftar Isiv

Abstrak.....vi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 2

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL5

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program Kerja PPL7

 1. Pengajaran Mikro7

 2. Pembekalan PPL8

 3. Observasi Sekolah.....8

 4. Pembuatan Persiapan Mengajar10

B. Pelaksanaan Program PPL Individu10

 1. Praktik mengajar10

 2. Media Pembelajaran.....13

 3. Evaluasi Pembelajaran13

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi13

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan15

B. Saran16

 1. Bagi Pihak SMK YPKK 2 SLEMAN16

 2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta16

 3. Pihak LPPMP16

 4. Bagi Mahasiswa17

DAFTAR PUSTAKA18

LAMPIRAN.....19

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

Oleh : Kaifan Nur Jannah

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi yang pada awalnya IKIP kemudian menjadi Universitas Negeri Yogyakarta, namun demikian basis yang diterapkan sama halnya dengan IKIP yakni mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, studi pendidikan merupakan salah satu mata kuliah wajib di UNY yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pengajaran di lapangan secara nyata. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses mengajar dan diharapkan agar PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja. Lokasi pelaksanaan PPL Praktikan asal di SMK Negeri 1 Depok Sleman yang beralamat di Jalan Ring road utara Maguwoharjo Depok Sleman, Kode Pos 55282 Telepon (0274)885663 Yogyakarta.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dengan kegiatan utama pembelajaran mulai dari persiapan RPP, media pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

Program-program yang telah terlaksana tersebut, merupakan indikasi keberhasilan semua pihak yang terkait. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiswa sebagai calon pendidik Akuntansi dan dapat meningkatkan serta mengembangkan profesinya. Semoga dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan calon pendidik profesional yang memiliki sikap, kemampuan, dan keterampilan unggul dalam bidangnya masing-masing. Keberhasilan kegiatan PPL ini disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan komunikasi dan kerjasama dengan SMK Negeri 1 Depok Sleman, agar PPL pada periode mendatang menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi semua pihak.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah berkomitmen terhadap dunia pendidikan dengan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kerja PPL.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wadah untuk pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, lembaga/instansi ataupun masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas yang ada didalamnya. Berkaitan dengan tersebut, kami mencoba untuk meningkatkan kualitas sebagai calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program “PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman”.

SMK Negeri 1 Depok Sleman salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang bertakwa, mandiri dan cendekia sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

1. Alamat Sekolah

SMK Negeri 1 Depok Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. Ring Road Utara Maguwoharjo Depok Sleman, Kode Pos 55282 Telepon (0274)885663Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015 pada semester khusus. Lokasi sekolah strategis dan mudah dijangkau karena terletak di dekat jalan raya yang dilalui kendaraan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi yang mudah.

2. Visi dan Misi

Visi :

Menghasilkan tamatan yang profesional, berkarakter dan berakhlak mulia.

Misi :

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia
- b. Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan pendekatan CBT (*Competence Based Training*) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- d. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

3. Guru

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru			
		D3	S1	S2	S3
1	Bimbingan Konseling (BK)		3		
2	Pendidikan Bahasa Indonesia		3		
3	Pendidikan Bahasa Inggris		3	3	
4	Pendidikan Bahasa Daerah		1		
5	Pendidikan Seni Budaya		1		
6	Pendidikan Matematika		5		
7	Pendidikan IPA		2	1	
8	PKn		3		
9	Pendidikan Akuntansi		8		
10	Pendidikan Ekonomi/IPS		5		
11	Pendidikan Adm. Perkantoran		12		
12	Pemasaran		5		
13	Pend. Jasmani Kesehatan Rekreasi		2		

14	KKPI		3		
15	Busana Butik		1		
	Jumlah		57	4	

4. Peserta didik

Kelas	Jurusan	Siswa		Jumlah
		L	P	
I	Akuntansi	0	96	96
	Administrasi Perkantoran	2	94	96
	Pemasaran	2	60	62
	Busana Butik	0	32	32
II	Akuntansi	2	92	94
	Administrasi Perkantoran	1	93	94
	Pemasaran	2	59	61
	Busana Butik	0	29	29
III	Akuntansi	3	89	92
	Administrasi Perkantoran	5	87	92
	Pemasaran	3	87	90
	Busana Butik	0	32	32

5. Karyawan

Karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Depok Sleman ada 25 orang. Karyawan yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 11 orang, pegawai tidak tetap sebanyak 11 orang, dan pegawai kontrak sebanyak 3 orang.

6. Fasilitas

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Administrator	1
2	Ruang Bimbingan Konseling	1
3	Lab. Komputer	2
4	Ruang Kelas Teori	24
5	Lab. Penjualan	1
6	Lab. Akuntansi	1
7	Lab. Perkantoran	1
8	Lab. Bahasa	1
9	Ruang Kepala Sekolah	1
10	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
11	Ruang Guru Adaptif	1
12	Ruang Guru Akuntansi	1
13	Ruang Guru Administrasi Perkantoran	1
14	Ruang Guru Pemasaran	1

15	Ruang Perlengkapan	1
16	Ruang Kepala Program Keahlian	2
17	Ruang Tata Usaha	1
18	Ruang Seminar	1
19	Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler	1
20	Ruang Data	1
21	Ruang UKS	1
22	Ruang Kantor Koperasi Megar	1
23	Perpustakaan	1
24	Mushola	1
25	Aula	1
26	Toko	1
27	Loby	1
28	Lapangan Tenis	2
29	Lapangan Olah Raga	1
30	Ruang OSIS	1
	Kantin	
	Tempat Parkir Sepeda Motor	
	Tempat Parkir Sepeda	

7. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok antara lain :

- Pramuka
- Baca tulis Al-Qur'an
- Kaligrafi
- Seni baca Al Qur'an
- Nasyid
- Basket
- Voli
- Taekwondo
- Badminton
- Renang
- Seni musik
- Seni tari
- Teater
- Debat bagasa ubggrus
- Mading
- Karya ilmiah remaja
- PMR
- Tonti

- Menjahit
- Modeling
- Patroli keamanan sekolah
- Futsal
- Boga

8. Jadwal Pelajaran

Jam masuk sekolah dimulai pukul 07.00 WIB yang dilanjutkan dengan kegiatan tadarus dan pembinaan rohani di setiap kelas selama 15 menit, dan kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan pada pukul 07.15 WIB. Berikut ini adalah jadwal pelajaran yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok Sleman :

Hari Senin

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
I	07.00-08.00	UPACARA
II	08.00-08.45	Pelajaran
III	08.45-09.30	Pelajaran
VI	09.30-10.15	Pelajaran
	10.15-10.30	<i>Istirahat</i>
V	10.30-11.15	Pelajaran
VI	11.15-12.00	Pelajaran
	12.00-12.25	<i>Istirahat</i>
VII	12.25-13.10	Pelajaran
VIII	13.10-13.55	Pealjaran
PULANG		

Hari Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
	07.00-07.15	TADARUS
I	07.15-08.00	Pelajaran
II	08.00-08.45	Pelajaran
III	08.45-09.30	Pelajaran
VI	09.30-10.15	Pelajaran
	10.15-10.30	<i>Istirahat</i>
V	10.30-11.15	Pelajaran
VI	11.15-12.00	Pelajaran
	12.00-12.25	<i>Istirahat</i>
VII	12.25-13.10	Pelajaran
VIII	13.10-13.55	Pelajaran
PULANG		

Hari Jumat

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
	07.00-07.15	TADARUS
I	07.15-07.55	Pelajaran
II	07.55-08.35	Pelajaran
III	08.35-09.15	Pelajaran
VI	09.15-09.55	Pelajaran

	09.55-10.10	<i>Istirahat</i>
V	10.10-10.50	Pelajaran
VI	10.50-11.30	Pelajaran
PULANG		

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah wajib dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut :

1. Persiapan di kampus.
 - a. Pengajaran mikro.
 - b. Pembekalan PPL.
2. Observasi lingkungan sekolah.
3. Observasi pembelajaran di kelas
4. Penyusunan administrasi guru
5. Penyusunan RPP
6. Pembuatan media pembelajaran
7. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing
8. Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok Sleman unntuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut :

A. Persiapan Program Kerja PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik berupa persiapan fisik dan mental untuk mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan progran yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tengaa profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Pengajaran Mikro/ PPL I (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FE UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran

dalam skala kecil yaitu baik dalam waktu mengajar maupun jumlah peserta didik yang mengikuti. *Micro Teaching* yang kami lakukan terdiri dari 8 mahasiswa, dimana masing-masing mahasiswa melakukan latihan mengajar selama lima belas menit. Satu orang mendapatkan kesempatan empat kali melakukan pengajaran. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015 oleh pihak LPPMP, bertempat di Auditorium Fakultas Ekonomi UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga.

3. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan mengajar, yakni pada bulan Februari 2015. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan peserta didik. Hal ini mencakup antara lain :

a. Observasi lingkungan sekolah, meliputi:

- 2) Kondisi fisik sekolah dan administrasi.
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium.
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- 5) Bimbingan konseling.
- 6) Koperasi, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dan UKS.

b. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi :

- 1) Kurikulum KTSP 2006
- 2) Silabus.
- 3) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

c. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

d. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas XI Akuntansi.
- b. Membuka dan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau di bahas pada pertemuan hari ini.
- c. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.
- f. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan.
- g. Perilaku siswa tenang dan aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran.
- h. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang mengerjakan tugas.

Dalam praktik mengajar mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan dalam praktik mengajar di kelas mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar kelas XI Akuntansi telah berjalan. Sehingga peserta PPL membuat persiapan mengajar yakni :

- a. Rencana pelaksanaann pembelajaran (RPP)

- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Buku pegangan
- e. Lembar evaluasi siswa

B. Pelaksanaan Program PPL Individu

1. Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI Akuntansi. Materi yang disampaikan sesuai dengan Kurikulum KTSP 2006 yaitu Akuntansi Biaya sub bab Menyusun Laporan Harga Pokok Produksi. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktik. Kegiatan praktik ini dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar praktikan dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi oleh guru pembimbing sebelum pelaksanaan pembelajaran yakni dalam pembuatan RPP, dan materi mengajar. Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

Kegiatan mengajar selama PPL yang telah Praktikan lakukan adalah sebanyak 11 kali pertemuan, berikut rinciannya :

1) Hari, tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015

Waktu : 07.15-8.45 (2 jam pelajaran)

Kelas : XI Ak 1

Materi : Penggolongan biaya, sistem akuntansi biaya, dan metode pengumpulan biaya

2) Hari, tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Waktu : 10.30-11.15 (2 jam pelajaran)

Kelas : XI Ak 3

Materi : Penggolongan biaya, sistem akuntansi biaya, dan metode pengumpulan biaya

- 3) Hari, tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
Waktu : 7.15-8.45 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI Ak 1
Materi : Ulangan KD 1
- 4) Hari, tanggal : Senin, 24 Agustus 2014
Waktu : 13.15-14.45 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI Ak 2
Materi : Penggolongan biaya, sistem akuntansi biaya, dan metode pengumpulan biaya
- 5) Hari, tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
Waktu : 10.30-11.15 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI Ak 3
Materi : Ulangan KD 1
- 6) Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
Waktu : 07.15-8.45 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI Ak 1
Materi : Perusahaan Industri
- 7) Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
Waktu : 13.15-14.45 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI Ak 2
Materi : Ulangan KD 1
- 8) Hari, tanggal : Rabu, 2 Agustus 2015
Waktu : 10.30-11.15 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI Ak 3
Materi : Perusahaan Industri
- 9) Hari, tanggal : Kamis, 3 Agustus 2015
Waktu : 07.15-8.45 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI Ak 1
Materi : Biaya Bahan Baku
- 10) Hari, tanggal : Senin, 7 Agustus 2015
Waktu : 13.15-14.15 (2 jam pelajaran)
Kelas : XI Ak 2
Materi : Perusahaan industri
- 11) Hari, tanggal : Kamis, 10 Agustus 2015
Waktu : 07.15-8.45 (2 jam pelajaran)

Kelas : XI Ak 1
Materi : Biaya bahan baku

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode kurikulum KTSP 2006.

2. Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang memadai, mendukung proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Depok Sleman. Di setiap ruang kelas sudah terdapat LCD dan proyektor serta *whiteboard* dan spidol sebagai media pembelajaran selama proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan media yang digunakan praktikan dalam proses pembelajaran yaitu membuat materi ajar berupa presentasi *powerpoint*.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan kesehatan yaitu dengan memberikan tugas kliping dan test tertulis, dan keaktifan siswa selama KBM berlangsung.

4. Kegiatan Non Mengajar

Kegiatan non mengajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok merupakan kegiatan tambahan, yaitu piket yang dijalankan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Berikut ini penjelasan kegiatan non mengajar :

a. Piket Perpustakaan

- Menata buku
- Melengkapi administrasi buku

b. Piket UKS

- Merapikan ruang UKS
- Melayani, merawat dan menjaga siswa yang sakit

c. Upacara bendera

Setiap mahasiswa PPL diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin pagi. Upacara tersebut diikuti oleh kepala sekolah, guru, karyawan, dan seluruh siswa. Petugas upacara adalah siswa kelas X, XI, XII yang digilir setiap minggunya.

d. Upacara HUT RI ke 70

Mahasiswa PPL diwajibkan mengikuti upacara HUT RI ke 70 yang diselenggarakan di beberapa tempat, sehingga mahasiswa PPL dibagi menjadi 4 lokasi yaitu di SMK Negeri 1 Depok Sleman, Klebengan, Alun-alun Kabupaten Sleman, dan di Kecamatan Depok.

e. Lomba HUT RI ke 70

Kegiatan lomba HUT RI ke 70 dilaksanakan di SMK N 1 Depok Sleman yang diikuti oleh kelas X, XI, dan sebagian kelas XII. Dalam kegiatan ini mahasiswa PPL membantu OSIS dalam pelaksanaan.

f. Peringatan Hari Olahraga Nasional

Kegiatan peringatan hari olahraga nasional dilaksanakan pada hari Rabu, 9 September 2015 yang diisi oleh kegiatan senam bersama, jalan sehat, lomba yel-yel untuk siswa, serta lomba voli dan futsal untuk guru dan karyawan. Dalam kegiatan ini mahasiswa PPL bertugas untuk menjadi juri yel-yel, dan ikut berpartisipasi dalam semua kegiatan yang dilaksanakan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing baik materi, metode, maupun media pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam pembelajaran di kelas.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Menunjukkan dan mendemonstrasikan alat yang disampaikan dalam materi praktik secara langsung kepada peserta didik, akan memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.
4. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapatkan banyak pelajaran dan wawasan bagaimana menjadi guru yang baik dengan bimbingan dari guru pembimbing masing-masing di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan. PPL merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampun menjadi tenaga kependidikan yang kompeten. Hal ini dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, personal, dan sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan praktik secara nyata pada kondisi yang sesungguhnya, tentunya akan sedikit banyak memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
2. Melalui program PPL yang dilakukan mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing sangat baik dalam menunjang pelaksanaan program PPL. Sehingga permasalahan terkait dengan program pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan program PPL yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaan dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing.

B. Saran

1. Bagi Pihak SMK Negeri 1 Depok Sleman
 - a. Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
 - b. Kegiatan pembelajaran harus terus ditingkatkan kualitasnya agar mewujudkan visi dan misi sekolah sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Dapat memperluas kerjasama dengan pihak sekolah, instansi dan lembaga lainnya.
 - b. Mendapatkan masukan tentang kasus pendidikan berharga yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian.
 - c. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
3. Bagi LPPMP
 - a. Materi Pembekalan PPL kurang sesuai dengan aplikasi yang ada di sekolah. Materinya sebaiknya diberikan contoh-contoh yang lebih konkret. Selain itu pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL
 - b. Blog LPPMP kurang di-*update* sehingga berita mengenai PPL menjadi tidak jelas. Sebaiknya blog LPPMP selalu diperbaharui beritanya sehingga berita bisa jelas dan tepat waktu.
 - c. Sarana dan prasarana PPL yang diberikan oleh LPPMP kurang memadai. Sebaiknya dipilih sarana dan prasarana PPL yang berkualitas sehingga dapat mendukung pelaksanaan PPL dengan maksimal.
 - d. LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan ke sekolah minimal satu kali selama masa PPL, sehingga LPPMP dapat mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah.

- b. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah.
- c. Kerjasama, solidaritas dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai akhir kegiatan PPL.
- d. Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- e. Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang sudah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran atau program kependidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPMMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 MATA PELAJARAN : PRODUKTIF
 KELAS/SEMESTER : XI / 3
 STANDAR KOMPETENSI : MENYAJIKAN LAPORAN HARGA POKOK PRODUK
 KODE KOMPETENSI : 119.KK.10
 ALOKASI WAKTU : 32 JAM PELAJARAN

(2015/2016)

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR		MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	PEND. KARAKTER	K K M	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
									TM	PT / PS	TM TT/ PI	
1.1	Mengkompilasi Biaya	1.1.1	Mendefinisikan pengertian biaya, beban, laba dan rugi	Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi	* Menenerangkan pengertian biaya, beban, laba, dan rugi	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Rasa ingin tahu	80	2			(a) buku Akuntansi Biaya - Ony Widilestariningtyas, dkk,
		1.1.2	Mendefinisikan pengertian akuntansi biaya	Pengertian akuntansi biaya	* Mendeskripsikan pengertian akuntansi biaya	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Rasa ingin tahu	80				(b) buku Memahami Akuntansi SMK Seri C Spektrum Keahlian SK/KD 2009 - Hendi Somantri,
		1.1.3	Menjelaskan hubungan antara akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen	Hubungan antara akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen	* Menjelaskan hubungan antara akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Rasa ingin tahu	80				
		1.1.4	Menjelaskan tujuan akuntansi biaya	Tujuan akuntansi biaya	* Menyebutkan tujuan akuntansi biaya	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Rasa ingin tahu	80				(c) buku Akuntansi Biaya - Dra. Moelyati, dkk

		1.1.5	Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan obyek pengeluaran.	Penggolongan biaya berdasarkan obyek pengeluaran.	*	Menyebutkan penggolongan biaya berdasarkan obyek pengeluaran	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Kerja sama	80	2				(a) Akuntansi biaya-Ony W, dkk (b) Memahami akuntansi SMK Seri C-Hendi Soemantri (c) Akuntansi Biaya-Dra. Moelyati, dkk (d) Cost Accounting : Foundations and Evolutions-Rainborn/Kinney
		1.1.6	Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan fungsi pokok kegiatan perusahaan	Penggolongan baya berdasarkan fungsi pokok kegiatan perusahaan.	*	Menyebutkan penggolongan biaya berdasarkan fungsi pokok kegiatan perusahaan.	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Kerja sama	80					
		1.1.7	Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.	Penggolongan biaya berdasarkan hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.	*	Menyebutkan penggolongan biaya berdasarkan hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Kerja sama	80					
		1.1.8	Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan perubahan volume produksi	penggolongan biaya berdasarkan perubahan volume produksi.	*	Menyebutkan penggolongan biaya berdasarkan perubahan volume produksi.	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Kerja sama	80					
		1.1.9	Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan hubungan biaya dengan jangka waktu manfaat.	Penggolongan biaya berdasarkan hubungan biaya dengan jangka waktu manfaat.	*	Menyebutkan penggolongan biaya berdasarkan hubungan biaya dengan jangka waktu manfaat.	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Kerja sama	80					
		1.1.10	Menguraikan sistematika akuntansi biaya dengan sistem perpetual	Sistematika akuntansi biaya dengan sistem perpetual	*	Menjelaskan sistematika akuntansi biaya dengan sistem perpetual	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Mandiri	80	2				(a) Akuntansi biaya-Ony W, dkk (b) Memahami akuntansi SMK Seri C-Hendi Soemantri (c) Akuntansi Biaya-Dra. Moelyati, dkk
		1.1.11	Menguraikan sistematika akuntansi biaya dengan sistem periodik	Sistematika akuntansi biaya dengan sistem periodik	*	Menjelaskan sistematika akuntansi biaya dengan sistem periodik	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Mandiri	80					

		1.1.12	Menjelaskan metode pengumpulan biaya dengan metode harga pokok pesanan	Metode pengumpulan biaya dengan metode harga pokok pesanan	*	Menjelaskan metode pengumpulan biaya dengan metode harga pokok pesanan	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Mandiri	80				
		1.1.13	Menjelaskan metode pengumpulan biaya dengan metode harga pokok proses	Metode pengumpulan biaya dengan metode harga pokok proses	*	Menjelaskan metode pengumpulan biaya dengan metode harga pokok proses	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)		80				
1.2	Menghitung Pembebanan Biaya	1.2.1	Mendefinisikan pengertian perusahaan industri	Pengertian perusahaan industri	*	Menerangkan pengertian perusahaan industri	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Mandiri	80	2			(a) buku Akuntansi Biaya - Ony Widilestariningtyas, dkk,
		1.2.2	Mendeskripsikan kegiatan pokok perusahaan industri	Kegiatan perusahaan industri	*	Menjelaskan berbagai kegiatan pokok yang ada di perusahaan industri	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Mandiri	80				(b) buku Memahami Akuntansi SMK Seri C Spektrum Keahlian SK/KD 2009 - Hendi Somantri,
		1.2.3	Menyebutkan unsur-unsur biaya perusahaan industri	Unsur-unsur biaya perusahaan industri	*	Menyebutkan berbagai unsur biaya dalam perusahaan industri	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Mandiri	80				
		1.2.4	Menjelaskan aliran biaya dalam perusahaan industri	Aliran biaya dalam perusahaan industri	*	Menjelaskan aliran biaya dalam perusahaan industri	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Mandiri	80				(c) buku Akuntansi Biaya - Dra. Moelyati, dkk

		1.2.5	Mendefinisikan pengertian biaya bahan baku	Pengertian biaya bahan baku	*	Menerangkan pengertian biaya bahan baku	Tertulis (pd akhir KD) / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Kerja sama	80	6			(a) buku Akuntansi Biaya - Ony Widilestariningtyas, dkk,
		1.2.6	Menghitung harga pokok bahan baku yang dibeli dengan metode pencatatan periodik	Harga pokok bahan baku yang dibeli	*	Menjelaskan cara perhitungan harga pokok bahan baku yang dibeli dengan metode periodik	Praktik dan tertulis / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	Kerja sama	80				(b) buku Memahami Akuntansi SMK Seri C Spektrum Keahlian SK/KD 2009 - Hendi Somantri,
		1.2.7	Mencatat atau membukukan biaya bahan baku	Pencatatan biaya bahan baku	*	Menjelaskan cara pencatatan atau pembukuan biaya bahan baku	Praktik dan tertulis / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	kerja sama	80				(c) buku Akuntansi Biaya - Dra. Moelyati, dkk
		1.2.8	Menerapkan pencatatan biaya bahan baku	Penerapan pencatatan biaya bahan baku	*		Praktik dan tertulis / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	kerja sama	80				
		1.2.9	Mendefinisikan pengertian biaya tenaga kerja	Pengertian biaya tenaga kerja	*	Menerangkan pengertian biaya tenaga kerja	Praktik dan tertulis / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	kerja sama	80	4			(a) buku Akuntansi Biaya - Ony Widilestariningtyas, dkk,

		1.2.10	Menguraikan penggolongan biaya tenaga kerja	Penggolongan biaya tenaga kerja	*	Menjelaskan berbagai penggolongan biaya tenaga kerja	Praktik dan tertulis / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	kerja sama	80				(b) buku Memahami Akuntansi SMK Seri C Spektrum Keahlian SK/KD 2009 - Hendi Somantri,
		1.2.11	Menghitung pembebanan gaji dan upah	Pembebanan gaji dan upah	*	Menjelaskan cara penghitungan pembebanan gaji dan upah	Praktik dan tertulis / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	kerja sama	80				
		1.2.12	Mencatat atau membukukan biaya tenaga kerja	Akuntansi biaya tenaga kerja	*	Menjelaskan cara pencatatan atau pembukuan biaya tenaga kerja	Praktik dan tertulis / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	kerja sama	80				(c) buku Akuntansi Biaya - Dra. Moelyati, dkk
		1.2.13	Mendefinisikan pengertian biaya overhead pabrik	Pengertian biaya overhead pabrik	*	Menerangkan pengertian biaya overhead pabrik	Praktik dan tertulis / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	kerja sama	80	6			(a) buku Akuntansi Biaya - Ony Widilestariningtyas, dkk,
		1.2.14	Menjelaskan jenis-jenis biaya overhead pabrik	Jenis-jenis biaya overhead pabrik	*	Menjelaskan berbagai jenis biaya overhead pabrik	Praktik dan tertulis / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	kerja sama	80				(b) buku Memahami Akuntansi SMK Seri C Spektrum Keahlian SK/KD 2009 - Hendi Somantri,
		1.2.15	Mencatat pembukuan biaya overhead pabrik	Mencatat pembukuan biaya overhead pabrik	*	Menjelaskan cara pencatatan biaya overhead pabrik	Praktik dan tertulis / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	kerja sama	80				

		1.2.16	Menutup akun-akun biaya overhead pabrik untuk membebankan biaya overhead pabrik ke produk	Menutup akun-akun biaya overhead pabrik	*	Menjelaskan cara menutup akun biaya overhead pabrik untuk dibebankan ke produk	Praktik dan tertulis / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	kerja sama	80					(c) buku Akuntansi Biaya - Dra. Moelyati, dkk
		1.2.17	Menghitung semua biaya yang dibebankan ke produk dengan bantuan akun ikhtisar produksi	Menyusun akun ikhtisar produksi	*	Menjelaskan cara perhitungan jumlah biaya yang dibebankan ke produk	Praktik dan tertulis / Pilihan ganda (pada saat ujian akhir semester)	kerja sama	80					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Nomor: 2

Nama Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan 119. KK.10
Kelas/Semester	: XI/3
Pertemuan ke	: 2 - 3
Alokasi Waktu	: 4 jam pelajaran @ 45 menit (180 menit)
Standar Kompetensi	: Menyusun Laporan Harga Pokok Produk
Kompetensi Dasar	: Mengkompilasi Biaya
KKM	: 80
Karakter	: Rasa Ingin Tahu, Kerja Sama, dan Mandiri

I. INDIKATOR

Pertemuan II :

- 1.1. Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan obyek pengeluaran.
- 1.2. Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan fungsi pokok kegiatan perusahaan.
- 1.3. Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.
- 1.4. Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan perubahan volume produksi.
- 1.5. Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan hubungan biaya dengan jangka waktu manfaat
- 1.6. Berperilaku *bekerja sama* dalam kegiatan diskusi kelompok.

Pertemuan III :

- 1.7. Menguraikan sistematika akuntansi biaya dengan sistem perpetual.
- 1.8. Menguraikan sistematika biaya dengan sistem periodik
- 1.9. Menjelaskan metode pengumpulan biaya dengan metode harga pokok pesanan.
- 1.10. Menjelaskan metode pengumpulan biaya dengan metode harga pokok proses.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan II

Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

- 1. Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan obyek pengeluaran.
- 2. Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan fungsi pokok kegiatan perusahaan.
- 3. Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.
- 4. Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan hubungan biaya dengan perubahan volume kegiatan.

5. Menguraikan penggolongan biaya berdasarkan hubungan biaya dengan jangka waktu manfaat.

Pertemuan III

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menguraikan sistematika akuntansi biaya dengan sistem perpetual dengan benar
2. Menguraikan sistematika akuntansi biaya dengan sistem periodik dengan benar
3. Menjelaskan metode pengumpulan biaya dengan metode harga pokok pesanan.
4. Menjelaskan metode pengumpulan biaya dengan metode harga pokok proses.

III. MATERI AJAR

Pertemuan II

penggolongan biaya berdasarkan :

1. Obyek pengeluaran
2. Fungsi pokok kegiatan perusahaan
3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
4. Hubungan biaya dengan perubahan volume kegiatan
5. Hubungan biaya dengan jangka waktu manfaat

Pertemuan III

1. Sistematika akuntansi biaya sistem perpetual.
2. Sistematika akuntansi biaya sistem periodik.
3. Metode pengumpulan biaya metode harga pokok pesanan.
4. Metode pengumpulan biaya metode harga pokok proses)

IV. METODE PEMBELAJARAN

Pertemuan II

1. Ceramah dengan teknik tanya jawab
2. Permainan
3. Diskusi
4. Latihan

Pertemuan III

1. Ceramah dengan teknik tanya jawab
2. Persentasi
3. Diskusi
4. Latihan

V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1	Pertemuan I Kegiatan Pendahuluan 1) Guru memberi salam pembuka dan memimpin doa. 2) Guru mengadakan tanya jawab tentang kesiapan belajar dan mempresensi kehadiran peserta didik. 3) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran. 4) Guru memberi apersepsi	10 menit	
2	Kegiatan Inti <i>a. Eksplorasi</i> 1) Peserta didik membaca buku/sumber belajar yang relevan mengenai penggolongan biaya. 2) Peserta didik membuat catatan mengenai penggolongan biaya. <i>b. Elaborasi</i> 1) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok (masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 peserta didik). 2) Peserta didik diberikan kertas untuk mencatat penggolongan biaya . 3) Peserta didik berdiskusi dan bersikap <i>kerja sama</i> dengan teman sekelompoknya untuk mengkasifikasikan biaya berdasarkan obyek pengeluaran, fungsi pokok kegiatan perusahaan, hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, hubungan biaya dengan perubahan volume kegiatan, dan hubungan biaya dengan jangka waktu manfaat. 4) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok kepada peserta didik sekelas lainnya. 5) Peserta didik dan guru berdiskusi dengan teknik tanya jawab tentang penggolongan biaya. <i>c. Konfirmasi</i> Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami dan guru	65 menit	Tatap muka

3	<p>menjawab dengan jelas apa yang belum dipahami oleh peserta didik.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">Guru melakukan evaluasi materi yang telah dijelaskan (dengan latihan).Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang disampaikan.Guru memberitahukan materi pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajarinya terlebih dahulu.Guru menutup pelajaran dengan doa dan memberi salam penutup.	15 menit	Penugasan terstruktur
1	<p>Pertemuan III</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">Guru memberi salam pembuka dan memimpin doa.Guru mengadakan tanya jawab tentang kesiapan belajar dan mempresensi kehadiran peserta didik.Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran.Guru memberi apersepsi	10 menit	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>a. Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none">Peserta didik membaca buku/sumber yang relevan mengenai sistematika akuntansi biaya dan metode pengumpulan biaya.Peserta didik membuat catatan mengenai sistematika akuntansi biaya dan metode pengumpulan biaya. <p><i>b. Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none">Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang sistematika akuntansi biaya (sistem perpetual dan sistem periodik) dan metode pengumpulan biaya (Metode harga pokok pesanan dan Metode harga pokok proses)Peserta didik secara <u>mandiri</u> melakukan pencatatan sistem periodik dan sistem perpetual.Peserta didik berdiskusi tentang perbedaan	65 menit	Tatap muka

	<p>metode pengumpulan harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses.</p> <p>4) Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang metode pengumpulan biaya.</p> <p>5) Peserta didik berdiskusi dengan guru tentang metode pengumpulan biaya.</p> <p>6) Peserta didik latihan soal untuk persiapan ulangan.</p> <p>c. <i>Konfirmasi</i></p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami dan guru menjawabnya dengan jelas.</p>		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru melakukan evaluasi materi yang dijelaskan (dengan latihan soal-soal)</p> <p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang disampaikan.</p> <p>c. Guru memberitahukan bahwa minggu depan akan diadakan ulangan dengan materi 1 kompetensi dasar.</p> <p>d. Guru memberikan tugas untuk belajar kepada peserta didik sebagai pekerjaan rumah.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan doa dan memberi salam penutup.</p>	15 menit	Penugasan terstruktur

VI. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Alat pembelajaran
 - a. Papan tulis
 - b. Alat tulis
 - c. LCD dan *Notebook*
 - d. Soal *post test* beserta perangkat penilaiannya.
- 2. Media Pembelajaran
 - a. *File power point*
 - b. *Hand-out*
- 3. Sumber Belajar
 - a. Dra. Moelyati, dkk. 1997. *Akuntansi Biaya I untuk SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
 - b. Hendi Somantri. 2011. *Memahami Akuntansi SMK Seri C (Spektrum Keahlian SK/KD 2009)*. Bandung: Armico.
 - c. Ony Widilestariningtyas, dkk. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

d. Rainborn/ Kinney. 2009. *Cost Accounting: Foundations and Evolutions*. USA: South-Western CENGAGE Learning.

VII. PENILAIAN

- 1. Jenis Penilaian
 - a. Tes : Tertulis
 - b. Non Tes : Lembar pengamatan
 - c. Non Tes : Tugas kelompok
- 2. Bentuk soal
 - a. Soal essay berstruktur
 - b. Lembar pengamatan
- 3. Kisi-kisi Soal

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan	Bentuk Instrumen/ Teknik	Instrumen
1	Kognitif <i>Pertemuan II</i> Menguraikan penggolongan biaya <i>Pertemuan III</i> a. Menguraikan sistematika akuntansi biaya. b. Menjelaskan metode pengumpulan biaya	Setelah berdiskusi, peserta didik dapat menguraikan penggolongan biaya Setelah berdiskusi, peserta didik dapat menuraikan sistematika akuntansi biaya dan metode pengumpulan biaya	Tes tertulis	Soal no 1-5 (lihat lembar penilaian tes proses belajar RPP ini)
2	Afektif <i>Pertemuan II</i> Mampu <u>bekerja sama</u> dalam kegiatan diskusi kelompok <i>Pertemuan III</i> Berperilaku <u>mandiri</u> dalam mengerjakan tugas/latihan	Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik menunjukkan sikap mampu bekerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik mampu berperilaku mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	Lembar pengamatan sikap	Lihat lembar pengamatan sikap dalam RPP ini

4. Lembar soal penilaian tes proses belajar :

a. Soal Essay

Pertemuan II

- 1) Sebutkan 5 (lima) klasifikasi penggolongan biaya beserta macam-macamnya!
- 2) Jelaskan perbedaan biaya langsung dan biaya tidak langsung !
- 3) Jelaskan perbedaan antara biaya variable, tetap dan semi variabel !
- 4) Biaya apa saja yang termasuk dalam biaya utama (*prime cost*) dan biaya konversi (*conversion cost*) !
- 5) Jelaskan yang dimaksud dengan biaya overhead pabrik ! Berikan contohnya !

Pertemuan III

- 1) Apa yang dimaksud dengan sistem perpetual ?
- 2) Apa yang dimaksud dengan sistem periodik ?
- 3) Jelaskan perbedaan diantara sistem perpetual dan sistem periodik !
- 4) Sebut dan jelaskan perbedaan dua metode pengumpulan biaya yang anda ketahui !
- 5) Tuliskanlah rumus untuk mencari biaya produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan !

b. Lembar Pengamatan Sikap Pendidikan Karakter

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

Kelas : XI AK 1

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai											
			Rasa Ingin Tahu				Kerja Sama				Kerja Keras			
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	148483	Anita Bella Pertiwi												
2	148484	Aulia Nurfitri												
3	148485	Arviyani Putri												
4	148486	Ayu Nurjanah												
5	148487	Cindy Urwah Risalati												
6	148488	Diyah Avianti												
7	148489	Duwi Nuryanti												
8	148490	Dyah Purwaningrum K.												
9	148491	Faridatun Siti Fatimah												
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi												
11	148493	Fitri Fidiastuti												
12	148494	Hanifah Nur Fadhila												
13	148495	Isna Krismonika												
14	148497	Isnaeni Nur Utami												
15	148498	Laras Wulandari												
16	148499	Meisi Vigianti												
17	148500	Mia Khoirunisa												
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti												
19	148502	Nikmatun Khasanah												
20	148503	Novia Amelia Puspita												
21	148504	Novita Anggraeni												
22	148505	Nurul Rusmavita												
23	148506	Oktavia Nila Pradita												
24	148507	Putri Fatimah												
25	148508	Resiana												
26	148509	Rini Setyowati												
27	148510	Rusmiyati												
28	148511	Septianawati												
29	148512	Shobrina Syifa Warohmah												
30	148513	Wahyu Ramadhani T.												
31	148514	Wiwin Setyowati												

Keterangan :

1. A
- = Sangat baik
2. B
- = Baik
3. C
- = Cukup
4. D
- = Kurang

5. Kunci Jawaban

Soal Essay

Pertemuan II

- 1) Klasifikasi penggolongan biaya
 - a) Berdasarkan obyek pengeluaran
 - (1) Biaya bahan baku
 - (2) Biaya tenaga kerja
 - (3) Biaya administrasi dan umum
 - b) Berdasarkan fungsi pokok perusahaan
 - (1) Biaya produksi
 - (2) Biaya pemasaran
 - (3) Biaya administrasi dan umum
 - c) Berdasarkan hubungan dengan sesuatu yang dibiayai
 - (1) Biaya langsung
 - (2) Biaya tidak langsung
 - d) Berdasarkan perubahan volume kegiatan
 - (1) Biaya variabel
 - (2) Biaya semivariabel
 - (3) Biaya semitetap
 - (4) Biaya tetap
 - e) Berdasarkan jangka waktu manfaat
 - (1) Modal
 - (2) Pendapatan
- 2) Biaya langsung (*direct cost*), adalah biaya yang terjadi karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung tidak akan pernah ada.

Biaya tidak langsung (*indirect cost*), adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tak langsung atau biaya overhead pabrik (*BOP/factory overhead cost*).
- 3) Biaya variabel (*variable cost*), adalah biaya yang jumlahnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas produksi.

Biaya tetap (*fixed cost*), adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu.

Biaya semi variable, adalah biaya yang perubahannya tidak sebanding dengan perubahan unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.
- 4) Biaya utama (*prime cost*) :
 - Biaya bahan baku
 - Biaya tenaga kerja

Biaya konversi (*conversion cost*):

- Biaya tenaga kerja
- Biaya overhead pabrik

5) Biaya overhead pabrik adalah biaya-biaya lain yang terjadi di pabrik dan tidak termasuk dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Pertemuan III

- 1) Sistem perpetual adalah sistem akumulasi biaya yang melakukan perhitungan biaya produksi secara terus menerus dengan selalu melakukan pencatatan perubahan yang terjadi dalam persediaan pada perkiraan persediaan masing-masing.
- 2) Sistem periodik adalah sistem akumulasi biaya yang melakukan perhitungan biaya produksi secara periodik berdasarkan hasil perhitungan persediaan pada tiap akhir periode.

3) Perbedaan antara sistem periodik dan sistem perpetual

Sistem periodik :

- Sistem perpetual sistem akumulasi biaya yang melakukan perhitungan biaya produksi secara periodik berdasarkan hasil perhitungan persediaan pada tiap akhir periode.
- Sistem ini merupakan sistem pencatatan yang mudah dalam pelaksanaannya dan biayanya tidak mahal tetapi mempunyai kelemahan dalam segi pengendalian.

Sistem perpetual :

- Sistem akumulasi biaya yang melakukan perhitungan biaya produksi secara terus menerus dengan selalu melakukan pencatatan perubahan yang terjadi dalam persediaan pada perkiraan persediaan masing-masing.
- Sistem ini melakukan pencatatan secara terus menerus terhadap penambahan dan pengurangan persediaan.

4) Cara produksi atas dasar pesanan

Faktor Pembeda	Metode Harga Pokok Proses	Metode Harga Pokok Pesanan
Pengumpulan biaya produksi	Pengumpulan biaya berdasarkan per departemen produksi per periode akuntansi	Pengumpulan biaya berdasarkan pesanan
Perhitungan harga pokok produksi per satuan	Dengan cara membagi total biaya produksi yang dikeluarkan selama periode tertentu dengan jumlah	Dengan cara membagi total biaya yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu dengan jumlah satuan

	satuan produk yang dihasilkan selama periode bersangkutan	produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan
Penggolongan Biaya	Pembedaan biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung seringkali tidak diperlukan	Biaya dipisahkan menjadi biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung

5) Harga pokok per satuan = $\frac{\text{jumlah biaya produksi setiap pesanan}}{\text{jumlah produk yang dipesan}}$

6. Pedoman Penilaian

Soal Essay

Pertemuan II

No. Soal	1	2	3	4	5
Nilai	50	10	20	10	10
Jumlah	100				

Pertemuan III

No. Soal	1	2	3	4	5
Nilai	20	20	25	30	5
Jumlah	100				

KRITERIA PENILAIAN
KD 1: MENGGOMPILASI BIAYA

No.	No. Induk	Nama Peserta didik	Proses Kerja Individu			
			1	2	3	Skor sikap maks 15
			5	5	5	15
1	148483	Anita Bella Pertiwi				
2	148484	Aulia Nurfitri				
3	148485	Arviyani Putri				
4	148486	Ayu Nurjanah				
5	148487	Cindy Urwah Risalati				
6	148488	Diyah Avianti				
7	148489	Duwi Nuryanti				
8	148490	Dyah Purwaningrum				
9	148491	Faridatun Siti Fatimah				
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi				
11	148493	Fitri Fidiastuti				
12	148494	Hanifah Nur Fadhila				
13	148495	Isna Krismonika				
14	148497	Isnaeni Nur Utami				
15	148498	Laras Wulandari				
16	148499	Meisi Vigianti				
17	148500	Mia Khoirunisa				
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti				
19	148502	Nikmatun Khasanah				
20	148503	Novia Amelia Puspita				
21	148504	Novita Anggraeni				
22	148505	Nurul Rusmavita				
23	148506	Oktavia Nila Pradita				
24	148507	Putri Fatimah				
25	148508	Resiana				
26	148509	Rini Setyowati				
27	148510	Rusmiyati				
28	148511	Septianawati				
29	148512	Shobrina Syifa Warohmah				
30	148513	Wahyu Ramadhani				
31	148514	Wiwin Setyowati				

Keterangan :

- 1. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam memahami materi baru
- 2. Kerjasama kelompok dalam mengerjakan penugasan kelompok
- 3. Kemandirian dalam mengerjakan tugas individu

Sikap tiap indikator komponen sikap maksimal 5

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hartiwi Canicia
NIP 19610416 198703 2 003

Depok ,2015

Mahasiswa PPL

Kaifan Nur Jannah
NIM. 12803241036

MATERI PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : Menyusun Laporan Harga Pokok Produk (119.KK.10)

KOMPETENSI DASAR 1 : Mengkompilasi Biaya

Pertemuan II

A. Penggolongan Biaya

1. Berdasarkan obyek pengeluaran

a) Biaya bahan baku

Yaitu semua pengeluaran untuk bahan baku yang dipakai dalam proses produksi

b) Biaya tenaga kerja langsung

Yaitu biaya untuk membayar tenaga kerja langsung (bagian produksi).

c) Biaya overhead pabrik

Yaitu biaya – biaya lain yang terjadi di pabrik atau biaya yang dikeluarkan untuk keperluan bagian administrasi dan umum di pabrik.

2. Berdasarkan Fungsi Pokok dalam perusahaan

a) Biaya Produksi

Yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi.

Contoh : Biaya Bahan Baku (BBB), biaya tenaga kerja (BTK) dan biaya overhead pabrik (BOP).

b) Biaya Administrasi dan Umum

Yaitu biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan atau pengkoordinasian kegiatan produksi. Contoh : Biaya gaji bagian administrasi dan keuangan, biaya gaji bagian personalia.

c) Biaya Penjualan/Pemasaran

Yaitu biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan penjualan/ pemasaran. Contoh : Biaya gaji bagian pemasaran dan biaya iklan.

Biaya pemasaran dan biaya administrasi (dan umum) disebut dengan biaya komersial (*Commercial Cost*).

Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja disebut dengan biaya primer (*prime cost*).

Sedangkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik disebut dengan biaya konversi (*conversion cost*).

3. Berdasarkan Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai (Produk)

a) Biaya Produksi Langsung

Yaitu biaya yang terjadi, penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Biaya ini langsung diperhitungkan ke dalam harga pokok produksi. Biaya produksi langsung terdiri dari :

- Biaya bahan langsung yaitu biaya bahan untuk membentuk suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dari barang jadi dan dapat langsung diperhitungkan ke dalam

harga pokok produk. Contoh : kertas pada perusahaan percetakan, benang pada perusahaan tekstil.

- Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) yaitu upah para pekerja yang secara langsung membuat produk dan jasanya dapat langsung diperhitungkan ke dalam harga pokok produk. Contoh : upah tukang cetak pada perusahaan percetakan.

b) Biaya Produksi Tak Langsung

Yaitu biaya selain biaya bahan langsung dan BTKL yang terjadi di pabrik. Biaya ini biasa disebut biaya overhead pabrik (BOP). Biaya ini terdiri dari :

- Biaya Bahan Penolong yaitu biaya bahan yang diperlukan untuk pembuatan produk dan penggunaannya relatif kecil. Contoh : benang dan lem pada perusahaan sepatu.
- Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung (BTKL) yaitu upah untuk tenaga kerja yang secara tidak langsung berhubungan dengan pembuatan produksi. Contoh : upah mandor pabrik, upah penjaga gedung pabrik.
- Biaya Produksi Lainnya, Contoh : biaya penyusutan mesin, biaya perlengkapan mesin.

4. Berdasarkan Tingkah Laku Biaya terhadap Perubahan Volume Produksi

a) Biaya Tetap atau Konstan

Yaitu biaya yang jumlahnya tetap pada batas-batas tertentu. Biaya ini tidak terpengaruh oleh volume produksi. Contoh : Biaya penyusutan mesin dan biaya sewa.

b) Biaya Variabel

Yaitu biaya yang jumlahnya akan berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh : BBB, BTKL, dan biaya lembur.

c) Biaya Semi Variabel

Yaitu biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel. Biaya ini disebut juga biaya campuran (*mixed cost*). Contoh : biaya pemeriksaan produksi, biaya penelitian.

5. Berdasarkan Waktu Manfaatnya

a) Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*)

Yaitu biaya-biaya yang dapat dinikmati atau yang masa manfaatnya lebih dari satu periode akuntansi (1 tahun). Contoh : biaya reparasi mesin yang jumlahnya cukup besar pada saat pengeluarannya dicatat sebagai tambahan harga pokok mesin.

b) Pengeluaran Penghasilan (*Revenue Expenditure*)

Yaitu biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi (1 tahun) dimana biaya tersebut terjadi. Contoh : biaya pemeliharaan, biaya bagian penjualan.

MATERI PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : Menyusun Laporan Harga Pokok Produk (119.KK.10)
KOMPETENSI DASAR 1 : Mengkompilasi Biaya

Pertemuan III

A. Sistematika Akuntansi Biaya

Dalam sistematika akuntansi biaya, pencatatan persediaan bahan terdapat dua sistem pencatatan yaitu :

1. Sistem Periodik

Yaitu sistem akumulasi biaya yang melakukan perhitungan biaya produksi secara periodik berdasarkan hasil perhitungan persediaan pada tiap akhir periode. Sistem ini merupakan sistem pencatatan yang mudah dalam pelaksanaannya dan biayanya tidak mahal tetapi mempunyai kelemahan dalam segi pengendalian. Sistem ini mempunyai karakteristik :

- Dalam menetapkan persediaan harus dilakukan perhitungan fisik atas barang yang ada di perusahaan agar dapat menentukan nilai persediaan akhir periode dan menghitung biaya atau harga pokok bahan yang dipakai.
- Terdapat beberapa akun yang digunakan dalam mencatat transaksi pembelian dan transaksi lainnya yang berkaitan seperti akun pembelian, akun biaya pengangkutan pembelian, akun potongan pembelian, serta akun pembelian retur dan pengurangan harga. Pencatatan akhir periode melalui jurnal penyesuaian.
- Biaya atau harga bahan yang dipakai dihitung sebagai berikut :

Persediaan Bahan Awal Periode	xxx
(ditambah) Pembelian	<u>xxx</u>
Persediaan yang Tersedia untuk Dipakai	xxx
(dikurangi) Persediaan Bahan Akhir Periode	<u>(xxx)</u>
Harga Pokok Bahan yang Dipakai	<u>xxx</u>

2. Sistem Perpetual

Yaitu sistem akumulasi biaya yang melakukan perhitungan biaya produksi secara terus menerus dengan selalu melakukan pencatatan perubahan yang terjadi dalam persediaan pada perkiraan persediaan masing-masing.

Sistem ini melakukan pencatatan secara terus menerus terhadap penambahan dan pengurangan persediaan. Dengan sistem ini penambahan dan pengurangan bahan juga dicatat dalam masing-masing akun buku tambahan atau kartu persediaan bahan untuk setiap jenis bahan. Dengan demikian dapat diketahui saldo dari masing-masing persediaan bahan tersebut setiap saat, dan setiap terjadi transaksi penerimaan dan

pemakaian bahan.Berikut ini merupakan contoh beberapa jenis transaksi yang berhubungan dengan persediaan bahan adalah beserta ayat jurnalnya:

a) Pembelian dan penerimaan bahan

(Dr) Persediaan Bahan	xx	
(Cr) Utang Dagang		xx

b) Pengembalian bahan kepada penjual atau rekanan

(Dr) Utang Dagang	xx	
(Cr) Persediaan Bahan		xx

c) Permintaan pemakaian bahan untuk produksi

(Dr) Barang dalam proses (bahan baku)	xx	
(Dr) Biaya Overhead Pabrik (bahan tidak langsung)	xx	
(Cr) Persediaan Bahan		xx

d) Pengembalian bahan dari produksi ke gudang

(Dr) Persediaan Bahan	xx	
(Cr) Barang dalam Proses		xx
(Cr) Biaya Overhead Pabrik		xx

e) Hasil perhitungan fisik atas persediaan lebih kecil daripada kartu persediaan bahan

(Dr) Biaya Overhead Pabrik	xx	
(Cr) Persediaan Bahan		xx

B. Metode Pengumpulan Biaya

Terdapat dua macam metode pengumpulan biaya, yaitu metode harga pokok proses dan metode harga pokok pesanan. Metode harga pokok proses adalah cara pengumpulan biaya produksi dimana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk satu periode tertentu, kemudian dibagikan sama rata kepada produk yang dihasilkan pada periode yang bersangkutan.

Metode harga pokok pesanan adalah cara pengumpulan biaya produksi, di mana biaya produksi untuk pembuatan tiap jenis atau unit produk dikumpulkan secara tersendiri, terpisah dari biaya produksi untuk pembuatan jenis atau unit produk lainnya.

Faktor Pembeda	Metode Harga Pokok Proses	Metode Harga Pokok Pesanan
Pengumpulan biaya produksi	Pengumpulan biaya berdasarkan per departemen produksi per periode akuntansi	Pengumpulan biaya berdasarkan pesanan
Perhitungan harga pokok produksi per	Dengan cara membagi total biaya produksi yang dikeluarkan selama periode tertentu dengan jumlah	Dengan cara membagi total biaya yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu dengan jumlah satuan

satuan	satuan produk yang dihasilkan selama periode bersangkutan	produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan
Penggolongan Biaya	Pembedaan biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung seringkali tidak diperlukan	Biaya dipisahkan menjadi biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung
Unsur Biaya Yang Digolongkan dalam Biaya Overhead Pabrik	Biaya overhead pabrik terdiri dari biaya produksi selain biaya bahan baku dan bahan penolong dan biaya tenaga kerja(langsung/tidak langsung). Biaya overhead pabrik dibebankan pada produk sebesar biaya yang sesungguhnya terjadi selama periode akuntansi tertentu.	Biaya overhead pabrik terdiri dari biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya produksi lain selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead dibebankan pada produk atas dasar tarif yang ditentukan dimuka

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nomor: 3

Nama Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan 119. KK.10
Kelas/Semester : XI/3
Pertemuan ke : 4
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @ 45 menit (90 menit)
Standar Kompetensi : Menyusun Laporan Harga Pokok Produk
Kompetensi Dasar : Mengkompilasi Biaya
KKM : 80

I. INDIKATOR

Ulangan Kompetensi KD 1

II. MATERI AJAR

1. Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi
2. Definisi/pengertian akuntansi biaya
3. Hubungan antara akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen
4. Tujuan akuntansi biaya
5. Penggolongan biaya berdasarkan obyek pengeluaran, fungsi pokok kegiatan perusahaan, hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, hubungan biaya dengan perubahan volume kegiatan, dan hubungan biaya dengan jangka waktu manfaat
6. Sistematika akuntansi biaya (sistem perpetual dan periodik)
7. Metode pengumpulan biaya (metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses).

III. SUMBER BELAJAR

- a. Dra. Moelyati, dkk. 1997. *Akuntansi Biaya I untuk SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- b. Hendi Somantri. 2011. *Memahami Akuntansi SMK Seri C (Spektrum Keahlian SK/KD 2009)*. Bandung: Armico.
- c. Ony Widilestariningtyas, dkk. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- d. Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1	Kegiatan Pendahuluan Guru memberi salam pembuka dan memimpin doa.	10 menit	
2	Kegiatan Inti a. Peserta didik diberikan waktu untuk belajar selama 10 menit. b. Peserta didik menjawab soal ulangan selama 60 menit	70 menit	
3	Kegiatan Penutup Guru menutup kegiatan dan memberi salam penutup	10 menit	

V. PENILAIAN

1. Format Penilaian

Penskoran Soal :

Bentuk	No. Soal	Skor Maksimum
Obyektif	1	1
	2	1
	3	1
	4	1
	5	1
	6	1
	7	1
	8	1
	9	1
	10	1
Essay	1	20
	2	15
	3	20
	4	15
	5	20
Jumlah		100

Contoh : setelah dikoreksi, Kaifan Nur Jannah mendapat skor :

Bentuk	No. Soal	Skor Maksimum
Obyektif	1	1
	2	0
	3	1
	4	0
	5	1
	6	1
	7	1
	8	1
	9	1
	10	1
Essay	1	10

	2	10
	3	25
	4	10
	5	20
Jumlah		83

Nilai Kaifan Nur Jannah untuk KD 1 adalah 83, KKM 80. Jadi, Kaifan Nur Jannah dinyatakan kompeten untuk KD 1.

2. Nilai akhir
- a. Sikap

: 20 %
- b. Ulangan

: 80 %

Guru Mata Pelajaran

Depok,.....2015

Mahasiswa PPL

Dra. Hartiwi Canicia

Kaifan Nur Jannah

NIP 19610416 198703 2 003

12803241036

KISI-KISI SOAL ULANGAN
KOMPETENSI DASAR: MENINGKATKAN BIAYA

Materi Pembelajaran	Indikator	Soal		
		Bentuk	Jumlah	No
Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi	Mendefinisikan pengertian biaya, beban, laba , dan rugi	Obyektif	2	I. 1, 3
		Essay	1	
Pengertian akuntansi biaya	Mendefinisikan pengertian akuntansi biaya	Essay	1	II. 1
Hubungan antara akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen	Menjelaskan hubungan antara akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen	Obyektif	1	I. 2
Tujuan akuntansi biaya	Menjelaskan tujuan akuntansi biaya	Obyektif	1	I. 4
Penggolongan biaya berdasarkan : 1. Obyek pengeluaran 2. Fungsi pokok kegiatan perusahaan 3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai 4. Hubungan biaya dengan perubahan volume kegiatan 5. Hubungan biaya dengan jangka waktu manfaat	Menguraikan penggolongan biaya	Obyektif	3	I. 5, 6,7 II. 2,5
		Essay	1	
Sistematika akuntansi biaya : Sistem perpetual dan sistem periodik	Mendreskripsikan sistematika akuntansi biaya	Obyektif	1	I. 8 II. 3
Metode pengumpulan biaya : Metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses	Menjelaskan metode pengumpulan biaya	Obyektif	2	I. 9, 10 II. 4
		Essay	1	

SOAL ULANGAN
KOMPETENSI DASAR : MENGKOMPILASI BIAYA

KOMPETENSI DASAR : Mengkompilasi Biaya

ALOKASI WAKTU : 60 Menit

I. Pilih satu jawaban yang benar di antara empat pilihan jawaban yang tersedia dengan cara melingkari huruf di muka jawaban yang saudara anggap benar !

1. Manakah diantara definisi biaya berikut ini yang benar ?
 - a. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.
 - b. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi untuk tujuan tertentu.
 - c. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.
 - d. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi.
 - e. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan untuk tujuan tertentu perusahaan, baik pada masa sekarang maupun yang akan datang.
2. Lingkup informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen adalah
 - a. Meliputi perusahaan sebagai keseluruhan.
 - b. Meliputi bagian dari perusahaan.
 - c. Mencakup masa yang telah lalu.
 - d. Mencakup disiplin sumber ekonomi dan psikologi sosial.
 - e. Mencakup keputusan yang menyangkut masa yang akan datang.
3. Seorang pengusaha mengeluarkan uang untuk membayar harga jasa asuransi kendaraan perusahaan. Pengorbanan ini lebih tepat disebut dengan istilah....
 - a. Biaya.
 - b. Laba.
 - c. Rugi.
 - d. Beban.
 - e. Pengorbanan.
4. Manakah diantara kegiatan berikut ini yang merupakan kegiatan pokok perusahaan manufaktur ?
 - a. Mengolah bahan baku menjadi produk jadi.
 - b. Membeli barang kemudian menjual kembali.
 - c. Menghasilkan jasa untuk dijual kepada pihak luar.
 - d. Melakukan pengadaan barang.

- e. Membeli bahan baku kemudian dijual kembali.
5. Atas dasar hubungan dengan sesuatu yang dibiayai, biaya produksi dikelompokkan menjadi
- a. Biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel.
 - b. Biaya bahan langsung dan biaya tidak langsung.
 - c. Biaya utama dan biaya konversi.
 - d. Biaya bahan dan biaya pengolahan (konversi).
 - e. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.
6. Biaya konversi terdiri atas
- a. Seluruh biaya produksi.
 - b. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
 - c. Biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
 - d. Biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik.
 - e. Biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya *overhead* pabrik
7. Berikut ini adalah biaya produksi langsung suatu perusahaan percetakan buku, **kecuali**
- a. Biaya kertas.
 - b. Biaya tinta.
 - c. Biaya upah tenaga kerja bagian percetakan.
 - d. Biaya depresiasi mesin cetak.
 - e. Biaya lem.
8. Berikut ini karakteristik sistem periodik yang paling tepat adalah....
- a. Perhitungan persediaan dilaksanakan setiap akhir periode.
 - b. Penentuan nilai akhir periode persediaan tanpa melakukan perhitungan fisik.
 - c. Tidak terdapat akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian dan transaksi lain yang berkaitan dengan pembelian.
 - d. Pencatatan akhir periode melalui jurnal pembalik.
 - e. Harga pokok bahan yang dipakai dihitung dengan cara pembelian ditambah dengan persediaan bahan akhir periode
9. Metode harga pokok pesanan digunakan oleh perusahaan-perusahaan berikut ini, **kecuali**
- a. Perusahaan semen.
 - b. Perusahaan percetakan.
 - c. Perusahaan pesawat terbang.
 - d. Kontraktor bangunan.
 - e. Perusahaan konveksi.

10. Manakah diantara pernyataan berikut ini yang salah ?

- a. Metode harga pokok pesanan menghitung biaya produksi per satuan dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan untuk pesanan yang bersangkutan.
- b. Metode harga pokok proses menghitung biaya produksi per satuan dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan dalam periode tertentu dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.
- c. Metode harga pokok proses pengumpulan biaya berdasarkan departemen produksi per periode akuntansi.
- d. Metode harga pokok pesanan digunakan dalam perusahaan-perusahaan pupuk, kertas, dan bumbu masak.
- e. Metode harga pokok proses digunakan dalam perusahaan-perusahaan yang memproduksi masa.

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Jelaskan pengertian akuntansi biaya !
2. Jelaskan yang dimaksud dengan *revenue expenditure* !
3. Jelaskan perbedaan diantara sistem perpetual dan sistem periodik !
4. Pada bulan Agustus 2014 Konveksi Kabin menerima pesanan pakaian olahraga sebanyak 100 potong. Untuk mengerjakan pesanan tersebut diperlukan biaya berikut :

- Bahan baku	Rp 500.000,00
- Bahan penolong	Rp 125.000,00
- Tenaga kerja langsung	Rp 750.000,00
- Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp 100.000,00

Berapakah harga pokok per satuan dengan menggunakan metode harga pokok pesanan !
5. Buatlah bagan penggolongan biaya atas dasar fungsi pokok kegiatan perusahaan !

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN
KOMPETENSI DASAR: MENGKOMPILASI BIAYA

I. Objektif

1. C
2. B
3. D
4. A
5. B
6. D
7. D
8. E
9. A
10. D

II. Essay

1. Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya-biaya pembuatan produk, penjualan produk barang atau penyerahan jasa dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadap hasilnya.
2. *Revenue expenditur* adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya.
3. Perbedaan antara sistem perpetual dan sistem periodik :

Sistem periodik :

- a. Sistem perpetual sistem akumulasi biaya yang melakukan perhitungan biaya produksi secara periodik berdasarkan hasil perhitungan persediaan pada tiap akhir periode.
- b. Sistem ini merupakan sistem pencatatan yang mudah dalam pelaksanaannya dan biayanya tidak mahal tetapi mempunyai kelemahan dalam segi pengendalian.

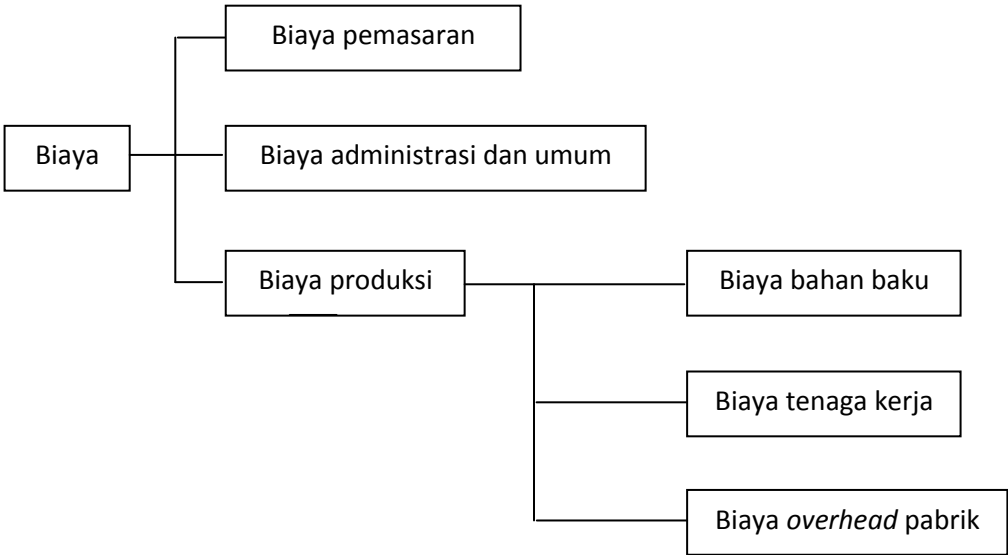
Sistem perpetual :

- a. Sistem akumulasi biaya yang melakukan perhitungan biaya produksi secara terus menerus dengan selalu melakukan pencatatan perubahan yang terjadi dalam persediaan pada perkiraan persediaan masing-masing.
- b. Sistem ini melakukan pencatatan secara terus menerus terhadap penambahan dan pengurangan persediaan

4. Harga pokok per satuan
$$= \frac{\text{Jumlah biaya produksi setiap pesanan}}{\text{jumlah produk yang di pesan}}$$
$$= \frac{1.475.000}{100}$$

= Rp 14.750,00

5. penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Nomor: 4

Nama Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan 119. KK.10
Kelas/Semester : XI/3
Pertemuan ke : 5
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @ 45 menit (90 menit)
Standar Kompetensi : Menyusun Laporan Harga Pokok Produk
Kompetensi Dasar : Mengkompilasi Biaya
KKM : 80

I. INDIKATOR

Perbaikan dan Pengayaan Kompetensi Dasar 1

II. MATERI AJAR

1. Pengertian biaya dan beban, laba dan rugi.
2. Pengertian akuntansi biaya.
3. Hubungan akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.
4. Tujuan akuntansi biaya.
5. Penggolongan biaya berdasarkan obyek pengeluaran, fungsi pokok kegiatan perusahaan, hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, hubungan biaya dengan perubahan volume kegiatan, dan hubungan biaya dengan jangka waktu manfaat.
6. Sistematisasi akuntansi biaya (sistem perpetual dan sistem periodik).
7. Metode pengumpulan biaya (metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses).

III. SUMBER BELAJAR

- a. Dra. Moelyati, dkk. 1997. *Akuntansi Biaya I untuk SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- b. Hendi Somantri. 2011. *Memahami Akuntansi SMK Seri C (Spektrum Keahlian SK/KD 2009)*. Bandung: Armico.
- c. Ony Widilestariningtyas, dkk. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- d. Mulyadi.2005. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1	Kegiatan Pendahuluan Guru memberi salam pembuka dan memimpin doa.	10 menit	
2	Kegiatan Inti a. Peserta didik diberikan waktu untuk belajar selama 10 menit. b. Peserta didik menjawab soal ulangan selama 60 menit	70 menit	
3	Kegiatan Penutup Guru menutup kegiatan dan memberi salam penutup	10 menit	

V. PENILAIAN

1. Format Penilaian:

Penskoran Soal :

Bentuk	No. Soal	Skor Maksimum
Isian singkat	1	5
	2	5
	3	5
	4	5
	5	5
Essay	1	10
	2	20
	3	10
	4	15
	5	20
Jumlah		100

Nilai ulangan adalah jumlah skor yang diperoleh.

Contoh: setelah dikoreksi, Kaifan Nur Jannah mendapat skor :

Bentuk	No. Soal	Skor Maksimum
Isian singkat	1	5
	2	5
	3	5
	4	5
	5	5
Essay	1	10
	2	20
	3	10
	4	15
	5	20
Jumlah		100

Nilai Kaifan Nur Jannah untuk KD 1 adalah 83, KKM 80, Jadi Kaifan Nur Jannah dinyatakan kompeten untuk KD 1.

2. Nilai akhir

- | | |
|------------|---------------|
| a. Sikap | : 20 % |
| b. Ulangan | : <u>80 %</u> |
| Jumlah | 100 % |

Nilai akhir : $100 \% \times \text{Jumlah Nilai}$

10

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hartiwi Canicia
NIP 19610416 198703 2 003

FM-WK1-KBM-04

Lampiran :

1. Kisi-kisi soal
2. Soal Ulangan
3. Kunci Jawaban

Depok,.....2015

Mahasiswa PPL

Kaifan Nur Jannah

12803241036

Rev.01.Ver.01.Tgl 25/06/2012

KISI – KISI SOAL PERBAIKAN
KOMPETENSI DASAR: MENGKOMPILASI BIAYA

Materi Pembelajaran	Indikator	Soal		
		Bentuk	Jumlah	No
Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi	Mendefinisikan pengertian biaya, beban, laba , dan rugi	Essay singkat	1	I. 1
		Essay	1	II. 2
Pengertian akuntansi biaya	Mendefinisikan pengertian akuntansi biaya	Essay singkat	1	II. 2
Hubungan antara akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen	Menjelaskan hubungan antara akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen	Essay	1	II. 1
Tujuan akuntansi biaya	Menjelaskan tujuan akuntansi biaya	Essay singkat	1	I. 3
Penggolongan biaya berdasarkan : 1. Obyek pengeluaran 2. Fungsi pokok kegiatan perusahaan 3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai 4. Hubungan biaya dengan perubahan volume kegiatan 5. Hubungan biaya dengan jangka waktu manfaat	Menguraikan penggolongan biaya			
		Essay singkat	2	I. 4,5
		Essay	1	II.5
Sistematika akuntansi biaya : Sistem perpetual dan sistem periodik	Mendreskripsikan sistematika akuntansi biaya	Essay	1	II.4
Metode pengumpulan biaya : Metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses	Menjelaskan metode pengumpulan biaya	Essay	1	II.3

**SOAL PERBAIKAN
AKUNTANSI BIAYA**

KOMPETENSI DASAR : Mengkompilasi Biaya

ALOKASI WAKTU : 90 menit

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Laba adalah
2. Akuntansi biaya hanya bisa diterapkan dalam perusahaan.....
3. Hasil akhir dari proses akuntansi biaya akan menghasilkan laporan.....
4. Yang dimaksud biaya produksi adalah.....
5. Contoh biaya semi variabel adalah

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan lengkap dan jelas !

1. Jelaskan hubungan akuntansi biaya dengan akuntansi manajemen !
2. Jelaskan perbedaan biaya dan beban !
3. Jelaskan cara perhitungan harga pokok produksi per unit dalam metode harga pokok pesanan !

4. Hitunglah besarnya persediaan akhir periode dari data berikut ini :

Persediaan bahan awal periode	Rp 3.000.000,00
Pembelian	Rp 4.000.000,00
Biaya angkut pembelian	Rp 400.000,00
Retur pembelian	Rp 800.000,00
Potongan pembelian	Rp 900.000,00
Harga pokok bahan baku yang dipakai	Rp 2.400.000,00

5. Jelaskan 3 penggolongan biaya berdasarkan obyek pengeluarannya!

KUNCI JAWABAN PERBAIKAN
AKUNTANSI BIAYA

KOMPETENSI DASAR : Mengkompilasi Biaya
ALOKASI WAKTU : 90 menit

I. Essay singkat

- 1. Laba adalah selisih lebih antara penjualan (penghasilan) dengan harga pokok penjualan dan beban usaha lainnya atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dari kegiatan usahanya.
- 2. Akuntansi biaya hanya bisa diterapkan dalam perusahaan manufaktur/industri.
- 3. Hasil akhir dari proses akuntansi biaya akan menghasilkan Laporan Harga Pokok Produksi.
- 4. Yang dimaksud biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi.
- 5. Contoh biaya semi variabel adalah biaya pemeriksaan produksi dan biaya penelitian dan pengembangan produk.

II. Essay

- 1. Hubungan akuntansi biaya dengan akuntansi manajemen adalah :
Akuntansi biaya membantu manajemen untuk menentukan biaya yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan satu unit produk, sejumlah produk dan suatu tingkat kegiatan tertentu. Berdasarkan akumulasi biaya yang sesungguhnya kemudian dapat dilakukan analisis selisih dengan membandingkan realisasi biaya dengan anggaran biaya, sehingga manajemen dapat melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan dan dapat membantu manajemen dalam membuat berbagai keputusan khusus.
- 2. Biaya berhubungan dengan pengorbanan untuk memproduksi barang atau jasa, sedangkan beban adalah segala jenis pengorbanan atau pengeluaran dalam rangka menciptakan atau mendapatkan penghasilan.
- 3. Harga pokok produksi per unit dalam metode harga pokok pesanan :

<u>Total biaya yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu</u>	
Jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan	
4. Persediaan bahan awal periode	Rp3.000.000,00
Pembelian	Rp4.000.000,00
Biaya Angkut Pembelian	Rp 400.000,00
Retur Pembelian	(Rp 800.000,00)
Potongan Pembelian	<u>(Rp 900.000,00)</u>
Pembelian bersih	<u>Rp2.700.000,00</u>
Bahan tersedian untuk dipakai	Rp5.700.000,00
Harga Pokok Bahan yang dipakai	<u>(Rp2.400.000,00)</u>

Persediaan bahan akhir periode

Rp3.300.000,00

5. Penggolongan biaya berdasarkan obyek pengeluarannya

a. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku adalah semua pengeluaran untuk bahan baku yang dipakai dalam proses produksi.

b. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja yaitu semua pengeluaran untuk upah pekerja produksi.

c. Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik adalah semua pengeluaran yang tidak termasuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Nomor: 5

Nama Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan 119. KK.10
Kelas/Semester	: XI/3
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit (90 menit)
Standar Kompetensi	: Menyusun Laporan Harga Pokok Produk
Kompetensi Dasar	: Menghitung Pembebanan Biaya
KKM	: 80
Karakter	: Mandiri

I. INDIKATOR

1. Mendefinisikan pengertian perusahaan industri.
2. Mendeskripsikan kegiatan pokok perusahaan industri.
3. Menyebutkan unsur-unsur biaya perusahaan industri.
4. Menjelaskan aliran biaya dalam perusahaan industri

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu :

1. Mendefinisikan pengertian perusahaan industri dengan benar.
2. Mendeskripsikan kegiatan pokok perusahaan industri dengan benar.
3. Menyebutkan unsur-unsur biaya perusahaan industri dengan tepat.
4. Menjelaskan aliran biaya dalam perusahaan industri.

III. MATERI AJAR

1. Pengertian perusahaan industri .
2. Kegiatan perusahaan industri.
3. Unsur-unsur biaya perusahaan industri.
4. Aliran biaya dalam perusahaan industri.

IV. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah dengan teknik tanya jawab.
2. Diskusi.
3. Latihan.

V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1	Kegiatan pendahuluan 1) Guru memberi salam pembuka dan memimpin doa. 2) Guru mengadakan tanya jawab tentang kesiapan belajar dan mempresensi kehadiran peserta didik. 3) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran. 4) Guru memberi apersepsi.	10 menit	Tatap muka
2	Kegiatan Inti <i>a. Eksplorasi</i> 1) Peserta didik membaca buku/sumber yang relevan tentang pengertian, kegiatan, unsur-unsur biaya, dan aliran biaya perusahaan industri. 2) Peserta didik mencatat mengenai pengertian, kegiatan, unsur-unsur biaya, dan aliran biaya perusahaan industri. <i>b. Elaborasi</i> 1) Peserta didik memperhatikan video mengenai perusahaan industri yang diputar. 2) Peserta didik dan guru berdiskusi dengan teknik tanya jawab tentang pengertian perusahaan industri dan kegiatan yang ada di perusahaan industri. 3) Peserta didik secara <u>mandiri</u> mengerjakan soal-soal mengenai perusahaan industri. 4) Peserta didik dibentuk menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik, peserta didik mendiskusikan materi aliran biaya perusahaan industri. <i>c. Konfirmasi</i> Peserta didik diberikan kesempatan untuk		

3	menanyakan materi yang belum dipahami dan guru menjawabnya.		
	Kegiatan Penutup a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang materi yang disampaikan. b. Guru memberitahukan materi pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajarinya dahulu. c. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik. d. Guru menutup pelajaran dan memberi salam penutup.		

VI. ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Alat pembelajaran
 - a. Papan tulis
 - b. Alat tulis
 - c. LCD dan Laptop
 - d. Soal *post test* beserta perangkat penilaiannya.
- 2. Media pembelajaran
 - a. *video*
 - b. *Power point*
 - c. *Hand-out*
- 3. Sumber belajar
 - a. Dra. Moelyati, dkk. 1997. *Akuntansi Biaya I untuk SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
 - b. Hendi Somantri. 2011. *Memahami Akuntansi SMK Seri C (Spektrum Keahlian SK/KD 2009)*. Bandung: Armico.
 - c. Ony Widilestariningtyas, dkk. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

VII. PENILAIAN

- 1. **Jenis Penilaian**
 - a. Test : Tertulis
 - b. Non tes : Lembar pengamatan
 - c. Non tes : Tugas kelompok
- 2. **Bentuk Soal**
 - a. Soal essay berstruktur
 - b. Lembar pengamatan

3. Kisi-kisi Soal

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan	Bentuk Instrumen/Teknik	Instrumen
1	Kognitif a. Mendefinisikan pengertian perusahaan industri. b. Mendeskripsikan kegiatan pokok perusahaan industri. c. Menyebutkan unsur-unsur biaya perusahaan industri. d. Menjelaskan aliran biaya dalam perusahaan industri.	Setelah berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian, kegiatan, unsur-unsur biaya, dan aliran biaya perusahaan industri.	Tes tertulis	Soal no 1-5 (lihat lembar soal penilaian tes proses belajar RPP ini)
2	Afektif Berperilaku <u>mandiri</u> dalam mengerjakan tugas/latihan.	Dalam proses kegiatan belajar mengajar, peserta didik berperilaku <u>mandiri</u> dalam mengerjakan tugas/latihan.	Lembar pengamatan sikap	Lihat lembar format pengamatan sikap dalam RPP ini.

4. Lembar Soal Penilaian Tes Proses Pembelajaran

a. Soal latihan

Data transaksi Konveksi Standar pada bulan April 2011 adalah sebagai berikut.

- a. Persediaan 1 April 2011
 - Bahan baku Rp 2.000.000,00
 - Barang dalam proses Rp 1.500.000,00
- b. Transaksi yang terjadi selama bulan April 2011
 - 1. Pembelian kain sebanyak 100 meter² seharga Rp 45.000,00/ lembar.
 - 2. Sebagian kain sebanyak 10 meter² dikembalikan karena tidak sesuai pesanan.
 - 3. Dibayar biaya angkut pembelian bahan Rp 65.000,00.
 - 4. Dibayar biaya produksi selama bulan April 2011
 - Biaya tenaga kerja langsung Rp 320.000,00
 - Biaya tenaga kerja tidak langsung Rp 200.000,00

5. Dibayar biaya produksi tak langsung selama bulan April 2011
Biaya listrik Rp 200.000,00
Biaya reparasi mesin Rp 175.000,00
 6. Perlengkapan pabrik pada akhir periode sebanyak Rp 300.000 (pada awal periode sebanyak Rp 700.000,00)
 7. Gedung dan mesin-mesin pada bulan April 2011 masing-masing disusutkan Rp 450.000,00 dan Rp 230.000,00
- c. Pada akhir bulan April 2011 terdapat persediaan
- Bahan baku Rp 1.500.000
- Barang dalam proses Rp 3.000.000

Dari data Konveksi Standar diatas buatlah :

1. Jurnal atas transaksi yang terjadi selama bulan April 2011
2. Jurnal penyesuaian pada akhir bulan April 2011
3. Jurnal penutup pada akhir April 2011

b. Lembar Pengamatan Sikap Pendidikan Karakter

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

Kelas : XI AK 1

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai											
			Rasa Ingin Tahu				Kerja Sama				Kerja Keras			
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	148483	Anita Bella Pertiwi												
2	148484	Aulia Nurfitri												
3	148485	Arviyani Putri												
4	148486	Ayu Nurjanah												
5	148487	Cindy Urwah Risalati												
6	148488	Diyah Avianti												
7	148489	Duwi Nuryanti												
8	148490	Dyah Purwaningrum K.												
9	148491	Faridatun Siti Fatimah												
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi												
11	148493	Fitri Fidiastuti												
12	148494	Hanifah Nur Fadhila												
13	148495	Isna Krismonika												
14	148497	Isnaeni Nur Utami												
15	148498	Laras Wulandari												
16	148499	Meisi Vigianti												
17	148500	Mia Khoirunisa												
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti												
19	148502	Nikmatun Khasanah												
20	148503	Novia Amelia Puspita												
21	148504	Novita Anggraeni												
22	148505	Nurul Rusmavita												
23	148506	Oktavia Nila Pradita												
24	148507	Putri Fatimah												
25	148508	Resiana												
26	148509	Rini Setyowati												
27	148510	Rusmiyati												
28	148511	Septianawati												
29	148512	Shobrina Syifa Warohmah												
30	148513	Wahyu Ramadhani T.												
31	148514	Wiwin Setyowati												

Keterangan :

1. A
- = Sangat baik
2. B
- = Baik
3. C
- = Cukup
4. D
- = Kurang

5. Kunci Jawaban

Soal Latihan

KONVEKSI STANDAR
JURNAL UMUM
APRIL 2014

Hal :1

TANGGA L		KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
2011					
April	1	Pembelian bahan baku		Rp4.500.000	
		Kas			Rp4.500.000
		(Pembelian kain 100 meter)			
	2	Kas		Rp450.000	
		Return pembelian			Rp450.000
		(Return Pembelian 10 meter)			
	3	Biaya angkut pembelian		Rp65.000	
		Kas			Rp65.000
		(Pembayaran biaya angkut)			
	4	Biaya tenaga kerja langsung		Rp320.000	
		Biaya tenaga kerja tidak langsung		Rp200.000	
		Kas			Rp520.000
		(Pembayaran biaya produksi)			
	5	Biaya listrik		Rp200.000	
		Biaya reparasi mesin		Rp175.000	
		Kas			Rp375.000
		(Pembayaran biaya produksi tak langsung)			
		JUMLAH		Rp5.910.000 0	Rp5.910.000 0

KONVEKSI STANDAR
JURNAL PENYESUAIAN
APRIL 2014

Hal : 1

TANGGAL		KETERANGAN	RE F	DEBET	KREDIT
2011					
April	31	Ikhtisar Produksi		Rp3.500.000	
		Persediaan bahan baku			Rp2.000.000
		Persediaan barang dalam proses			Rp1.500.000
		(Penyesuaian persediaan awal)			
		Persediaan bahan baku		Rp1.500.000	
		Persediaan barang		Rp3.000.000	
		Ikhtisar produksi			Rp4.500.000
		(Penyesuaian persediaan akhir)			
	31	Biaya perlengkapan		Rp400.000	
		Perlengkapan			Rp400.000
		(Penyesuaian perlengkapan)			
	31	Biaya penyusutan gedung		Rp450.000	
		Biaya penyusutan mesin		Rp230.000	
		Akumulasi penyusutan gedung			Rp450.000
		Akumulasi penyusutan mesin			Rp230.000
		(Penyesuaian penyusutan)			
		JUMLAH		Rp9.080.000	Rp9.080.000

KONVEKSI STANDAR
JURNAL PENUTUP
APRIL 2014

Hal : 1

TANGGA L		KETERANGAN	RE F	DEBET	KREDIT
2011					
April	31	Ikhtisar Produksi		Rp6.540.000	
		Pembelian bahan baku			Rp4.500.000
		Biaya angkut pembelian			Rp65.000
		Biaya tenaga kerja langsung			Rp320.000
		Biaya tenaga kerja tidak langsung			Rp200.000
		Biaya listrik			Rp200.000
		Biaya reparasi mesin			Rp175.000
		Biaya perlengkapan			Rp400.000
		Biaya penyusutan gedung			Rp450.000
		Biaya penyusutan mesin			Rp230.000
		(Menutup akun biaya dan pembelian)			
	31	Retur Pembelian		Rp450.000	
		Ikhtisar Produksi			Rp450.000
		(Menutup akun retur pembelian)			
	31	Ikhtisar L/R		Rp5.090.000	
		Ikhtisar Produksi			Rp5.090.000
		(Menutup akun ikhtisar produksi)			
		JUMLAH		Rp12.080.000	Rp12.080.000

6. Pedoman Penilaian

Soal Latihan

No	Penilaian	Nilai	Keterangan
1	Format	5	Setiap akun skor 1
	Jurnal Umum	12	
	Keterangan	2	
	Jumlah Debit dan Kredit	1	
2	Format	5	Setiap akun skor 1
	Jurnal Penyesuaian	12	
	Keterangan	1	
	Jumlah Debit dan Kredit	1	
3	Format	5	Setiap akun skor 1
	Jurnal Penutup	14	
	Keterangan	1	
	Jumlah Debit dan Kredit	1	
		60	

Perhitungan nilai = $\frac{60}{6} \times 10 = 100$

KRITERIA PENILAIAN
KD 2 : MENGHITUNG PEMBEBANAN BIAYA

No.	No. Induk	Nama Peserta didik	Proses Kerja Individu			
			1	2	3	Skor sikap maks 15
			5	5	5	15
1	148483	Anita Bella Pertiwi				
2	148484	Aulia Nurfitri				
3	148485	Arviyani Putri				
4	148486	Ayu Nurjanah				
5	148487	Cindy Urwah Risalati				
6	148488	Diyah Avianti				
7	148489	Duwi Nuryanti				
8	148490	Dyah Purwaningrum				
9	148491	Faridatun Siti Fatimah				
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi				
11	148493	Fitri Fidiastuti				
12	148494	Hanifah Nur Fadhila				
13	148495	Isna Krismonika				
14	148497	Isnaeni Nur Utami				
15	148498	Laras Wulandari				
16	148499	Meisi Vigianti				
17	148500	Mia Khoirunisa				
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti				
19	148502	Nikmatun Khasanah				
20	148503	Novia Amelia Puspita				
21	148504	Novita Anggraeni				
22	148505	Nurul Rusmavita				
23	148506	Oktavia Nila Pradita				
24	148507	Putri Fatimah				
25	148508	Resiana				
26	148509	Rini Setyowati				
27	148510	Rusmiyati				
28	148511	Septianawati				
29	148512	Shobrina Syifa Warohmah				
30	148513	Wahyu Ramadhani				
31	148514	Wiwin Setyowati				

Keterangan :

- 1. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam memahami materi baru
- 2. Kerjasama kelompok dalam mengerjakan penugasan kelompok
- 3. Kemandirian dalam mengerjakan tugas individu

Sikap tiap indikator komponen sikap maksimal 5

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hartiwi Canicia
NIP 19610416 198703 2 003

FM-WK1-KBM-04

Depok ,2015

Mahasiswa PPL

Kaifan Nur Jannah
NIM. 12803241036

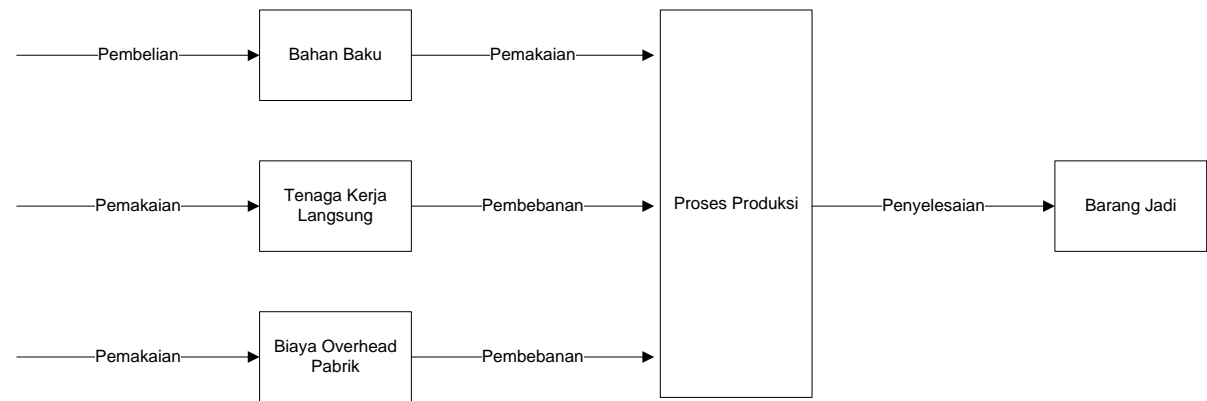
Rev.01.Ver.01.Tgl 25/06/2012

MATERI PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : Menyusun Laporan Harga Pokok Produk (119.KK.10)
KOMPETENSI DASAR 2 : Menghitung Pembebanan Biaya

A. Pengertian Perusahaan Industri

Perusahaan industri (*manufacturing firm*) adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Barang jadi tersebut kemudian dijual oleh perusahaan. Kegiatan tersebut dinamakan *proses produksi*. Apabila digambar akan tampak di bawah ini.



Biaya yang berhubungan dengan proses produksi disebut dengan biaya produksi, maka dalam hal ini yang termasuk dalam *biaya produksi* adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

Menurut kegiatan usahanya suatu perusahaan dapat dibedakan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan industri.

1) Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan usahanya membantu kepada pihak lain (pihak lain) dengan mendapat imbalan yang disebut *pendapatan jasa*.

2) Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan usahanya melakukan pembelian barang dagang kemudian menjualnya kembali tanpa merubah bentuk barang.

3) Perusahaan Industri

Perusahaan industri adalah perusahaan yang kegiatan usahanya membeli bahan baku dari perusahaan lain kemudian mengolahnya menjadi produk jadi dan akhirnya di jual. Dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi memerlukan tambahan biaya, yaitu biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain yang terjadi selama pengolahan,

B. Kegiatan Perusahaan Industri

Terdapat beberapa kegiatan pokok dalam suatu perusahaan industri, yaitu:

1. Pembelian dan penyimpanan bahan baku, yaitu kegiatan untuk pembelian bahan baku dan penyimpanan bahan baku tersebut di gudang.
2. Pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, yaitu kegiatan memakai bahan baku yang dimasukan dalam tahap proses produksi.

- 3. Penyimpanan barang jadi di gudang, yaitu kegiatan menyimpan dan mengemas barang jadi yang telah selesai diproduksi ke dalam gudang.
- 4. Penjualan barang jadi, yaitu kegiatan penjualan dan pemasaran barang jadi kepada konsumen/ pelanggan.

C. Unsur-Unsur Biaya Perusahaan Industri

Perusahaan industri memiliki tiga bagian, yaitu bagian produksi, bagian administrasi dan umum, serta bagian pemasaran/ penjualang. Unsur-unsur biaya yang terlibat dalam perusahaan industri berdasarkan tiga bagian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Biaya Produksi, yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Yang termasuk dalam biaya produksi adalah Biaya Bahan Baku (BBB), Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) dan biaya produksi tak langsung atau dikenal juga dengan sebutan Biaya Overhead Pabrik (BOP).
- 2. Biaya Administrasi dan Umum, yaitu biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan atau pengkoordinasian kegiatan produksi. Contohnya biaya gaji bagian keuangan, biaya gaji bagian personalia, biaya perlengkapan kantor, biaya penyusutan gedung kantor, dan lain sebagainya.
- 3. Biaya Penjualan/Pemasaran
Yaitu biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan penjualan/ pemasaran yang dilakukan perusahaan. Contohnya biaya gaji bagian pemasaran (*salesman*), biaya iklan, biaya peralatan toko, biaya penyusutan gedung toko, biaya asuransi gedung toko, dan lain sebagainya.

Biaya pemasaran dan biaya administrasi (dan umum) disebut dengan biaya komersial (*commercial cost*). Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja disebut dengan biaya primer (*prime cost*). Sedangkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik disebut biaya konversi (*conversion cost*).

D. Aliran Biaya dalam Perusahaan Industri

Siklus kegiatan perusahaan industri secara umum dapat dirinci sebagai berikut:

- 1. Membeli bahan baku
Dalam sistem periodik, pencatatan kegiatan ini menggunakan akun Pembelian Bahan Baku.

Pembelian Bahan Baku	Rp xxx
Kas/ Utang Dagang	Rp xxx
- 2. Mengolah bahan baku menjadi barang jadi
Pengolahan/ proses produksi akan melibatkan tiga unsur biaya sekaligus, yaitu:
 - a. Bahan baku
Dalam sistem periodik, pemakaian bahan baku untuk proses produksi tidak perlu dijurnal, sehingga tidak perlu dicatat dalam perkiraan buku besar. Seringkali terdapat saldo awal persediaan bahan baku di perusahaan. **Pada akhir periode**, saldo awal

tersebut dipindahkan ke akun Ikhtisar Produksi melalui jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Ikhtisar Produksi	Rp xxx
Persediaan Bahan Baku	Rp xxx

Demikian pula pada akhir periode akuntansi, jika terdapat saldo akhir persediaan bahan baku yang nilainya diketahui atas dasar inventarisasi stok secara fisik, maka pada akhir periode saldo akhir tersebut dipindahkan ke akun Ikhtisar Produksi melalui jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Persediaan Bahan Baku	Rp xxx
Ikhtisar Produksi	Rp xxx

Untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku dapat dihitung dengan rumus:

Persediaan bahan baku (awal)	Rp xxx
(ditambah) Pembelian bahan baku bersih	<u>Rp xxx</u>
Jumlah bahan baku siap diproduksi	Rp xxx
(dikurangi) Persediaan bahan baku (akhir)	<u>(Rp xxx)</u>
Jumlah Pemakaian Bahan Baku	<u>Rp xxx</u>

b. Biaya tenaga kerja langsung

Pembayaran biaya tenaga kerja langsung dicatat sebagai berikut:

Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xxx
Kas	Rp xxx

c. Biaya produksi tak langsung/ biaya overhead pabrik

Biaya produksi tak langsung terdiri atas Biaya Bahan Penolong, Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung, Biaya Listrik, Biaya Penyusutan Mesin, Biaya Asuransi Pabrik, serta biaya-biaya lain selain Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung. Jika sudah terjadi, biaya-biaya tersebut dikumpulkan dalam akun Biaya Produksi Tak Langsung atau Biaya Overhead Pabrik atau dikumpulkan pada masing-masing jenis biaya produksi tak langsung tersebut. Saat pembayaran biaya-biaya, dicatat sebagai berikut:

1) Jika dikumpulkan dalam akun Biaya Produksi Tak Langsung:

Biaya Produksi Tak Langsung	Rp xxx
Kas	Rp xxx

2) Jika digolongkan pada masing-masing jenis biaya:

Biaya Bahan Penolong	Rp xxx
Biaya Tenaga Kerja tak Langsung	Rp xxx

Biaya Listrik	Rp xxx
Biaya Penyusutan Mesin	Rp xxx
Biaya Asuransi Pabrik	Rp xxx
Kas	Rp xxx

Seringkali dalam perusahaan industri terdapat akun Persediaan Barang Dalam Proses. Jika pada awal periode terdapat saldo debet dalam akun tersebut, maka pada akhir periode akuntansi saldo tersebut harus dipindahkan ke akun Ikhtisar Produksi melalui jurnal penyesuaian, yaitu sebagai berikut:

Ikhtisar Produksi	Rp xxx
Persediaan Barang Dalam Proses	Rp xxx

Dan jika di akhir periode setelah diadakan inventarisasi stok fisik ternyata masih ada Persediaan Barang Dalam Proses akhir, maka harus dipindahkan ke akun Ikhtisar Produksi melalui jurnal penyesuaian, yaitu sebagai berikut:

Persediaan Barang Dalam Proses	Rp xxx
Ikhtisar Produksi	Rp xxx

3. Menyimpan barang jadi di gudang

Setelah proses produksi selesai, barang jadi yang selesai dikerjakan dan dipindahkan ke gudang tidak perlu dijurnal. Sehingga, untuk mengetahui harga pokok produk (barang) jadi yang bersangkutan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK JADI

(Nama Perusahaan)

Untuk Periode yang Berakhir

Persediaan bahan baku (awal)		Rp xxx
Pembelian bahan baku	Rp xxx	
Biaya angkut pembelian	<u>Rp xxx +</u>	
	Rp xxx	
Retur dan potongan pembelian	<u>(Rp xxx)</u>	
Pembelian Bersih		<u>Rp xxx +</u>
Bahan baku siap untuk dipakai		Rp xxx
Persediaan bahan baku (akhir)		<u>(Rp xxx)</u>
Pemakaian bahan baku		Rp xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp xxx
Biaya Produksi Tak Langsung:		
Biaya bahan penolong	Rp xxx	
Biaya tenaga kerja tak langsung	Rp xxx	
Biaya listrik	Rp xxx	
Biaya penyusutan mesin	Rp xxx	
Biaya asuransi pabrik	<u>Rp xxx +</u>	
Jumlah Biaya Produksi Tak Langsung		<u>Rp xxx +</u>
Jumlah Biaya Produksi		Rp xxx
Persediaan Barang Dalam Proses (awal)		<u>Rp xxx +</u>
Jumlah Barang Dalam Proses		Rp xxx
Persediaan Barang Dalam Proses (akhir)		<u>(Rp xxx)</u>
Harga Pokok Produk Jadi		<u>Rp xxx</u>

4. Menjual produk jadi

Jurnal untuk mencatat penjualan produk jadi adalah sebagai berikut:

Kas/ Piutang Dagang	Rp xxx
Penjualan	Rp xxx

Untuk mengetahui harga pokok penjualan, dapat dihitung dengan rumus:

Harga pokok produk jadi	Rp xxx
Persediaan produk jadi (awal)	<u>Rp xxx +</u>
Jumlah produk jadi siap dijual	Rp xxx
Persediaan produk jadi (akhir)	<u>(Rp xxx)</u>
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp xxx</u>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nomor: 6

Nama Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan 119. KK.10
Kelas/Semester	: XI/3
Pertemuan ke	: 7
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit (90 menit)
Standar Kompetensi	: Menyusun Laporan Harga Pokok Produk
Kompetensi Dasar	: Menghitung Pembebanan Biaya
KKM	: 80
Karakter	: Kerja Sama

I. INDIKATOR

1. Mendefinisikan pengertian biaya bahan baku.
2. Menghitung harga pokok bahan baku yang dibeli dengan metode pencatatan periodik.
3. Mencatat atau membukukan biaya bahan baku.
4. Menerapkan pencatatan biaya bahan baku.
5. Berperilaku *bekerja sama* dalam kegiatan diskusi kelompok.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu :

1. Mendefinisikan pengertian biaya bahan baku.
2. Menghitung harga pokok bahan baku yang dibeli dengan metode pencatatan periodik.
3. Mencatat atau membukukan biaya bahan baku.
4. Menerapkan pencatatan biaya bahan baku.

III. MATERI AJAR

1. Pengertian bahan baku.
2. Harga pokok bahan baku yang dibeli.
3. Pencatatan biaya bahan baku.
4. Penerapan pencatatan biaya bahan baku.

IV. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah dengan teknik tanya jawab.
2. Presentasi.
3. Diskusi.
4. Latihan.

V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1	Kegiatan Pendahuluan 1) Guru memberi salam pembuka dan memimpin doa. 2) Guru mengadakan tanya jawab tentang kesiapan belajar dan mempresentasi kegiatan peserta didik. 3) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran. 4) Guru memberi apersepsi.	10 menit	Tatap muka
2	Kegiatan Inti <i>a. Eksplorasi</i> 1) Peserta didik membaca buku/sumber yang relevan mengenai pengertian biaya bahan baku, harga pokok bahan baku yang dibeli, pencatatan serta penerapan pencatatan biaya bahan baku. 2) Peserta didik membuat catatan mengenai pengertian biaya bahan baku, harga pokok bahan baku yang dibeli, pencatatan serta penerapan pencatatan biaya bahan baku. <i>b. Elaborasi</i> 1) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok mendiskusikan satu materi pembelajaran, yaitu tentang pengertian biaya bahan baku, harga pokok bahan baku yang dibeli, pencatatan serta penerapan pencatatan biaya bahan baku. 2) Peserta didik berdiskusi dan bersikap <u>kerja sama</u> dengan	70 menit	Tatap muka

	<p>teman sekelompoknya untuk menguraikan pengertian biaya bahan baku, harga pokok bahan baku yang dibeli, pencatatan serta penerapan pencatatan biaya bahan baku.</p> <p>3) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok kepada peserta didik sekelas lainnya.</p> <p>4) Peserta didik dan guru berdiskusi dengan teknik tanya jawab tentang materi biaya bahan baku.</p> <p>c. <i>Konfirmasi</i></p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami dan guru menjawab dengan jelas apa yang belum dipahami oleh peserta didik</p>		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1) Guru melakukan evaluasi materi yang dijelaskan (dengan latihan).</p> <p>2) Peserta didik mengerjakan kuis untuk mengecek pemahaman.</p> <p>3) Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang disampaikan.</p> <p>4) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik.</p> <p>5) Guru memberitahu materi pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajarinya dahulu.</p> <p>6) Guru menutup pelajaran dan memberi salam penutup.</p>	10 menit	Penugasan Terstruktur

VI. ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat pembelajaran
 - a. *Whiteboard*.
 - b. Alat tulis.
 - c. LCD dan laptop.

- d. Soal *post test* beserta perangkat penilaiannya.
2. Media pembelajaran
 - a. *Power point*.
 - b. *Hand out*.
3. Sumber pembelajaran
 - a. Dra. Moelyati, dkk. 1997. *Akuntansi Biaya I untuk SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
 - b. Hendi Somantri. 2011. *Memahami Akuntansi SMK Seri C (Spektrum Keahlian SK/KD 2009)*. Bandung: Armico.
 - c. Ony Widilestariningtyas, dkk. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
 - d. Rainborn/ Kinney. 2009. *Cost Accounting: Foundations and Evolutions*. USA: South-Western CENGAGE Learning.

VII. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian

- a. Tes : Tertulis
- b. Non tes : Lembar pengamatan
- c. Non tes : Tugas kelompok

2. Bentuk Soal

- a. Soal essay berstruktur
- b. Lembar pengamatan

3. Kisi-Kisi Soal

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan	Bentuk Instrumen/Teknik	Instrumen
1	Kognitif a. Mendefinisikan pengertian biaya bahan baku. b. Menghitung harga pokok bahan baku yang dibeli dengan metode pencatatan periodik. c. Mencatat atau membukukan biaya bahan baku. d. Menerapkan pencatatan biaya bahan baku.	Setelah berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya bahan baku, harga pokok bahan baku yang dibeli, pencatatan serta penerapan pencatatan biaya bahan	Tes tertulis	Soal latihan (lihat lembar soal penilaian tes proses belajar RPP ini)

		baku.		
2	Afektif Mampu <u>bekerja sama</u> dalam kegiatan diskusi kelompok.	Dalam proses kegiatan belajar mengajar, peserta didik mampu <u>bekerja sama</u> dalam kegiatan diskusi kelompok	Lembar pengamatan sikap	Lihat lembar format pengamatan sikap dalam RPP ini

4. Lembar Soal Penilaian Tes Proses Pembelajaran

a. Soal Latihan

Berikut ini adalah data/saldo akun tanggal 31 Juli 2014 yang berhubungan dengan pembelian bahan baku perusahaan Konveksi Pakaian MUNSOA selama bulan Juli 2014 :

1. Pembelian bahan baku	Rp 2.500.000,00
2. PPN Masukan (10 %)	Rp 250.000,00
3. Beban angkut pembelian	Rp 200.000,00
4. Beban bongkar muat pembelian	Rp 150.000,00
5. Retur pembelian	Rp 500.000,00
6. Potongan Pembelian	Rp 165.000,00

Informasi persediaan :

Persediaan bahan baku (awal) sebanyak Rp 1.000.000,00 akan tetapi setelah dilakukan stock opname persediaan yang ada di gudang sebanyak Rp 700.000,00

Diminta :

- a. Hitunglah harga pokok pembelian bahan baku bulan Juli 2014!
- b. Buatlah jurnal yang dibutuhkan dari transaksi bulan Juli 2014 diatas!
- c. Hitnglah harga pokok bahan baku yang dipakai dalam proses produksi selama bulan Juli 2014.

b. Lembar Pengamatan Sikap Pendidikan Karakter

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

Kelas : XI AK 1

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai											
			Rasa Ingin Tahu				Kerja Sama				Kerja Keras			
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	148483	Anita Bella Pertiwi												
2	148484	Aulia Nurfitri												
3	148485	Arviyani Putri												
4	148486	Ayu Nurjanah												
5	148487	Cindy Urwah Risalati												
6	148488	Diyah Avianti												
7	148489	Duwi Nuryanti												
8	148490	Dyah Purwaningrum K.												
9	148491	Faridatun Siti Fatimah												
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi												
11	148493	Fitri Fidiastuti												
12	148494	Hanifah Nur Fadhila												
13	148495	Isna Krismonika												
14	148497	Isnaeni Nur Utami												
15	148498	Laras Wulandari												
16	148499	Meisi Vigianti												
17	148500	Mia Khoirunisa												
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti												
19	148502	Nikmatun Khasanah												
20	148503	Novia Amelia Puspita												
21	148504	Novita Anggraeni												
22	148505	Nurul Rusmavita												
23	148506	Oktavia Nila Pradita												
24	148507	Putri Fatimah												
25	148508	Resiana												
26	148509	Rini Setyowati												
27	148510	Rusmiyati												
28	148511	Septianawati												
29	148512	Shobrina Syifa Warohmah												
30	148513	Wahyu Ramadhani T.												
31	148514	Wiwin Setyowati												

- Keterangan :
- 1. A = Sangat baik
 - 2. B = Baik
 - 3. C = Cukup
 - 4. D = Kurang

5. Kunci Jawaban :

Soal latihan

a. Harga pokok pembelian bahan baku bulan Juli 2014

Pembelian bahan baku	Rp	2.500.000
Beban angkut pembelian	Rp	200.000
Beban bongkar muat pembelian	Rp	150.000
	Rp	2.850.000
Retur pembelian	Rp	(500.000)
Potongan pembelian	Rp	(165.000)
Harga pokok bahan baku yang dibeli	Rp	2.185.000

b. Jurnal yang dibutuhkan bulan Juli 2014

KONVEKSI PAKAIAN MUNSOA
JURNAL UMUM
Periode Juli 2014

Hal :1

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
2014					
Juli	1	Pembelian bahan baku		Rp 2.500.000	
		Utang dagang			Rp 2.500.000
		(Pembelian bahan baku secara kredit)			
	2	PPN Masukan		Rp 250.000	
		Utang dagang			Rp 250.000
		(Mencatat PPN Masukan 10 %)			
	3	Beban angkut pembelian		Rp 200.000	
		Beban bongkar muat pembelian		Rp 150.000	
		Kas			Rp 350.000
		(Mencatat beban angkut dan bongkar)			
	4	Utang dagang		Rp 550.000	
		Retur Pembelian			Rp 500.000
		PPN Masukkan			Rp 50.000
		(Mencatat retur pembelian)			
	5	Utang dagang		Rp 2.200.000	
		Kas			Rp 2.035.000
		Potongan Pembelian			Rp 165.000
		(Pembayaran hutang)			
		Jumlah		Rp 5.850.000	Rp 5.850.000

KONVEKSI PAKAIAN MUNSOA
JURNAL PENYESUAIAN
Periode Juli 2014

Hal :1

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
2014					
Juli	31	Persediaan bahan baku		Rp 700.000	
		Ikhtisar Produksi			Rp 700.000
		(Penyesuaian persediaan akhir)			
		Ikhtisar Produksi		Rp 1.000.000	
		Persediaan bahan baku			Rp 1.000.000
		(Penyesuaian persediaan awal)			
		Jumlah		Rp 1.700.000	Rp 1.700.000

KONVEKSI PAKAIAN MUNSOA
JURNAL PENUTUP
Periode Juli 2014

Hal :1

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
2014					
Juli	31	Ikhtisar Produksi		Rp2.850.000	
		Pembelian bahan baku			Rp2.500.000
		Beban angkut pembelian			Rp200.000
		Beban bongkar muat pembelian			Rp150.000
		(Menutup akun pembelian dan beban)			
	31	Retur Pembelian		Rp500.000	
		Potongan pembelian		Rp165.000	
		Ikhtisar Produksi			Rp665.000
		(Menutup retur dan potongan)			
	31	Ikhtisar L/R		Rp2.485.000	
		Ikhtisar Produksi			Rp2.485.000
		(Menutup ikhtisar produksi/mencatat harga pokok produksi)			
		JUMLAH		Rp6.000.000	Rp6.000.000

c. Harga pokok bahan baku yang dipakai bulan Juli 2014

KONVEKSI PAKAIAN MUNSOA

HARGA POKOK PRODUKSI

Untuk periode yang berakhir 31 Juli 2014

Persediaan bahan (awal)			Rp1.000.000
Permbelian bahan		Rp2.500.000	
Beban angkut pembelian		Rp200.000	
Beban bongkar muat pembelian		Rp150.000	
Jumlah Pembelian		Rp2.850.000	
Retur Pembelian	Rp500.000		
Potongan Pembelian	Rp165.000		
		-Rp665.000	
Pembelian bersih			Rp2.185.000
Bahan siap produksi			Rp3.185.000
Persediaan bahan (akhir)			-Rp700.000
Harga pokok bahan baku yang dipakai			Rp2.485.000

6. Pedoman Penilaian

a. Soal Latihan

No	Penilaian	Nilai	Keterangan
a	Harga pokok bahan yang dibeli	10	
B	Format	5	Setiap akun skor 1
	Jurnal Umum	14	
	Keterangan	2	
	Jumlah Debit dan Kredit	1	
	Format	5	Setiap akun skor 1
	Jurnal Penyesuaian	4	
	Keterangan	1	
	Jumlah Debit dan Kredit	1	
	Format	5	Setiap akun skor 1
	Jurnal Penutup	9	
	Keterangan	1	
	Jumlah Debit dan Kredit	1	
C	Harga pokok bahan baku yang dipakai	11	
		70	

Perhitungan nilai = $\frac{70}{7}$ x 10 = 100

KRITERIA PENILAIAN
KD 2 : MENGHITUNG PEMBEBANAN BIAYA

No.	No. Induk	Nama Peserta didik	Proses Kerja Individu			
			1	2	3	Skor sikap maks 15
			5	5	5	15
1	148483	Anita Bella Pertiwi				
2	148484	Aulia Nurfitri				
3	148485	Arviyani Putri				
4	148486	Ayu Nurjanah				
5	148487	Cindy Urwah Risalati				
6	148488	Diyah Avianti				
7	148489	Duwi Nuryanti				
8	148490	Dyah Purwaningrum				
9	148491	Faridatun Siti Fatimah				
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi				
11	148493	Fitri Fidiastuti				
12	148494	Hanifah Nur Fadhila				
13	148495	Isna Krismonika				
14	148497	Isnaeni Nur Utami				
15	148498	Laras Wulandari				
16	148499	Meisi Vigianti				
17	148500	Mia Khoirunisa				
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti				
19	148502	Nikmatun Khasanah				
20	148503	Novia Amelia Puspita				
21	148504	Novita Anggraeni				
22	148505	Nurul Rusmavita				
23	148506	Oktavia Nila Pradita				
24	148507	Putri Fatimah				
25	148508	Resiana				
26	148509	Rini Setyowati				
27	148510	Rusmiyati				
28	148511	Septianawati				
29	148512	Shobrina Syifa Warohmah				
30	148513	Wahyu Ramadhani				
31	148514	Wiwin Setyowati				

Keterangan :

1. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam memahami materi baru
2. Kerjasama kelompok dalam mengerjakan penugasan kelompok
3. Kemandirian dalam mengerjakan tugas individu

Sikap tiap indikator komponen sikap maksimal 5

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hartiwi Canicia
NIP 19610416 198703 2 003

FM-WK1-KBM-04

Depok ,2015

Mahasiswa PPL

Kaifan Nur Jannah
NIM. 12803241036

Rev.01.Ver.01.Tgl 25/06/2012

MATERI PEMELAJARAN

MATA PELAJARAN : Menyusun Laporan Harga Pokok Produk (119.KK.10)

KOMPETENSI DASAR 2 : Menghitung Pembebanan Biaya

Pertemuan VI

A. Pengertian Biaya Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan yang membentuk suatu kesatuan yang tak terpisahkan dari produk jadi. Biaya Bahan Baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku yang dipakai dalam proses produksi. Contoh bahan baku adalah kain dalam perusahaan garment, kayu dalam perusahaan mebel, dan kertas dalam perusahaan percetakan.

Dalam proses produksi, sering dibedakan antara biaya bahan baku dan biaya bahan penolong. Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa bahan baku merupakan unsur biaya utama dan tak terpisahkan dari produk jadi. Sedangkan bahan penolong merupakan biaya pembelian bahan yang dapat dipakai untuk membantu penyempurnaan produk jadi.

B. Pengertian Persediaan Bahan Baku

Pengelompokan bahan baku ditinjau dari jenis dan posisi (urutan pengerjaan) barang adalah sebagai berikut :

1. Bahan baku langsung (*raw material stock*), adalah semua bahan yang membentuk satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dari barang jadi, dan dapat langsung diperhitungkan dalam harga pokok produk.
2. Bahan baku tak langsung/bahan penolong (*supplies stock*), yaitu bahan-bahan yang dipergunakan dalam pembuatan produk dan penggunaannya relatif kecil. Bahan ini diperlukan dalam proses produksi. Adakalanya bahan ini tidak disertakan dalam proses produksi, namun produk yang dihasilkan akan tidak sesuai harapan.
3. Bagian produk yang dibeli (*purchased parts/component stock*) yaitu bagian produk yang dibeli jadi berupa persediaan barang-barang, yang terdiri dari komponen-komponen yang diterima dari perusahaan lain. Bahan baku dapat langsung dirakit dengan komponen lain tanpa melalui proses produksi sebelumnya.
4. Barang dalam proses (*work in process*) yaitu barang setengah jadi yang masih membutuhkan proses lebih lanjut pada suatu pabrik. Barang ini bisa juga merupakan barang jadi bagi pabrik lain karena proses produksinya sudah selesai.
5. Barang jadi (*finished goods stock*) yaitu barang yang telah selesai diproses dan siap dijual kepada konsumen perorangan atau perusahaan lain.

C. Sistem Pembelian Bahan Baku

Transaksi pembelian bahan baku melibatkan bagian-bagian produksi, gudang, pembelian, penerimaan barang, dan akuntansi. Dokumen sumber dan dokumen pendukung yang dibuat dalam transaksi pembelian lokal bahan baku adalah: surat permintaan pembelian, surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur pembelian. Sistem pembelian bahan baku

terdiri dari prosedur permintaan pembelian, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan penerimaan barang di gudang, dan prosedur pencatatan utang.

Prosedur permintaan pembelian bahan baku

Jika persediaan bahan baku yang ada di gudang sudah mencapai jumlah tingkat minimum pemesanan kembali (*reorder point*). Bagian gudang kemudian membuat surat permintaan pembelian (*purchase requisition*) untuk dikirimkan ke bagian pembelian.

Contoh surat permintaan pembelian

				No. SPP. 476890	
				Tanggal:.....	
SURAT PERMINTAAN PEMBELIAN					
Gunakan lembar yang berbeda untuk tiap pembelian barang yang Saudara minta					
Dari bagian.....				Digunakan untuk	
Kuantitas	No. <i>Part</i> atau No. Katalog		Ukuran		Penjelasan Lengkap
Kirim ke Dept.....			Untuk diisi oleh Bagian Pembelian		
Beban ke Dept.....			Pemasok	Harga Per Unit	Total Harga
Tanggal diperlukan					
Diperlukan oleh.....					
Disetujui oleh					
			Harga yang lalu.....		
			Pemasok yang lalu.....		
			Ya untuk dibeli		

Prosedur Order Pembelian

Bagian pembelian melaksanakan pembelian atas dasar surat permintaan pembelian dari bagian gudang. Untuk pemilihan pemasok, bagian pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga (*purchase price quotation*) kepada para pemasok yang berisi permintaan informasi harga dan syarat-syarat pembelian, dari masing-masing pemasok tersebut. Setelah pemasok yang dianggap baik dipilih. Bagian pembelian kemudian membuat surat order pembelian untuk dikirim kepada pemasok yang dipilih

Contoh surat order pembelian barang

SURAT ORDER PEMBELIAN					
Toko Buku XXX Jl Sawa 95 Yogyakarta			No. 8765443256 Nomor ini harus dicantumkan dalam faktur slip pembungkusan dan korespondensi.		
Kepada			Tanggal :.....		
Kirim Ke			Syarat :..... Tanggal :..... Diperlukan :.....		
No. Urut	Nama Barang	Spesifikasi Satuan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Harga
Penting: Penerimaan barang ditutup setelah jam 16.00, kecuali dengan janji khusus.			Jumlah		
		 Kepala Bagian Pembelian		

Prosedur Penerimaan Bahan Baku

Pemasok mengirimkan bahan baku kepada perusahaan sesuai dengan surat order pembelian yang diterimanya. Bagian penerimaan yang bertugas menerima barang, mencocokkan kualitas, kuantitas, jenis, serta spesifikasi bahan baku yang diterima dari pemasok dengan tembusan surat order pembelian. Apabila bahan baku yang diterima telah sesuai dengan surat order pembelian, bagian penerimaan membuat laporan penerimaan barang untuk dikirimkan kepada bagian akuntansi.

Contoh laporan penerimaan barang

LAPORAN PENERIMAAN BARANG						
						No. 875789
Barang diterima melalui.....Tgl.....20.....						
Jika melalui truk kita, tulis nama pengemudi.....						
Nama pengirim.....						
Dikirim dari.....						
No. Mobil	Nomor Segel & Kondisi Segel		No. SOPb		Nomor SOPn	
Jumlah Bungkus	Macam	Ukuran	Penjelasan lengkap mengenai barang	Tanda pada	Berat	Kondisi pada saat ini
Diperiksa oleh : (.....)			Diterima oleh (.....)			

SOPb : Surat Order Pembelian

SOPn : Surat Order Pengiriman

Prosedur Pencatatan Penerimaan Bahan Baku di Bagian Gudang

Bagian penerimaan menyerahkan bahan baku yang diterima dari pemasok kepada bagian gudang. Bagian gudang menyimpan bahan baku tersebut dan mencatat jumlah bahan baku yang diterima dalam kartu gudang (*stock card*) pada kolom “masuk”. Kartu gudang ini digunakan oleh bagian gudang untuk mencatat mutasi tiap-tiap jenis barang gudang. Kartu gudang hanya berisi informasi kuantitas tiap-tiap jenis barang yang disimpan di gudang dan tidak berisi informasi mengenai harganya. Catatan dalam kartu gudang ini diawasi dengan catatan yang diselenggarakan oleh bagian akuntansi yang berupa kartu persediaan (sebagai rekening pembantu persediaan). Bagian gudang disamping mencatat mutasi barang gudang dalam kartu gudang, juga mencatat barang dalam kartu barang yang ditempatkan atau digantungkan pada tempat penyimpanan masing-masing jenis barang. Perbedaan kartu gudang, kartu barang, dan kartu persediaan.

Contoh kartu gudang.

KARTU GUDANG							
No. Kode				Gudang			
Nama barang				Lokasi			
Spesifikasi				Min.	Max	Satuan	
Diterima			Dipakai			Sisa	
Tgl	No. Bukti	Kuantitas	Tgl	No. Bukti	Kuantitas	Kuantitas	Keterangan

Kartu barang

PT EL SARI

Kuantitas Max : _____

Kuantitas Min : _____

KARTU BARANG

No. Kode Persediaan : _____

No. Kode Barang : _____

Lokasi : _____

Nama Barang : _____

Spesifikasi : _____

Gudang : _____

Diterima		Dipakai		Sisa	
Tgl	Kuantitas	Tgl	Kuantitas	Kuantitas	Keterangan

Prosedur Pencatatan Utang yang Timbul dari Pembelian Bahan Baku

Bagian pembelian menerima faktur pembelian dari pemasok. Bagian pembelian memberikan tanda tangan di atas faktur pembelian, sebagai tanda persetujuan bahwa faktur dapat dibayar kepada pemasok telah memenuhi syarat-syarat pembelian yang ditentukan oleh perusahaan. Faktur pembelian yang telah ditandatangani oleh bagian pembelian tersebut

diserahkan kepada bagian akuntansi. Dalam transaksi pembelian bahan baku, bagian akuntansi memeriksa ketelitian perhitungan dalam faktur pembelian dan mencocokkannya dengan informasi dalam tembusan surat order pembelian yang diterima dari bagian pembelian dan laporan penerimaan barang yang diterima dari bagian penerimaan. Faktur pembelian, yang dilampiri dengan tembusan surat order pembelian dan laporan penerimaan barang dicatat oleh bagian akuntansi dalam jurnal pembelian. Setelah dicatat dalam jurnal pembelian, faktur pembelian beserta dokumen pencukungnya tersebut dicatat dalam kartu persediaan.

KARTU PERSEDIAAN										
No. Kode						Gudang				
Nama Barang						Lokasi				
Spesifikasi						Min		Max		Satuan
Diterima					Dipakai			Sisa		
Tgl	No. Bukti	Qtt	Harga satuan	Jumlah	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah	Kuantitas	Hargas satuan	Jumlah

D. Harga Pokok Bahan Baku yang Dibeli

1. Menghitung Harga Pokok Bahan yang dibeli dengan Metode Perpetual
- Jika menggunakan metode perpetual, maka setiap terjadi mutasi atas persediaan bahan baku harus dicatat sehingga nampak nilai saldo bahan baku pada periode yang bersangkutan.
2. Menghitung Harga Pokok Pembelian berdasarkan Harga Faktur dan Biaya Pembelian
- Harga pokok bahan baku terdiri atas harga beli ditambah dengan biaya-biaya pembelian dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan bahan baku tersebut sampai siap diolah. Unsur-unsur harga pokok bahan yang dibeli terdiri atas harga faktur, biaya angkut, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian bahan sampai siap diproses.
- a. Harga Faktur, yaitu harga yang tercantum dalam faktur pembelian. Harga tersebut belum termasuk potongan, sehingga jika ada potongan atas pembelian akan mengurangi harga pokok bahan yang dibeli.
- b. Biaya Angkut, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk mengangkut bahan yang dibeli, sehingga barang tersebut sampai di gudang perusahaan.

- c. Biaya-Biaya Lain, yaitu biaya yang dikeluarkan yang berhubungan dengan bahan baku sampai siap diproduksi. Misalnya biaya penggudangan, biaya asuransi, dan lain-lain.

Umumnya harga pokok bahan baku hanya dicatat sebesar harga beli menurut faktur dari pemasok. Pembebanan biaya bahan selain harga faktur seringkali menyulitkan perhitungan, maka pembebanan biaya-biaya selain harga faktur dikelompokkan dalam unsur biaya produksi tak langsung atau biaya overhead pabrik.

E. Pencatatan Biaya Bahan Baku

- 1. Pencatatan bahan dengan inventarisasi fisik (periodik)

Dengan metode periodik, maka persediaan bahan tidak akan berubah dalam tahun buku berjalan, sehingga saat terjadinya pembelian bahan dicatat dalam akun Pembelian, dan jika terjadi pengembalian atas bahan dicatat dalam akun Retur Pembelian. Nilai persediaan yang masih ada baru bisa diketahui pada akhir periode setelah diadakan inventarisasi secara fisik.

- 2. Pencatatan bahan secara terus-menerus (perpetual)

Dengan metode perpetual, maka persediaan bahan dapat berubah dalam tahun buku berjalan, sehingga saat terjadinya pembelian bahan dicatat dalam akun Persediaan Bahan Baku dan Persediaan Bahan Penolong pada sisi debet, dan jika terjadi pengembalian atas bahan yang dibeli akan dicatat dalam akun yang sama pada sisi kredit. Sehingga secara umum, prosedur pencatatan biaya bahan adalah sebagai berikut:

- a. Saat terjadi pembelian bahan

Persediaan Bahan Baku	Rp xxx
Persediaan Bahan Penolong	Rp xxx
Utang Dagang/ Kas	Rp xxx
(sebesar harga faktur ditambah biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian bahan yang bersangkutan)	

- b. Saat terjadi retur pembelian

Utang Dagang	Rp xxx
Persediaan Bahan Baku	Rp xxx
Persediaan Bahan Penolong	Rp xxx
(sebesar harga bahan yang dikembalikan)	

- c. Saat terjadi pemakaian bahan

Barang Dalam Proses – Biaya Bahan Baku	Rp xxx
Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya	Rp xxx
Persediaan Bahan Baku	Rp xxx
Persediaan Bahan Penolong	Rp xxx

F. Penerapan Pencatatan Biaya Bahan Baku

1. Penerapan perhitungan dan pencatatan harga pokok pembelian bahan

Pada tanggal 1 Juli 2012 PT. Sentosa membeli bahan baku sebanyak 75 kg @ Rp1.200.000,00 secara kredit. Biaya angkut pembelian sebesar Rp5.000.000,00, biaya asuransi pengangkutan bahan Rp2.500.000,00, dan biaya lain-lain sampai berada di gudang sebesar Rp1.500.000,00.

Maka besarnya harga pokok pembelian bahan atas transaksi tersebut adalah:

Harga faktur 75 kg x Rp1.200.000,00	Rp90.000.000,00
Biaya angkut pembelian	Rp 5.000.000,00
Biaya asuransi pengangkutan bahan	Rp 2.500.000,00
Biaya lain-lain	<u>Rp 1.500.000,00</u>
Harga pokok pembelian	<u>Rp97.500.000,00</u>

Pencatatan atas pembelian bahan tersebut dapat dilakukan dengan dua metode:

a. Metode periodik

Pembelian Bahan Baku	Rp97.500.000,00	
Utang Dagang		Rp97.500.000,00

b. Metode perpetual

Persediaan Bahan Baku	Rp97.500.000,00	
Utang Dagang		Rp97.500.000,00

2. Penerapan perhitungan dan pencatatan alokasi pembebanan biaya angkut pembelian

a. Berdasarkan perbandingan kuantitas tiap jenis produk bahan yang dibeli

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah tiap jenis bahan yang dibeli}}{\text{jumlah seluruh bahan yang dibeli}} \times \text{jumlah biaya angkut}$$

b. Berdasarkan perbandingan harga faktur tiap jenis bahan yang dibeli

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah harga bahan masing – masing jenis}}{\text{jumlah harga seluruh bahan}} \times \text{jumlah biaya angkut}$$

PT. Angkasa dalam melakukan kegiatan produksinya memerlukan tiga jenis bahan, yaitu A, B, dan C. Pada tanggal 1 Agustus 2012 PT. Angkasa melakukan pembelian bahan-bahan tersebut secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Bahan A 500 kg @ Rp400.000,00	Rp200.000.000,00
Bahan B 200 kg @ Rp750.000,00	Rp150.000.000,00
Bahan C <u>300 kg</u> @ Rp500.000,00	<u>Rp150.000.000,00 +</u>

Jumlah 1.000 kg Rp500.000.000,00

Biaya angkut yang dibayar untuk ketiga jenis bahan tersebut adalah sebesar Rp3.750.000,00.

Dari data di atas, maka alokasi biaya angkut pada masing-masing jenis bahan jika pembebanan biaya angkut pembelian bahan didasarkan:

- a. Pembebanan biaya angkut atas dasar perbandingan kuantitas tiap jenis bahan yang dibeli

Alokasi biaya angkut kepada masing-masing jenis bahan adalah:

Untuk bahan A:

$$\frac{500\text{ kg}}{1.000\text{ kg}} \times \text{Rp } 3.750.000,00 = \text{Rp}1.875.000,00$$

Untuk bahan B:

$$\frac{200\text{ kg}}{1.000\text{ kg}} \times \text{Rp } 3.750.000,00 = \text{Rp}750.000,00$$

Untuk bahan C:

$$\frac{300\text{ kg}}{1.000\text{ kg}} \times \text{Rp } 3.750.000,00 = \text{Rp}1.125.000,00$$

- b. Pembebanan biaya angkut kepada masing-masing bahan atas dasar perbandingan harga faktur tiap jenis bahan

Alokasi biaya angkut kepada masing-masing jenis bahan adalah:

Untuk bahan A:

$$\frac{\text{Rp}200.000.000,00}{\text{Rp}500.000.000,00} \times \text{Rp } 3.750.000,00 = \text{Rp}1.500.000,00$$

Untuk bahan B:

$$\frac{\text{Rp}150.000.000,00}{\text{Rp}500.000.000,00} \times \text{Rp } 3.750.000,00 = \text{Rp}1.125.000,00$$

Untuk bahan C:

$$\frac{\text{Rp}150.000.000,00}{\text{Rp}500.000.000,00} \times \text{Rp } 3.750.000,00 = \text{Rp}1.125.000,00$$

Pencatatan atas transaksi pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Metode periodik

Pembelian Bahan Baku	Rp503.750.000,00	
Utang Dagang		Rp503.750.000,00

- b. Metode perpetual

Persediaan Bahan Baku	Rp503.750.000,00	
Utang Dagang		Rp503.750.000,00

3. Penerapan pencatatan retur pembelian

Pada tanggal 5 Juli 2012 PT. Sentosa mengembalikan sebagian bahan yang dibelinya pada tanggal 1 Juli 2012, yaitu sebesar 5 kg @ Rp1.200.000,00.

Pencatatan atas transaksi retur pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Metode periodik

Utang Dagang	Rp6.000.000,00
Retur Pembelian	Rp6.000.000,00

b. Metode perpetual

Utang Dagang	Rp6.000.000,00
Persediaan Bahan Baku	Rp6.000.000,00

4. Penerapan pencatatan pemakaian bahan

Pada tanggal 10 Juli 2012 PT. Sentosa menggunakan bahan baku senilai Rp20.000.000,00 dan bahan penolong senilai Rp3.000.000,00 dalam proses produksinya.

Pencatatan atas transaksi retur pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Metode periodik

tidak dijurnal

b. Metode perpetual

Barang Dalam Proses – Biaya Bahan Baku	Rp20.000.000,00
Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya	Rp 3.000.000,00
Persediaan Bahan Baku	Rp20.000.000,00
Persediaan Bahan Penolong	Rp 3.000.000,00

G. Penentuan Harga Pokok Bahan Baku yang di Pakai Dalam Produksi

Karena dalam satu periode akuntansi seringkali terjadi fluktuasi harga, maka harga beli bahan baku juga berbeda dari pembelian yang satu dengan pembelian yang lain. Oleh karena itu, persediaan bahan baku yang ada di gudang mempunyai harga pokok per ssatuan yang berbeda, meskipun jenis sama. Hal ini menimbulkan masalah dalam penentuan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi.

Untuk mengatasi masalah ini diperlukan berbagai macam metode penentuan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi (*materials costing methods*), di antaranya adalah :

1. Metode identifikasi khusus.
2. Metode masuk pertama keluar pertama.
3. Metode masuk terakhir keluar pertama.
4. Metode rata-rata bergerak.
5. Metode biaya standar
6. Metode rata-rata harga pokok bahan baku pada akhir bulan.

Sebelum diuraikan tiap metode penentuan harga pokok bahan baku yang dipakai tersebut diatas, berikut ini dijelaskan prosedur permintaan dan pengeluaran bahan baku dari gudang.

dari kartu persediaan bahan baku yang bersangkutan. Bagian akuntansi kemudian mencatat pemakaian bahan baku tersebut ke dalam kartu persediaan dan menyerahkan bukti permintaan barang tersebut kepada pemegang jurnal umum (atau pemegang jurnal pemakaian bahan baku, jika perusahaan menggunakan jurnal khusus ini). Atas dasar bukti permintaan barang tersebut, pemegang jurnal umum (atau pemegang jurnal pemakaian bahan baku) mencatat pemakaian bahan baku ke dalam jurnal tersebut.

METODE PENCATATAN BIAYA BAHAN BAKU

a. Metode Identifikasi Khusus (*Specific Identification Method*)

Dalam metode ini setiap jenis bahan baku yang ada di gudang harus diberi tanda pada harga pokok per satuan berapa bahan baku tersebut dibeli. Setiap pembelian bahan baku yang harga per satuannya berbeda dengan harga per satuan bahan baku yang ada sudah ada di gudang, harus dipisah penyimpanannya dan diberi tanda pada harga berapa bahan tersebut dibeli. Dalam metode ini, tiap-tiap jenis bahan baku yang ada di gudang jelas identitas harga pokoknya, sehingga setiap pemakaian bahan baku dapat diketahui harga pokok per satuannya secara tepat.

Kesulitan metode ini pada saat penyimpanan bahan baku di gudang. Meskipun jenis bahan bakunya sama, namun jika harga pokok per satuannya berbeda bahan baku tersebut harus disimpan secara terpisah, agar mudah diidentifikasi pada saat pemakaiannya nanti. Metode ini merupakan metode yang paling teliti dalam penentuan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi, namun seringkali tidak praktis.

b. Metode Masuk Pertama, Keluar Pertama (*First in, First out Method*)

Metode masuk pertama keluar pertama (MPKP) menentukan biaya bahan baku dengan anggapan bahwa harga pokok per satuan bahan baku yang pertama masuk dalam gudang, digunakan untuk menentukan harga bahan baku yang pertama kali dipakai. Perlu ditekankan disini bahwa untuk menentukan biaya bahan baku, anggapan aliran biaya tidak harus sesuai dengan aliran fisik bahan baku dalam produksi.

Contoh :

Persediaan bahan baku A pada tanggal 1 Januari 2013 terdiri dari :

600 kg @ Rp 2.400 = Rp 1.440.000

400 kg @ Rp 2.500 = Rp 1.000.000

Transaksi pembelian dan pemakaian bahan baku selama bulan Januari 2013 adalah

Tanggal	Kuantitas transaksi	Harga beli	Per kg	Jumlah
6 Januari	Pemakaian	700		
15 Januari	Pembelian	1.200	Rp 2.750	Rp 3.300.000
17 Januari	Pembelian	500	Rp 3.000	Rp 1.500.000
21 Januari	Pemakaian	1.100		
Jumlah pembelian				Rp 4.800.000

Kartu persediaan dengan metode MPKP

Tgl	Keterangan	Pembelian			Pemakaian			Sisa		
		Qtt kg	Harga per kg Rp	Jumlah Rp	Qtt kg	Harga per kg Rp	Jumlah Rp	Qtt kg	Harga per kg Rp	Jumlah Rp
1/1	Saldo awal							600 <u>400</u> 1000	2400 2500	1.440.000 <u>1.000.000</u> 2.440.000
6/1	Pemakaian				600 <u>100</u> 700	2400 2500	1.400.000 <u>250.000</u> 1.650.000	300	2500	750.000
15/1	Pembelian	1200	2750	3.300.000				300 <u>1200</u> 1500	2500 2750	750.000 <u>3.300.000</u> 4.050.000
17/1	Pembelian	500	3000	1.500.000				300 1200 <u>500</u> 2000	2500 2750 3000	750.000 3.300.000 <u>1.500.000</u> 5.550.000
21/1	Pemakaian				300 <u>800</u> 1100	2500 2750	750.000 <u>2.200.000</u> 2.950.000	400 <u>500</u> 900	2750 3000	1.100.000 <u>1.500.000</u> 2.600.000
Jumlah Pembelian		1700		4.800.000						
Jumlah pemakaian					1800		4.600.000			
Sisa akhir								900		2.600.000

Jika perusahaan menggunakan metode persediaan fisik dalam pencatatan biaya bahan baku, perhitungan biaya bahan baku yang dipakai dalam produksi adalah sebagai berikut:

Persediaan awal	1000 kg	2.440.000
Pembelian	1700 kg	<u>4.800.000</u>
Jumlah bahan baku yang tersedia untuk diolah		7.240.000
Persediaan akhir (dengan MPKP)		
15/1	400@2750	1.100.000
17/1	500@3000	<u>1.500.000</u>
		<u>2.600.000</u>
Biaya bahan baku bulan Januari		4.640.000

b. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (*Last in First out Method*)

Metode masuk terakhir, keluar pertama menentukan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi anggapan bahwa harga pokok per satuan bahan baku yang terakhir masuk dalam persediaan gudang, dipakai untuk menentukan harga pokok bahan baku yang pertama kali dipakai dalam produksi.

Contoh

Tgl	Keterangan	Pembelian			Pemakaian			Sisa		
		Qtt kg	Harga per kg Rp	Jumlah Rp	Qtt kg	Harga per kg Rp	Jumlah Rp	Qtt kg	Harga per kg Rp	Jumlah Rp
1/1	Saldo awal							600 <u>400</u> 1000	2400 2500	1.440.000 <u>1.000.000</u> 2.440.000
6/1	Pemakaian				400 <u>300</u> 700	2500 2400	1.000.000 <u>720.000</u> 1.720.000	300	2400	720.000
15/1	Pembelian	1200	2750	3.300.000				300 <u>1200</u>	2400 2750	720.000 <u>3.300.000</u>

								1500		4.020.000
17/1	Pembelian	500	3000	1.500.000				300	2400	720.000
								1200	2750	3.300.000
								<u>500</u>	3000	<u>1.500.000</u>
								1500		5.520.000
21/1	Pemakaian				500	3000	1.500.000	300	2400	720.000
					<u>600</u>	2750	<u>1.650.000</u>	<u>600</u>	2750	<u>1.650.000</u>
					1000		3.150.000	900		2.370.000
Jumlah Pembelian		1700		4.800.000						
Jumlah pemakaian					1800		4.600.000			
Sisa akhir								900		2.600.000

Jika perusahaan menggunakan metode persediaan fisik dalam pencatatan biaya bahan baku, perhitungan biaya bahan baku yang dipakai dalam produksi adalah sebagai berikut:

Persediaan awal	1000 kg	2.440.000
Pembelian	1700 kg	<u>4.800.000</u>
Jumlah bahan baku yang tersedia untuk diolah		7.240.000
Persediaan akhir (dengan MPKP)		
1/1	300@2750	720.000
15/1	600@3000	<u>1.650.000</u>
		<u>2.600.000</u>
Biaya bahan baku bulan Januari		4.640.000

d. Metode Rata-Rata Bergerak (*Moving Average Method*)

Dalam metode ini, persediaan bahan baku yang ada digudang dihitung harga pokok rata-ratanya, dengan cara membagi total harga pokok dengan jumlah satuannya. Setiap kali terjadi pembelian yang harga pokok per satuannya berbeda dengan harga pokok rata persediaan yang ada di gudang, harus dilakukan peritungan harga pokok rata-rata per satuan yang baru. Bahan baku yang dipakai dalam proses produksi dihitung harga pokoknya dengan mengalihkan jumlah satuan bahan baku yang dipakai dengan harga pokok rata-rata per satuan bahan baku yang dipakai dengan harga pokok rata-rata persatuan bahan baku yang ada di gudang. Metode ini disebut dengan metode rata-rata tertimbang, karena dalam menghitung rata-rata harga pokok persediaan bahan baku metode ini menggunakan bahan baku sebagai angka penimbangnya.

contoh

Tgl	Keterangan	Pembelian			Pemakaian			Sisa		
		Qtt kg	Harga per kg Rp	Jumlah Rp	Qtt kg	Harga per kg Rp	Jumlah Rp	Qtt kg	Harga per kg Rp	Jumlah Rp
1/1	Saldo awal							600	2400	1.440.000
								<u>400</u>	<u>2500</u>	<u>1.000.000</u>
								1000	2440	2.440.000
6/1	Pemakaian				700	2440	1.708.000	300	2440	732.000
15/1	Pembelian	1200	2750	3.300.000				300	2440	732.000
								<u>1200</u>	<u>2750</u>	<u>3.300.000</u>
								1500	2688	4.032.000
17/1	Pembelian	500	3000	1.500.000				1500	2688	4.032.000
								<u>500</u>	<u>3000</u>	<u>1.500.000</u>

								2000	2766	5.532.000
21/1	Pemakaian				1100	2766	3.042.600	900	2766	2.489.400
Jumlah Pembelian		1700		4.800.000						
Jumlah pemakaian					1800		4.750.600			
Sisa akhir								900		2.489.400

Metode Rata-Rata Tertimbang dengan Metode Persediaan Fisik

Persediaan awal	1000 kg	2.440.000
Pembelian	<u>1700 kg</u>	<u>4.800.000</u>
Jumlah bahan baku yang tersedia untuk diolah	2700 kg @ Rp 2.681	7.240.000
Persediaan akhir (dengan metode rata-rata tertimbang)	900 kg @ Rp 2.681	<u>2.412.900</u>
Biaya bahan baku bulan januari		<u>4.827.100</u>

- e. Metode Biaya Standar
- Dalam metode ini, bahan baku yang dibeli dicatat dalam kartu persediaan sebesar harga standar (*standard price*) yaitu harga taksiran yang mencerminkan harga yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. Harga standar merupakan harga yang diperkirakan untuk tahun anggaran tertentu. Pada saat dipakai, bahan baku dibebankan kepada produk pada harga standar tersebut. Jurnal yang dibuat pada saat pembelian bahan baku adalah sebagai berikut :
- Persediaan bahan baku (Kuantitas x harga standar per satuan)

xx

Selisih harga

xx
- Untuk mencatat bahan baku yang dibeli sebesar harga standar.
- Selisih hutang









































































































































































xx

Utang dagang

xx
- Untuk mencatat harga sesungguhnya bahan baku yang dibeli.
- Selisih harga standar dengan harga sesungguhnya tampak dalam rekening selisih harga. Setiap akhir bulan saldo rekening selisih harga dibiarkan tetap terbuka, dan disajikan dalam laporan keuangan bulanan. Hal ini dilakukan karena saldo rekening selisih harga setiap akhir bulan mungkin saling mengkompensasi, sehingga hanya pada akhir tahun saja saldo rekening selisih harga perlu ditutup ke rekening lain.
- f. Metode Rata-Rata Harga Pokok Bahan Baku pada Akhir Bulan.
- Dalam metode ini, pada tiap akhir bulan dilakukan perhitungan harga pokok rata-rata per satuan tiap jenis persediaan bahan baku yang ada di gudang. Harga pokok rata-rata per satuan ini kemudian digunakan untuk menghitung harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi dalam bulan berikutnya.

KELAS
XI AK 1

2015/2016 --> (Semester 3)

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
													
													
													
													
													
													
													
													
													
													
													
													

Ulangan akhir semester

Penjajakan

 Ujian sekolah

Penerimaan Rapor

 UN Utama

UN Ulangan

Pekan Ulangan

☐ Persiapan pen rapor

Depok,2015
Kepala Sekolah,

Drs. Eka Setiadi, M.Pd
NIP.19591208 198403 1 008

HITUNGAN HARI EFEKTIF KEGIATAN SEMESTER 3 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I **Jadwal Mengajar** : **Produktif (Kompetensi Kejuruan)-- L2.14**
Kelas : **XI AK 1**

No	Bulan	Jumlah Jam Efektif					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Juli				1		
2	Agustus				4		
3	September				3		
4	Oktober				5		
5	Nopember				4		
6	Desember	0	0	0	-		
Jumlah Minggu Efektif		0	0	0	17	0	0
Jumlah Jam per Minggu					2		
Jumlah JP Efektif		0	0	0	34		0

Jumlah Jam per minggu = 2 jam (Kamis, jam ke 1 dan 2)

II Rencana penggunaan Jam Efektif tatap Muka

A	Jam Efektif KTSP Tatap Muka	:	34	JP	(= 17 Tatap Muka)
B	Pemanfaatan :				
	1	Tatap Muka/ Praktik	:	24	Jam Pel.
	2	Ulangan Harian	:	4	Jam Pel.
	3	Perbaikan / Pengayaan	:	4	Jam Pel.
	4	Cadangan	:	2	Jam Pel.
	JUMLAH			34	Jam Pel.

*) Silabus / Struktur Kurikulum

Kompetensi No	119.KK.14	32 Jam Pel
Jumlah Jam		32 Jam Pel

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Eka Setiadi, M.Pd.
NIP.19591208 198403 1 008

FM-WK1-KBM-12

Depok, 15 Juli 2015

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hartiwi Canicia
NIP. 19610416 198703 2 003

Rev. 01.Ver.01.Tgl.25/06/2012

Jumlah Tatap Muka
1
4
3
5
4
-
17
2
34

*)
*)
*)

=====

PROGRAM SEMESTER
SEMESTER 3 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I Jadwal Mengajar : **Produktif (Kompetensi Kejuruan) -- L2.14**
Kelas : **XI AK 1**

Jam ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	JP/Mg
I				1			1
II				1			1
III							0
IV							0
V							0
VI							0
VII							0
VIII							0
JML	0	0	0	2	0	0	2

II Perhitungan Minggu dan Jam Efektif

No	Bulan	Minggu		Jumlah Jam Efektif						
		Jumlah	Efektif	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
1	Juli	5	1					1		1
2	Agustus	4	4					4		4
3	September	4	3					3		3
4	Oktober	5	5					5		5
5	Nopember	4	4					4		4
6	Desember	5	3					3		3
Jumlah		27	20	0	0	0	0	20	0	20
Jumlah JP Efektif										40

Jumlah Jam per minggu = 2 jam (Kamis, jam ke 1 dan 2)

III Rencana penggunaan Jam Efektif

A Jam Efektif Kalender Pendidikan : 40 JP (20 x 2 jam)
B Jam Efektif KTSP : 40 JP (20 x 2 jam)

C Pemanfaatan :

1	MOS	:	0	JP
2	Tatap Muka	:	24	JP
3	Ulangan Harian	:	4	JP
4	Perbaikan / Pengayaan UK	:	4	JP
5	Cadangan	:	2	JP
6	Ulangan Umum	:	2	JP
7	Perbaikan / Pengayaan UAS	:	4	JP
JUMLAH			40	JP

Depok, 15 Juli 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Eka Setiadi, M.Pd.
NIP.19591208 198403 1 008

Dra. Hartiwi Canicia
NIP. 19610416 198703 2 003

PROGRA

Bidang Studi Keahlian : **Bisnis dan Manajemen**
 Program Studi Keahlian : **Keuangan**
 Kompetensi Keahlian : **Akuntansi**

No SK	Standar Kompetensi		No KD	Kompetensi Dasar	
119.KK.10	Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk				
			1.1	Mengkompilasi Biaya	1.1.1
					1.1.2
					1.1.3
					1.1.4
					1.1.5
					1.1.6
					1.1.7
	Uji Kompetensi 1 (2 jp)				
	Perbaikan/ Pengayaan 1 (2 jp)				
			1.2	Menghitung Pembebanan Biaya	1.2.1
					1.2.2
					1.2.3

FM-WK1-KBM-10

M TAHUNAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas/Semester : XI AK 1, 2, 3 / 3
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Indikator	Materi	Alokasi Waktu	Keterangan
Mendefinisikan pengertian biaya, beban, laba, dan rugi	Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi	2 jam	
Mendefinisikan pengertian akuntansi biaya	Definisi/pengertian akuntansi biaya		
Menjelaskan hubungan antara akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen	Hubungan antara akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen		
Menjelaskan tujuan akuntansi biaya	Tujuan akuntansi biaya		
Menguraikan penggolongan biaya	Penggolongan biaya berdasarkan : obyek pengeluaran, fungsi pokok kegiatan, Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, hubungan biaya dengan perubahan volume produksi, hubungan biaya dengan jangka waktu manfaat	2 jam	
Menguraikan sistematika akuntansi biaya	Sistematika akuntansi biaya: perpetual dan periodik	2 jam	
Menjelaskan metode pengumpulan biaya	Metode pengumpulan biaya: Metode harga pokok pesanan dan Metode harga pokok proses		
		2 jam	
		2 jam	
Mendefinisikan pengertian perusahaan industri	Pengertian perusahaan industri	2 jam	
Mendeskripsikan kegiatan pokok perusahaan industri	Kegiatan perusahaan industri		
Menyebutkan unsur-unsur biaya perusahaan industri	Unsur-unsur biaya perusahaan industri		

Menjelaskan aliran biaya dalam perusahaan industri	Aliran biaya dalam perusahaan industri		
Mendefinisikan pengertian biaya bahan baku	Pengertian biaya bahan baku	6 jam	
Menghitung harga pokok bahan baku yang dibeli dengan metode pencatatan periodik	Harga pokok bahan baku yang dibeli		
Mencatat atau membukukan biaya bahan baku	Pencatatan biaya bahan baku		
Menerapkan pencatatan biaya bahan baku	Penerapan pencatatan biaya bahan baku		
Mendeskripsikan Pengertian biaya tenaga kerja	Pengertian biaya tenaga kerja	4 jam	
Menguraikan penggolongan biaya tenaga kerja	Penggolongan biaya tenaga kerja		
Menghitung pembebanan gaji dan upah	Pembebanan gaji dan upah		
Mencatat atau membukukan biaya tenaga kerja	Akuntansi biaya tenaga kerja		
Mendefinisikan pengertian biaya overhead pabrik	Pengertian biaya overhead pabrik		
Menjelaskan jenis-jenis biaya overhead pabrik	Jenis-jenis biaya overhead pabrik	6 jam	
Mencatat pembukuan biaya overhead pabrik	Mencatat pembukuan biaya overhead pabrik		
Menutup akun-akun biaya overhead pabrik untuk membebankan biaya overhead pabrik ke produk	Menutup akun-akun biaya overhead pabrik		
Menghitung semua biaya yang dibebankan ke produk dengan bantuan akun ikhtisar produksi	Menyusun akun ikhtisar produksi		
		2 jam	
		2 jam	
		32 jam	
		2 jam	
		2 jam	
		4 jam	
		40 Jam	

Depok September 2015

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hartiwi Canicia
NIP. 19610416 198703 2 003

Rev. 01.Ver.01.Tgl.25/06/2012

SOAL ULANGAN
KOMPETENSI DASAR : MENGKOMPILASI BIAYA
ALOKASI WAKTU : 60 Menit

I. Pilih satu jawaban yang benar di antara empat pilihan jawaban yang tersedia dengan cara melingkari huruf di muka jawaban yang saudara anggap benar !

1. Manakah diantara definisi biaya berikut ini yang benar ?
 - a. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.
 - b. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi untuk tujuan tertentu.
 - c. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.
 - d. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi.
 - e. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan untuk tujuan tertentu perusahaan, baik pada masa sekarang maupun yang akan datang.
2. Lingkup informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen adalah
 - a. Meliputi perusahaan sebagai keseluruhan.
 - b. Meliputi bagian dari perusahaan.
 - c. Mencakup masa yang telah lalu.
 - d. Mencakup disiplin sumber ekonomi dan psikologi sosial.
 - e. Mencakup keputusan yang menyangkut masa yang akan datang.
3. Seorang pengusaha mengeluarkan uang untuk membayar harga jasa asuransi kendaraan perusahaan. Pengorbanan ini lebih tepat disebut dengan istilah....
 - a. Biaya.
 - b. Laba.
 - c. Rugi.
 - d. Beban.
 - e. Pengorbanan.
4. Manakah diantara kegiatan berikut ini yang merupakan kegiatan pokok perusahaan manufaktur ?
 - a. Mengolah bahan baku menjadi produk jadi.
 - b. Membeli barang kemudian menjual kembali.
 - c. Menghasilkan jasa untuk dijual kepada pihak luar.
 - d. Melakukan pengadaan barang.
 - e. Membeli bahan baku kemudian dijual kembali.

5. Atas dasar hubungan dengan sesuatu yang dibiayai, biaya produksi dikelompokkan menjadi
- Biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel.
 - Biaya bahan langsung dan biaya tidak langsung.
 - Biaya utama dan biaya konversi.
 - Biaya bahan dan biaya pengolahan (konversi).
 - Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.
6. Biaya konversi terdiri atas
- Seluruh biaya produksi.
 - Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
 - Biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik.
 - Biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
 - Biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya *overhead* pabrik
7. Berikut ini adalah biaya produksi langsung suatu perusahaan percetakan buku, **kecuali**
- Biaya kertas.
 - Biaya tinta.
 - Biaya upah tenaga kerja bagian percetakan.
 - Biaya depresiasi mesin cetak.
 - Biaya lem.
8. Berikut ini karakteristik sistem periodik yang paling tepat adalah....
- Penentuan nilai akhir periode persediaan tanpa melakukan perhitungan fisik.
 - Tidak terdapat akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian dan transaksi lain yang berkaitan dengan pembelian.
 - Pencatatan akhir periode melalui jurnal pembalik.
 - Harga pokok bahan yang dipakai dihitung dengan cara pembelian ditambah dengan persediaan bahan akhir periode
 - Perhitungan persediaan dilaksanakan setiap akhir periode.
9. Metode harga pokok pesanan digunakan oleh perusahaan-perusahaan berikut ini, **kecuali**
- Perusahaan semen.
 - Perusahaan percetakan.
 - Perusahaan pesawat terbang.
 - Kontraktor bangunan.
 - Perusahaan konveksi.

10. Manakah diantara pernyataan berikut ini yang salah ?

- a. Metode harga pokok pesanan menghitung biaya produksi per satuan dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan untuk pesanan yang bersangkutan.
- b. Metode harga pokok proses menghitung biaya produksi per satuan dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan dalam periode tertentu dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.
- c. Metode harga pokok proses pengumpulan biaya berdasarkan departemen produksi per periode akuntansi.
- d. Metode harga pokok pesanan digunakan dalam perusahaan-perusahaan pupuk, kertas, dan bumbu masak.
- e. Metode harga pokok proses digunakan dalam perusahaan-perusahaan yang memproduksi masa.

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Jelaskan pengertian akuntansi biaya !
2. Jelaskan yang dimaksud dengan *revenue expenditure* !
3. Jelaskan perbedaan diantara sistem perpetual dan sistem periodik !
4. Pada bulan Agustus 2014 Konveksi Kabin menerima pesanan pakaian olahraga sebanyak 100 potong. Untuk mengerjakan pesanan tersebut diperlukan biaya berikut :

- Bahan baku	Rp 500.000,00
- Bahan penolong	Rp 125.000,00
- Tenaga kerja langsung	Rp 750.000,00
- Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp 100.000,00

Berapakah harga pokok per satuan dengan menggunakan metode harga pokok pesannan !
5. Buatlah bagan penggolongan biaya atas dasar fungsi pokok kegiatan perusahaan !

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN
KOMPETENSI DASAR : MENGKOMPILASI BIAYA

I. Objektif

1. C
2. B
3. D
4. A
5. B
6. D
7. D
8. E
9. A
10. D

II. Essay

1. Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya-biaya pembuatan produk, penjualan produk barang atau penyerahan jasa dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadap hasilnya.
2. *Revenue expenditur* adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya.

3. Perbedaan antara sistem perpetual dan sistem periodik :

Sistem periodik :

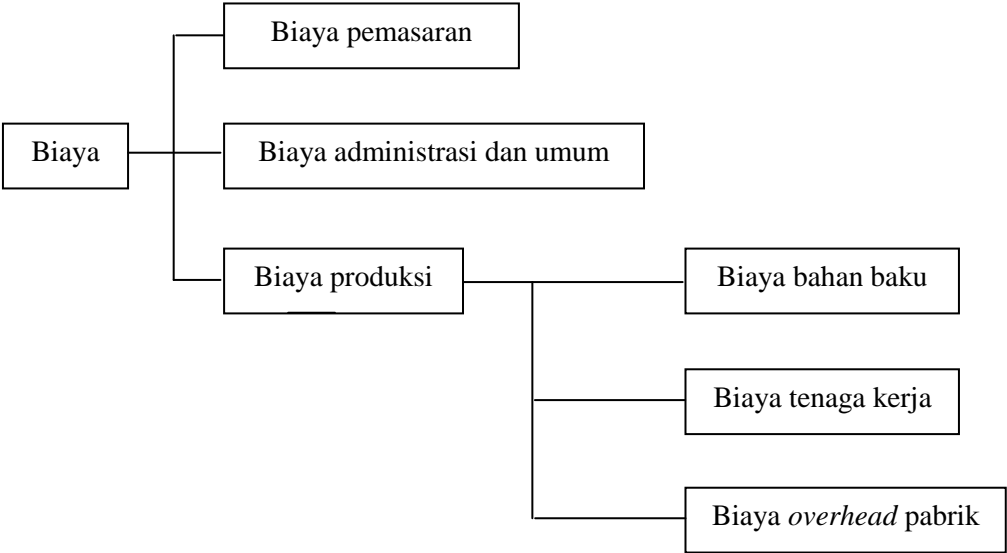
- a. Sistem perpetual sistem akumulasi biaya yang melakukan perhitungan biaya produksi secara periodik berdasarkan hasil perhitungan persediaan pada tiap akhir periode.
- b. Sistem ini merupakan sistem pencatatan yang mudah dalam pelaksanaannya dan biayanya tidak mahal tetapi mempunyai kelemahan dalam segi pengendalian.

Sistem perpetual :

- a. Sistem akumulasi biaya yang melakukan perhitungan biaya produksi secara terus menerus dengan selalu melakukan pencatatan perubahan yang terjadi dalam persediaan pada perkiraan persediaan masing-masing.
- b. Sistem ini melakukan pencatatan secara terus menerus terhadap penambahan dan pengurangan persediaan

4. Harga pokok per satuan
$$= \frac{\text{Jumlah biaya produksi setiap pesanan}}{\text{jumlah produk yang di pesan}}$$
$$= \frac{1.475.000}{100}$$
$$= \text{Rp } 14.750,00$$

5. penggolongan biaya menurut fungsi pokok kegiatan dalam perusahaan



DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan
 Nama Tes
 Mata Pelajaran
 Kelas/Program
 Tanggal Tes
 SK/KD

: SMK N 1 DEPOK
 : Ulangan Harian
 : Mengelola Laporan Harga Pokok Produk
 : XI AK1/ Akuntansi
 : 20 Agustus 2015
 : Mengkompilasi Biaya

KKM
80

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Anita Bella Pertiwi	P	7	3	7	82,0	89,0	Tuntas
2	Aulia Nurfitri	P	5	5	5	60,0	65,0	Belum tuntas
3	Arviyani Putri	P	6	4	6	36,0	42,0	Belum tuntas
4	Ayu Nurjanah	P	8	2	8	62,0	70,0	Belum tuntas
5	Cindy Urwah Risalati	P	7	3	7	73,0	80,0	Tuntas
6	Diyah Avianti	P	6	4	6	69,0	75,0	Belum tuntas
7	Duwi Nuryanti	P	6	4	6	44,0	50,0	Belum tuntas
8	Dyah Purwaningrum Kusumastuti	P	4	6	4	37,0	41,0	Belum tuntas
9	Faridatun Siti Fatimah	P	6	4	6	45,0	51,0	Belum tuntas
10	Firly Juliyana Pratiwi	P	7	3	7	29,0	36,0	Belum tuntas
11	Fitri Fidiastuti	P	9	1	9	65,0	74,0	Belum tuntas
12	Hanifah Nur Fadhila	P	8	2	8	52,0	60,0	Belum tuntas
13	Isna Krismonika	P	8	2	8	90,0	98,0	Tuntas
14	Isnaeni Nur Utami	P	6	4	6	85,0	91,0	Tuntas
15	Laras Wulandari	P	7	3	7	75,0	82,0	Tuntas
16	Meisi Vigianti	P	4	6	4	41,0	45,0	Belum tuntas
17	Mia Khoirunisa	P	8	2	8	80,0	88,0	Tuntas
18	Nararia Ayu Wijayanti	P	8	2	8	90,0	98,0	Tuntas
19	Nikmatun Khasanah	P	8	2	8	57,0	65,0	Belum tuntas
20	Novia Amelia Puspita	P	6	4	6	81,0	87,0	Tuntas
21	Novita Anggraeni	P	6	4	6	80,0	86,0	Tuntas
22	Nurul Rusmavita	P	7	3	7	90,0	97,0	Tuntas
23	Oktavia Nila Pradita	P	6	4	6	88,0	94,0	Tuntas
24	Putri Fatimah	P	3	7	3	34,0	37,0	Belum tuntas
25	Resiana	P	8	2	8	88,0	96,0	Tuntas
26	Rini Setyowati	P	9	1	9	86,0	95,0	Tuntas
27	Rusmiyati	P	8	2	8	88,0	96,0	Tuntas
28	Septianawati	P	7	3	7	52,0	59,0	Belum tuntas
29	Shobrina Syifa Warohmah	P	8	2	8	90,0	98,0	Tuntas
30	Wahyu Ramadhani Trisnaningtyas	P	6	4	6	72,0	78,0	Belum tuntas
31	Wiwin Setyowati	P	8	2	8	86,0	94,0	Tuntas
32								
- Jumlah peserta test =		31	Jumlah Nilai =		210	2107	2317	
- Jumlah yang tuntas =		16	Nilai Terendah =		3,00	29,00	36,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		15	Nilai Tertinggi =		9,00	90,00	98,00	
- Persentase peserta tuntas =		51,6	Rata-rata =		6,77	67,97	74,74	
- Persentase peserta belum tuntas =		48,4	Standar Deviasi =		1,45	20,05	20,86	

Mengetahui :
 Guru Mata Pelajaran

Depok, September 2015
 Mahasiswa PPL

Dra. Hartiwi Canicia
 NIP 19610416 198703 2 003

Kaifan Nur Jannah
 NIM 12803241036

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan

Nama Tes

Mata Pelajaran

Kelas/Program

Tanggal Tes

SK/KD

: SMK N 1 DEPOK

: Ulangan Harian

: Mengelola Laporan Harga Pokok Produk

: XI AK1/ Akuntansi

: 20 Agustus 2015

: Mengkompilasi Biaya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,101	Tidak Baik	0,903	Mudah	AB	Tidak Baik
2	0,134	Tidak Baik	0,194	Sulit	C	Tidak Baik
3	0,450	Baik	0,387	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
4	0,099	Tidak Baik	0,968	Mudah	BCD	Tidak Baik
5	0,544	Baik	0,839	Mudah	-	Cukup Baik
6	0,479	Baik	0,516	Sedang	C	Revisi Pengecoh
7	0,421	Baik	0,839	Mudah	A	Cukup Baik
8	0,346	Baik	0,774	Mudah	B	Cukup Baik
9	0,616	Baik	0,774	Mudah	B	Cukup Baik
10	0,231	Cukup Baik	0,581	Sedang	-	Baik
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran

Depok, September 2015

Mahasiswa PPL

Hartiwi Canicia, S.Pd

NIP 19610416 198703 2 003

Kaifan Nur Jannah

NIM 12803241036

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK N 1 DEPOK
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Mengelola Laporan Harga Pokok Produk
Kelas/Program : XI AK1/ Akuntansi
Tanggal Tes : 20 Agustus 2015
SK/KD : Mengkompilasi Biaya

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	0,0	90,3*	3,2	6,5	0,0	100,0
2	38,7	19,4*	0,0	6,5	35,5	0,0	100,0
3	54,8	6,5	0,0	38,7*	0,0	0,0	100,0
4	96,8*	0,0	0,0	0,0	3,2	0,0	100,0
5	3,2	83,9*	3,2	3,2	6,5	0,0	100,0
6	3,2	12,9	0,0	51,6*	32,3	0,0	100,0
7	0,0	3,2	3,2	83,9*	9,7	0,0	100,0
8	6,5	0,0	6,5	9,7	77,4*	0,0	100,0
9	77,4*	0,0	3,2	9,7	9,7	0,0	100,0
10	22,6	3,2	12,9	58,1*	3,2	0,0	100,0
11	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Depok, September 2015
Mahasiswa PPL

Dra. Hartiwi Canicia
NIP 19610416 198703 2 003

Kaifan Nur Jannah
NIM 12803241036

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan

Nama Tes

Mata Pelajaran

Kelas/Program

Tanggal Tes

SK/KD

: SMK N 1 DEPOK

: Ulangan Harian

: Mengelola Laporan Harga Pokok Produk

: XI AK1/ Akuntansi

: 20 Agustus 2015

: Mengkompilasi Biaya

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,831	Baik	0,710	Mudah	Cukup Baik
2	0,711	Baik	0,637	Sedang	Baik
3	0,463	Baik	0,766	Mudah	Cukup Baik
4	0,521	Baik	0,888	Mudah	Cukup Baik
5	0,728	Baik	0,779	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran

Depok, September 2015

Mahasiswa PPL

Dra. Hartiwi Canicia

NIP 19610416 198703 2 003

Kaifan Nur Jannah

NIM 12803241036

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMK N 1 DEPOK
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Mengelola Laporan Harga Pokok Produk
Kelas/Program : XI AK1/ Akuntansi
Tanggal Tes : 20 Agustus 2015
SK/KD : Mengkompilasi Biaya

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Anita Bella Pertiwi	P	Tidak Ada
2	Aulia Nurfitri	P	Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi; Akuntansi manajemen; Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi; Penggolongan biaya; Metode pengumpulan biaya; Pengertian akuntansi biaya; Penggolongan biaya; Sistematika akuntansi biaya;
3	Arviyani Putri	P	Akuntansi manajemen; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya; Metode pengumpulan biaya; Pengertian akuntansi biaya; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya;
4	Ayu Nurjanah	P	Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi; Sistematika akuntansi biaya; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya;
5	Cindy Urwah Risalati	P	Tidak Ada
6	Diyah Avianti	P	Akuntansi manajemen; Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi; Penggolongan biaya; Metode pengumpulan biaya; Pengertian akuntansi biaya;
7	Duwi Nuryanti	P	Akuntansi manajemen; Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya; Sistematika akuntansi biaya; Penggolongan biaya;
8	Dyah Purwaningrum Kusumastuti	P	Akuntansi manajemen; Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya; Sistematika akuntansi biaya; Metode pengumpulan biaya; Pengertian akuntansi biaya; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya;
9	Faridatun Siti Fatimah	P	Penggolongan biaya; Penggolongan biaya; Metode pengumpulan biaya; Metode pengumpulan biaya; Sistematika akuntansi biaya; Metode pengumpulan biaya; Penggolongan biaya;
10	Firly Juliyana Pratiwi	P	Akuntansi manajemen; Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi; Metode pengumpulan biaya; Pengertian akuntansi biaya; Penggolongan biaya; Sistematika akuntansi biaya; Metode pengumpulan biaya; Penggolongan biaya;
11	Fitri Fidiastuti	P	Akuntansi manajemen; Penggolongan biaya; Sistematika akuntansi biaya;
12	Hanifah Nur Fadhila	P	Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi; Metode pengumpulan biaya; Pengertian akuntansi biaya; Penggolongan biaya; Sistematika akuntansi biaya;
13	Isna Krismonika	P	Tidak Ada
14	Isnaeni Nur Utami	P	Tidak Ada
15	Laras Wulandari	P	Tidak Ada
16	Meisi Vigianti	P	Akuntansi manajemen; Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya; Metode pengumpulan biaya; Metode pengumpulan biaya; Pengertian akuntansi biaya; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya;
17	Mia Khoirunisa	P	Tidak Ada
18	Nararia Ayu Wijayanti	P	Tidak Ada
19	Nikmatun Khasanah	P	Akuntansi manajemen; Metode pengumpulan biaya; Pengertian akuntansi biaya; Sistematika akuntansi biaya; Metode pengumpulan biaya;
20	Novia Amelia Puspita	P	Tidak Ada
21	Novita Anggraeni	P	Tidak Ada
22	Nurul Rusmavita	P	Tidak Ada
23	Oktavia Nila Pradita	P	Tidak Ada
24	Putri Fatimah	P	Akuntansi manajemen; Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya; Sistematika akuntansi biaya; Metode pengumpulan biaya; Metode pengumpulan biaya; Pengertian akuntansi biaya; Penggolongan biaya; Sistematika akuntansi biaya; Metode pengumpulan biaya;
25	Resiana	P	Tidak Ada
26	Rini Setyowati	P	Tidak Ada
27	Rusmiyati	P	Tidak Ada

28	Septianawati	P	Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi; Sistematika akuntansi biaya; Metode pengumpulan biaya; Pengertian akuntansi biaya; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya;
29	Shobrina Syifa Warohmah	P	Tidak Ada
30	Wahyu Ramadhani Trisnaningtyas	P	Akuntansi manajemen; Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya; Penggolongan biaya;
31	Wiwin Setyowati	P	Tidak Ada
32			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Depok, September 2015
Mahasiswa PPL

Dra. Hartiwi Canicia
NIP 19610416 198703 2 003

Kaifan Nur Jannah
NIM 12803241036

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMK N 1 DEPOK
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Mengelola Laporan Harga Pokok Produk
Kelas/Program : XI AK1/ Akuntansi
Tanggal Tes : 20 Agustus 2015
SK/KD : Mengkompilasi Biaya

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi	Aulia Nurfitri; Hanifah Nur Fadhila; Novita Anggraeni;
2	Akuntansi manajemen	Anita Bella Pertiwi; Aulia Nurfitri; Arviyani Putri; Cindy Urwah Risalati; Diyah Avianti; Duwi Nuryanti; Dyah Purwaningrum Kusumastuti; Firly Juliyana Pratiwi; Fitri Fidiastuti; Isna Krismonika; Isnaeni Nur Utami; Laras Wulandari; Meisi Vigianti; Mia Khoirunisa; Nararia Ayu Wijayanti; Nikmatun Khasanah; Novita Anggraeni; Nurul Rusmavita; Oktavia Nila Pradita; Putri Fatimah; Resiana; Rini Setyowati; Shobrina Syifa Warohmah; Wahyu Ramadhani Trisnaningtyas; Wiwin Setyowati;
3	Pengertian biaya, beban, laba, dan rugi	Aulia Nurfitri; Ayu Nurjanah; Cindy Urwah Risalati; Diyah Avianti; Duwi Nuryanti; Dyah Purwaningrum Kusumastuti; Firly Juliyana Pratiwi; Isna Krismonika; Isnaeni Nur Utami; Laras Wulandari; Meisi Vigianti; Nararia Ayu Wijayanti; Novia Amelia Puspita; Novita Anggraeni; Nurul Rusmavita; Putri Fatimah; Rusmiyati; Septianawati; Wahyu Ramadhani Trisnaningtyas;
4	Tujuan akuntansi biaya	Oktavia Nila Pradita;
5	Penggolongan biaya	Duwi Nuryanti; Dyah Purwaningrum Kusumastuti; Faridatun Siti Fatimah; Putri Fatimah; Wahyu Ramadhani Trisnaningtyas;
6	Penggolongan biaya	Anita Bella Pertiwi; Arviyani Putri; Diyah Avianti; Duwi Nuryanti; Dyah Purwaningrum Kusumastuti; Faridatun Siti Fatimah; Isnaeni Nur Utami; Laras Wulandari; Meisi Vigianti; Mia Khoirunisa; Novia Amelia Puspita; Putri Fatimah; Rusmiyati; Wahyu Ramadhani Trisnaningtyas; Wiwin Setyowati;
7	Penggolongan biaya	Aulia Nurfitri; Arviyani Putri; Meisi Vigianti; Novia Amelia Puspita; Novita Anggraeni;
8	Sistematika akuntansi biaya	Ayu Nurjanah; Cindy Urwah Risalati; Dyah Purwaningrum Kusumastuti; Isnaeni Nur Utami; Oktavia Nila Pradita; Putri Fatimah; Septianawati;
9	Metode pengumpulan biaya	Arviyani Putri; Dyah Purwaningrum Kusumastuti; Faridatun Siti Fatimah; Firly Juliyana Pratiwi; Meisi Vigianti; Novia Amelia Puspita; Putri Fatimah;
10	Metode pengumpulan biaya	Anita Bella Pertiwi; Aulia Nurfitri; Diyah Avianti; Faridatun Siti Fatimah; Hanifah Nur Fadhila; Meisi Vigianti; Nikmatun Khasanah; Nurul Rusmavita; Oktavia Nila Pradita; Putri Fatimah; Resiana; Septianawati; Shobrina Syifa Warohmah;
11		
12		
13		
14		
15		
	Soal Essay	
1	Pengertian akuntansi biaya	Aulia Nurfitri; Arviyani Putri; Diyah Avianti; Dyah Purwaningrum Kusumastuti; Firly Juliyana Pratiwi; Hanifah Nur Fadhila; Meisi Vigianti; Nikmatun Khasanah; Putri Fatimah; Septianawati;
2	Penggolongan biaya	Aulia Nurfitri; Arviyani Putri; Ayu Nurjanah; Duwi Nuryanti; Dyah Purwaningrum Kusumastuti; Firly Juliyana Pratiwi; Fitri Fidiastuti; Hanifah Nur Fadhila; Laras Wulandari; Meisi Vigianti; Putri Fatimah; Septianawati; Wahyu Ramadhani Trisnaningtyas;
3	Sistematika akuntansi biaya	Aulia Nurfitri; Cindy Urwah Risalati; Duwi Nuryanti; Faridatun Siti Fatimah; Firly Juliyana Pratiwi; Fitri Fidiastuti; Hanifah Nur Fadhila; Mia Khoirunisa; Nikmatun Khasanah; Putri Fatimah;
4	Metode pengumpulan biaya	Faridatun Siti Fatimah; Firly Juliyana Pratiwi; Nikmatun Khasanah; Putri Fatimah;

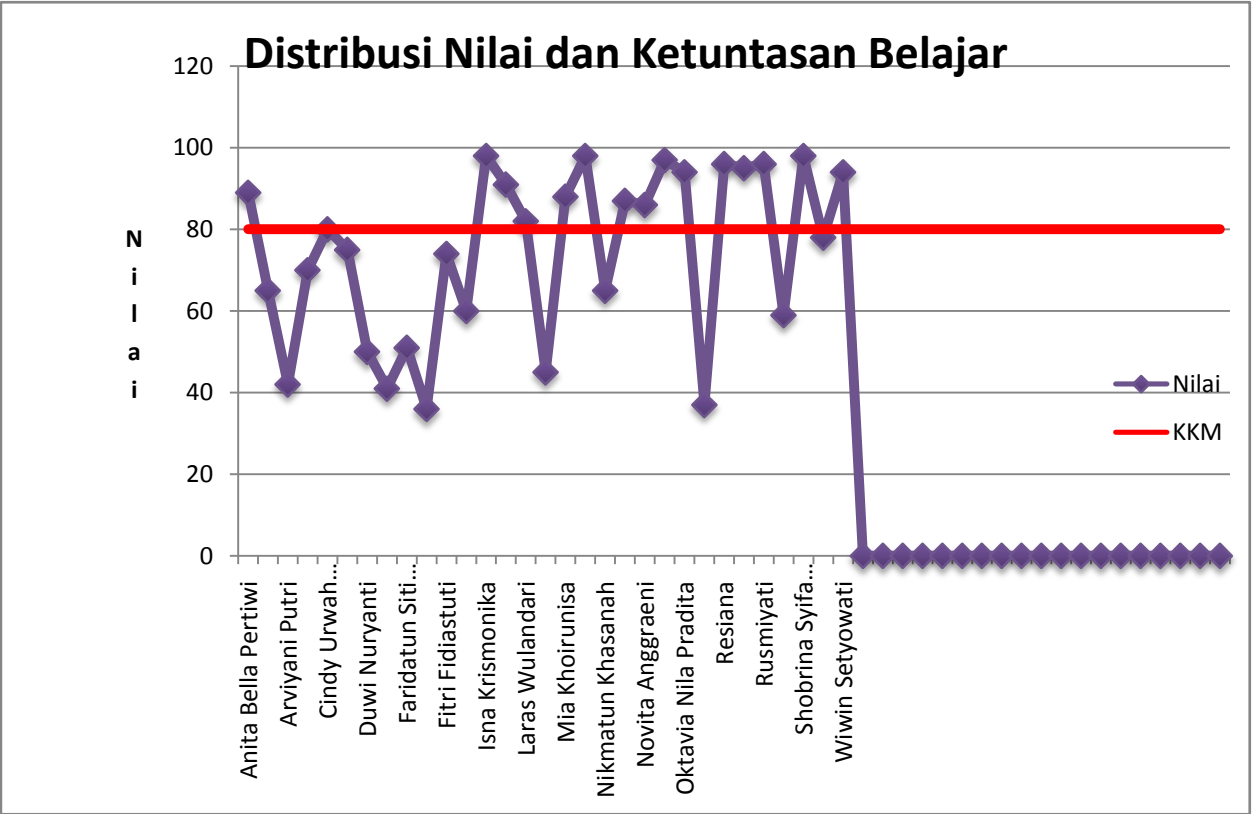
5	Penggolongan biaya	Arviyani Putri; Ayu Nurjanah; Duwi Nuryanti; Dyah Purwaningrum Kusumastuti; Faridatun Siti Fatimah; Firly Juliyana Pratiwi; Meisi Vigianti; Septianawati;
---	--------------------	---

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Depok,
Mahasiswa PPL

Dra. Hartiwi Canicia
NIP 19610416 198703 2 003

Kaifan Nur Jannah
NIM 12803241036



PRESENSI KELAS XI AK. 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Bulan : Agustus-September

Semester : Gasal

No.	No. Induk	Nama Peserta didik	Pertemuan Ke					Jumlah			Ket.
			1	2	3	4	5	S	I	A	
1	148483	Anita Bella Pertiwi	√	√	√	√	√				
2	148484	Aulia Nurfitri	√	√	√	√	√				
3	148485	Arviyani Putri	√	√	√	√	√				
4	148486	Ayu Nurjanah	√	√	√	√	√				
5	148487	Cindy Urwah Risalati	√	√	√	√	√				
6	148488	Diyah Avianti	√	√	√	√	√				
7	148489	Duwi Nuryanti	√	√	√	√	√				
8	148490	Dyah Purwaningrum Kusumastuti	√	√	√	√	√				
9	148491	Faridatun Siti Fatimah	√	√	√	√	√				
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi	√	√	√	√	√				
11	148493	Fitri Fidiastuti	√	√	√	√	√				
12	148494	Hanifah Nur Fadhila	√	√	√	√	√				
13	148495	Isna Krismonika	√	√	√	√	√				
14	148497	Isnaeni Nur Utami	√	√	√	√	√				
15	148498	Laras Wulandari	√	√	√	√	√				
16	148499	Meisi Vigianti	√	√	√	√	√				
17	148500	Mia Khoirunisa	√	√	√	√	√				
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti	√	√	√	√	√				
19	148502	Nikmatun Khasanah	√	√	√	√	√				
20	148503	Novia Amelia Puspita	√	√	√	√	√				
21	148504	Novita Anggraeni	√	√	√	√	√				
22	148505	Nurul Rusmavita	√	√	√	√	√				
23	148506	Oktavia Nila Pradita	√	√	√	√	√				
24	148507	Putri Fatimah	√	√	√	√	√				
25	148508	Resiana	√	√	√	√	√				
26	148509	Rini Setyowati	√	√	√	√	√				
27	148510	Rusmiyati	√	√	√	√	√				
28	148511	Septianawati	√	√	√	√	√				
29	148512	Shobrina Syifa Warohmah	√	√	√	√	√				
30	148513	Wahyu Ramadhani Trisnaningtyas	√	√	√	√	√				
31	148514	Wiwin Setyowati	√	√	√	√	√				

Sleman, September 2015

Mahasiswa PPL

Kaifan Nur Jannah
NIM 12803241036

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata pelajaran	: Produktif Akuntansi
Standar Kompetensi	: Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk
Kelas/Semester	: XI/3
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Waktu Pengamatan	: Selama Proses Pembelajaran

Indikator sikap rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyajikan laporan harga pokok produk :

1. Kurang baik jika tidak pernah berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
2. Cukup jika kadang-kadang berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
3. Baik jika sering berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
4. Sangat baik jika selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup baik jika menunjukkan sedikit usaha untuk bekerja sama dalam kelompok.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum stabil/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus-menerus dan stabil/konsisten.

Indikator sikap kerja keras dalam kegiatan pembelajaran

1. Kurang baik jika tidak berusaha untuk giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
2. Cukup baik jika menunjukkan sedikit sikap giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
3. Baik jika menunjukkan ada usaha untuk giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran tetapi belum stabil/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sikap sudah ada sikap giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran secara terus menerus dan stabil/konsisten

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

Kelas XI Akuntansi 1

Pertemuan ke :1/5

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai											
			Rasa Ingin Tahu				Kerja Sama				Kerja Keras			
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	148483	Anita Bella Pertiwi		√				√				√		
2	148484	Aulia Nurfitri		√				√				√		
3	148485	Arviyani Putri		√				√				√		
4	148486	Ayu Nurjanah		√				√				√		
5	148487	Cindy Urwah Risalati		√				√				√		
6	148488	Diyah Avianti		√				√				√		
7	148489	Duwi Nuryanti		√				√				√		
8	148490	Dyah Purwaningrum K.		√				√				√		
9	148491	Faridatun Siti Fatimah		√				√				√		
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi		√				√				√		
11	148493	Fitri Fidiastuti		√				√				√		
12	148494	Hanifah Nur Fadhila		√				√				√		
13	148495	Isna Krismonika		√				√				√		
14	148497	Isnaeni Nur Utami		√				√				√		
15	148498	Laras Wulandari		√				√				√		
16	148499	Meisi Vigianti		√				√				√		
17	148500	Mia Khoirunisa		√				√				√		
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti		√				√				√		
19	148502	Nikmatun Khasanah		√				√				√		
20	148503	Novia Amelia Puspita		√				√				√		
21	148504	Novita Anggraeni		√				√				√		
22	148505	Nurul Rusmavita		√				√				√		
23	148506	Oktavia Nila Pradita		√				√				√		
24	148507	Putri Fatimah		√				√				√		
25	148508	Resiana		√				√				√		
26	148509	Rini Setyowati		√				√				√		
27	148510	Rusmiyati		√				√				√		
28	148511	Septianawati		√				√				√		
29	148512	Shobrina Syifa Warohmah		√				√				√		
30	148513	Wahyu Ramadhani T.		√				√				√		
31	148514	Wiwin Setyowati		√				√				√		

Keterangan :

1. A
- = Sangat baik
2. B
- = Baik
3. C
- = Cukup
4. D
- = Kurang

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata pelajaran : Produktif Akuntansi
Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk
Kelas/Semester : XI/3
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Indikator sikap rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyajikan laporan harga pokok produk :

1. Kurang baik jika tidak pernah berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
2. Cukup jika kadang-kadang berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
3. Baik jika sering berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
4. Sangat baik jika selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup baik jika menunjukkan sedikit usaha untuk bekerja sama dalam kelompok.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum stabil/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus-menerus dan stabil/konsisten.

Indikator sikap kerja keras dalam kegiatan pembelajaran

1. Kurang baik jika tidak berusaha untuk giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
2. Cukup baik jika menunjukkan sedikit sikap giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
3. Baik jika menunjukkan ada usaha untuk giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran tetapi belum stabil/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sikap sudah ada sikap giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran secara terus menerus dan stabil/konsisten

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

Kelas XI Akuntansi 1

Pertemuan ke :2/5

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai											
			Rasa Ingin Tahu				Kerja Sama				Kerja Keras			
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	148483	Anita Bella Pertiwi		√				√				√		
2	148484	Aulia Nurfitri		√				√				√		
3	148485	Arviyani Putri		√				√				√		
4	148486	Ayu Nurjanah		√				√				√		
5	148487	Cindy Urwah Risalati		√				√				√		
6	148488	Diyah Avianti		√				√				√		
7	148489	Duwi Nuryanti		√				√				√		
8	148490	Dyah Purwaningrum K.		√				√				√		
9	148491	Faridatun Siti Fatimah		√				√				√		
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi		√				√				√		
11	148493	Fitri Fidiastuti		√				√				√		
12	148494	Hanifah Nur Fadhila		√				√				√		
13	148495	Isna Krismonika		√				√				√		
14	148497	Isnaeni Nur Utami		√				√				√		
15	148498	Laras Wulandari		√				√				√		
16	148499	Meisi Vigianti		√				√				√		
17	148500	Mia Khoirunisa		√				√				√		
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti		√				√				√		
19	148502	Nikmatun Khasanah		√				√				√		
20	148503	Novia Amelia Puspita		√				√				√		
21	148504	Novita Anggraeni		√				√				√		
22	148505	Nurul Rusmavita		√				√				√		
23	148506	Oktavia Nila Pradita		√				√				√		
24	148507	Putri Fatimah		√				√				√		
25	148508	Resiana		√				√				√		
26	148509	Rini Setyowati		√				√				√		
27	148510	Rusmiyati		√				√				√		
28	148511	Septianawati		√				√				√		
29	148512	Shobrina Syifa Warohmah		√				√				√		
30	148513	Wahyu Ramadhani T.		√				√				√		
31	148514	Wiwin Setyowati		√				√				√		

Keterangan :

1. A
- = Sangat baik
2. B
- = Baik
3. C
- = Cukup
4. D
- = Kurang

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata pelajaran : Produktif Akuntansi
Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk
Kelas/Semester : XI/3
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan : Selama Proses Pembelajaran

Indikator sikap rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyajikan laporan harga pokok produk :

1. Kurang baik jika tidak pernah berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
2. Cukup jika kadang-kadang berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
3. Baik jika sering berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
4. Sangat baik jika selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup baik jika menunjukkan sedikit usaha untuk bekerja sama dalam kelompok.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum stabil/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus-menerus dan stabil/konsisten.

Indikator sikap kerja keras dalam kegiatan pembelajaran

1. Kurang baik jika tidak berusaha untuk giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
2. Cukup baik jika menunjukkan sedikit sikap giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
3. Baik jika menunjukkan ada usaha untuk giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran tetapi belum stabil/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sikap sudah ada sikap giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran secara terus menerus dan stabil/konsisten

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

Kelas XI Akuntansi 1

Pertemuan ke :3/5

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai											
			Rasa Ingin Tahu				Kerja Sama				Kerja Keras			
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	148483	Anita Bella Pertiwi		√				√				√		
2	148484	Aulia Nurfitri		√				√				√		
3	148485	Arviyani Putri		√				√				√		
4	148486	Ayu Nurjanah		√				√				√		
5	148487	Cindy Urwah Risalati		√				√				√		
6	148488	Diyah Avianti		√				√				√		
7	148489	Duwi Nuryanti		√				√				√		
8	148490	Dyah Purwaningrum K.		√				√				√		
9	148491	Faridatun Siti Fatimah		√				√				√		
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi		√				√				√		
11	148493	Fitri Fidiastuti		√				√				√		
12	148494	Hanifah Nur Fadhila		√				√				√		
13	148495	Isna Krismonika		√				√				√		
14	148497	Isnaeni Nur Utami		√				√				√		
15	148498	Laras Wulandari		√				√				√		
16	148499	Meisi Vigianti		√				√				√		
17	148500	Mia Khoirunisa		√				√				√		
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti		√				√				√		
19	148502	Nikmatun Khasanah		√				√				√		
20	148503	Novia Amelia Puspita		√				√				√		
21	148504	Novita Anggraeni		√				√				√		
22	148505	Nurul Rusmavita		√				√				√		
23	148506	Oktavia Nila Pradita		√				√				√		
24	148507	Putri Fatimah		√				√				√		
25	148508	Resiana		√				√				√		
26	148509	Rini Setyowati		√				√				√		
27	148510	Rusmiyati		√				√				√		
28	148511	Septianawati		√				√				√		
29	148512	Shobrina Syifa Warohmah		√				√				√		
30	148513	Wahyu Ramadhani T.		√				√				√		
31	148514	Wiwin Setyowati		√				√				√		

Keterangan :

1. A
- = Sangat baik
2. B
- = Baik
3. C
- = Cukup
4. D
- = Kurang

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata pelajaran	: Produktif Akuntansi
Standar Kompetensi	: Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk
Kelas/Semester	: XI/3
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Waktu Pengamatan	: Selama Proses Pembelajaran

Indikator sikap rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyajikan laporan harga pokok produk :

1. Kurang baik jika tidak pernah berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
2. Cukup jika kadang-kadang berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
3. Baik jika sering berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
4. Sangat baik jika selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup baik jika menunjukkan sedikit usaha untuk bekerja sama dalam kelompok.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum stabil/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus-menerus dan stabil/konsisten.

Indikator sikap kerja keras dalam kegiatan pembelajaran

1. Kurang baik jika tidak berusaha untuk giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
2. Cukup baik jika menunjukkan sedikit sikap giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
3. Baik jika menunjukkan ada usaha untuk giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran tetapi belum stabil/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sikap sudah ada sikap giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran secara terus menerus dan stabil/konsisten

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

Kelas XI Akuntansi 1

Pertemuan ke :4/5

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai											
			Rasa Ingin Tahu				Kerja Sama				Kerja Keras			
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	148483	Anita Bella Pertiwi		√				√				√		
2	148484	Aulia Nurfitri		√				√				√		
3	148485	Arviyani Putri		√				√				√		
4	148486	Ayu Nurjanah		√				√				√		
5	148487	Cindy Urwah Risalati		√				√				√		
6	148488	Diyah Avianti		√				√				√		
7	148489	Duwi Nuryanti		√				√				√		
8	148490	Dyah Purwaningrum K.		√				√				√		
9	148491	Faridatun Siti Fatimah		√				√				√		
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi		√				√				√		
11	148493	Fitri Fidiastuti		√				√				√		
12	148494	Hanifah Nur Fadhila		√				√				√		
13	148495	Isna Krismonika		√				√				√		
14	148497	Isnaeni Nur Utami		√				√				√		
15	148498	Laras Wulandari		√				√				√		
16	148499	Meisi Vigianti		√				√				√		
17	148500	Mia Khoirunisa		√				√				√		
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti		√				√				√		
19	148502	Nikmatun Khasanah		√				√				√		
20	148503	Novia Amelia Puspita		√				√				√		
21	148504	Novita Anggraeni		√				√				√		
22	148505	Nurul Rusmavita		√				√				√		
23	148506	Oktavia Nila Pradita		√				√				√		
24	148507	Putri Fatimah		√				√				√		
25	148508	Resiana		√				√				√		
26	148509	Rini Setyowati		√				√				√		
27	148510	Rusmiyati		√				√				√		
28	148511	Septianawati		√				√				√		
29	148512	Shobrina Syifa Warohmah		√				√				√		
30	148513	Wahyu Ramadhani T.		√				√				√		
31	148514	Wiwin Setyowati		√				√				√		

Keterangan :

1. A
- = Sangat baik
2. B
- = Baik
3. C
- = Cukup
4. D
- = Kurang

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata pelajaran	: Produktif Akuntansi
Standar Kompetensi	: Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk
Kelas/Semester	: XI/3
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Waktu Pengamatan	: Selama Proses Pembelajaran

Indikator sikap rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyajikan laporan harga pokok produk :

1. Kurang baik jika tidak pernah berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
2. Cukup jika kadang-kadang berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
3. Baik jika sering berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
4. Sangat baik jika selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup baik jika menunjukkan sedikit usaha untuk bekerja sama dalam kelompok.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum stabil/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus-menerus dan stabil/konsisten.

Indikator sikap kerja keras dalam kegiatan pembelajaran

1. Kurang baik jika tidak berusaha untuk giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
2. Cukup baik jika menunjukkan sedikit sikap giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
3. Baik jika menunjukkan ada usaha untuk giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran tetapi belum stabil/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sikap sudah ada sikap giat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran secara terus menerus dan stabil/konsisten

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

Kelas XI Akuntansi 1

Pertemuan ke :5/5

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai											
			Rasa Ingin Tahu				Kerja Sama				Kerja Keras			
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	148483	Anita Bella Pertiwi		√				√				√		
2	148484	Aulia Nurfitri		√				√				√		
3	148485	Arviyani Putri		√				√				√		
4	148486	Ayu Nurjanah		√				√				√		
5	148487	Cindy Urwah Risalati		√				√				√		
6	148488	Diyah Avianti		√				√				√		
7	148489	Duwi Nuryanti		√				√				√		
8	148490	Dyah Purwaningrum K.		√				√				√		
9	148491	Faridatun Siti Fatimah		√				√				√		
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi		√				√				√		
11	148493	Fitri Fidiastuti		√				√				√		
12	148494	Hanifah Nur Fadhila		√				√				√		
13	148495	Isna Krismonika		√				√				√		
14	148497	Isnaeni Nur Utami		√				√				√		
15	148498	Laras Wulandari		√				√				√		
16	148499	Meisi Vigianti		√				√				√		
17	148500	Mia Khoirunisa		√				√				√		
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti		√				√				√		
19	148502	Nikmatun Khasanah		√				√				√		
20	148503	Novia Amelia Puspita		√				√				√		
21	148504	Novita Anggraeni		√				√				√		
22	148505	Nurul Rusmavita		√				√				√		
23	148506	Oktavia Nila Pradita		√				√				√		
24	148507	Putri Fatimah		√				√				√		
25	148508	Resiana		√				√				√		
26	148509	Rini Setyowati		√				√				√		
27	148510	Rusmiyati		√				√				√		
28	148511	Septianawati		√				√				√		
29	148512	Shobrina Syifa Warohmah		√				√				√		
30	148513	Wahyu Ramadhani T.		√				√				√		
31	148514	Wiwin Setyowati		√				√				√		

Keterangan :

1. A
- = Sangat baik
2. B
- = Baik
3. C
- = Cukup
4. D
- = Kurang

Rekap Penilaian Tugas dan Ulangan Harian
Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan 119.KK.10
Kelas XI Akuntansi 1
SMK Negeri 1 Depok Sleman

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	Ulangan	Perbaikan 1	Perbaikan 2	Nilai Akhir	Tugas	Rata-Rata Akhir
1	148483	Anita Bella Pertiwi	89			89	90	89,5
2	148484	Aulia Nurfitri	65	76	80	80	95	87,5
3	148485	Arviyani Putri	42	53	80	80	100	90
4	148486	Ayu Nurjanah	70	90		80	100	90
5	148487	Cindy Urwah Risalati	80			80	100	90
6	148488	Diyah Avianti	75	78	80	80	92	86
7	148489	Duwi Nuryanti	50	80		80	95	87,5
8	148490	Dyah Purwaningrum K.	41	57	80	80	89	84,5
9	148491	Faridatun Siti Fatimah	51	85		80	90	85
10	148492	Firly Juliyana Pratiwi	36	63	80	80	95	87,5
11	148493	Fitri Fidiastuti	74	86		80	95	87,5
12	148494	Hanifah Nur Fadhila	60	81		80	97	88,5
13	148495	Isna Krismonika	98			98	97	97,5
14	148497	Isnaeni Nur Utami	91			91	97	94
15	148498	Laras Wulandari	82			82	97	89,5
16	148499	Meisi Vigianti	45	52	80	80	95	87,5
17	148500	Mia Khoirunisa	88			88	96	92
18	148501	Nararia Ayu Wijayanti	98			98	97	97,5
19	148502	Nikmatun Khasanah	65	55	80	80	97	88,5
20	148503	Novia Amelia Puspita	87			87	97	92
21	148504	Novita Anggraeni	86			86	97	91,5
22	148505	Nurul Rusmavita	97			97	97	97
23	148506	Oktavia Nila Pradita	94			94	75	84,5
24	148507	Putri Fatimah	37	73	80	80	96	88
25	148508	Resiana	96			96	95	95,5
26	148509	Rini Setyowati	95			95	98	96,5
27	148510	Rusmiyati	96			96	90	93
28	148511	Septianawati	59	71	80	80	99	89,5
29	148512	Shobrina Syifa W.	98			98	95	96,5
30	148513	Wahyu Ramadhani T.	78	82		80	95	87,5
31	148514	Wiwin Setyowati	94			94	100	97



OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : KAIFAN N. JANNAH PUKUL : 10.30-12.00 WIB
NO. MAHASISWA : 12803241036 TEMPAT PRAKTIK : SMK N 1 DEPOK
TGL. OBSERVASI : 1 APRIL 2015 FAK/JUR/PRODI : EKONOMI/P. AKT

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum tingkat satuan pembelajaran (KTSP) 2006
	2. Silabus	Silabus dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas dan sudah dibuat RPP sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pembelajaran	Guru memberikan salam pembuka, mempresensi peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, dan memberikan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah penjelasan oleh guru selama 20 menit dan mengerjakan soal secara diskusi selama sisa waktu pembelajaran.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sopan, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
	5. Penggunaan waktu	Guru masuk tepat waktu sesuai dengan jadwal, dan penggunaan waktu dalam pembelajaran sesuai dengan RPP.
	6. Gerak	Gerak guru luwes, tidak hanya di depan

		kelas tetapi sambil berkeliling sehingga tidak monoton di satu tempat.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan pengalaman nyata yang ada di kehidupan kita sehari-hari.
	8. Teknik bertanya	Guru siswa, setelah menjelaskan materi dan siswa guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru memberikan penugasan kelompok untuk mengerjakan soal yang ada.
	10. Penggunaan media	Whiteboard, alat tulis, laptop, LCD proyektor, power point.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Tes tertulis setelah kegiatan pembelajaran.
	12. Menutup pelajaran	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan hari ini, memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, dan mengucapkan salam penutup.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran adalah aktif positif yaitu siswa aktif menanyakan tentang materi pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sopan dan ramah.

Guru Pembimbing

Yogyakarta, September 2015
Mahasiswa,

Dra. Hartiwi Canicia
NIP : 19610416 198703 2 003

Kaifan Nur Jannah
NIM: 12803241036



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 DEPOK NAMA MHS : KAIFAN N. JANNAH
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Ringroad Utara, NOMOR MHS : 12803241036
Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, FAK/JUR/PRODI : EKONOMI/P. AKT.
Telp. (0274)885663

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Secara keseluruhan kondisi fisik sekolah masih bagus, dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.	
2	Potensi siswa	Potensi siswa heterogen, aktif dan semangat berprestasi.	
3	Potensi guru	Profesional	
4	Potensi karyawan	Ramah dan profesional	
5	Fasilitas KBM, media	Tersedia papan tulis, alat tulis, LCD, Proyektor.	
6	Perpustakaan	Buku-buku yang tersedia lengkap dan disusun secara sistematis, kondusif/tenang untuk belajar siswa.	
7	Laboratorium	Lengkap dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran.	
8	Bimbingan konseling	Ramah, sangat memperhatikan siswa, penugasan dalam kegiatan pembelajaran jelas.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dilakukan setelah pulang sekolah bagi peserta didik yang perlu dibimbing.	
10	Ekstrakurikuler	Pramuka, baca tulis Al-Quran, kaligrafi, seni baca Al-Quran, nasyid, basket, voli, taekwondo, badminton, renang, seni musik, seni tari, teater, debat bahasa inggris, mading, karya ilmiah remaja, PMR, tonti,	

		menjahit, modeling, patroli keamanan sekolah, futsal, dan boga.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS bertugas sesuai dengan tugasnya.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat pengurus PMR yang selalu berjaga di UKS, setiap hari rabu ada dokter yang ke UKS , dan fasilitas yang ada sudah lengkap dan memadai.	
13	Karya tulis ilmiah remaja	Banyak peserta didik yang telah menghasilkan karya tulis.	
14	Karya ilmiah oleh Guru	Beberapa guru aktif dalam kegiatan karya tulis	
15	Koperasi Siswa	Menyediakan berbagai keperluan sekolah, makanan dan minuman.	
16	Tempat Ibadah	Bersih, nyaman, rapi.	
17	Kesehatan Lingkungan	Terjaga dengan baik, merupakan sekolah hijau (banyak pohon-pohon rindang), tempat sampah dibedakan sesuai jenis sampahnya, terdapat tempat cuci tangan.	
18	Lain-Lain	Secara keseluruhan kondisi sekolah baik, kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.	

*) catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Yogyakarta, September 2015

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

Yeti Suryati, S.Pd

Kaifan Nur Jannah

NIP : 19611208 198103 2 001

NIM: 12803241036

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Nama Guru : Dra. Hartiwi Canicia
Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Depok Sleman
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan 119.KK.10
Tema : Biaya bahan baku

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi			
A	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	√		
B	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau denga tema sebelumnya.	√		
c	Mengajukan pertanyaan yang ada keerkaitannya dengan tema yang akan dibelajarkan	√		
d	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi	√		
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan			
a	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√		
b	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata.	√		
c	Menyajikan materi dengan tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke yang sulit, dari konkrit ke abstrak)	√		
	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik			
a	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√		
b	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
c	Menguasai kelas dengan baik	√		
d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√		
e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	√		
f	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanaka	√		

	Guru menerapkan pendekatan saintifik			
A	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	√		
b	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya	√		
c	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan Mengamati	√		
d	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis	√		
f	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan	√		
	Guru melaksanakan penilaian autentik			
a	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	√		
b	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok	√		
c	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik	√		
	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran			
a	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	√		
b	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
c	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
d	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	√		
e	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√		
	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			
a	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	√		
b	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		
c	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	√		
d	Menunjukkan hubungan antara pribadi yang kondusif	√		
e	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	√		
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam			

	pembelajaran			
a	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√		
b	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√		
c	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		
Penutup pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	√		
b	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	√		

Yogyakarta, September 2015
Mahasiswa Observer,

Kaifan Nur Jannah
NIM 12803241036



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

Npma.4

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO. LOKASI :

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Ringroad Utara Maguwoharjo Depok, Sleman Yogyakarta. Telp (0274)885663

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Administrasi Pembelajaran Guru	Hasil dari administrasi pembelajaran guru : 1. Kalender akademik 2. Program Semester 3. Hitungan hari efektif 4. Program tahunan 5. Silabus 6. Penjabaran alokasi waktu	-	15.000	-	-	15.000
2	Pembelajaran	Hasi pembelajaran kulikuler :	-	50.000	-	-	50.000

	Kulikuler	1. RPP 2. Media Pembelajaran 3. Soal Ulangan 4. Analisis Butir Soal 5. Soal Perbaikan Ulangan					
3	Pembuatan Laporan PPL	Laporan PPL	-	100.000	-	-	100.000
Jumlah serapan dana			-	165.000	-	-	165.000

Sleman, September 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Eka Setiadi, M.Pd
NIP. 19591208 198403 1 008

Prof Sukirno, Ph. D
NIP. 19691404 19403 1 002

Kaifan Nur Jannah
NIM 12803241036



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

F01

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI : **NAMA MAHASISWA** : **Kaifan Nur Jannah**
NAMA SEKOLAH : **SMK Negeri 1 Depok** **NO. MAHASISWA** : **12803241036**
ALAMAT SEKOLAH : **Ring Road Utara, Depok,** **FAK/JUR** : **Ekonomi/Pendidikan**
Sleman **Akuntansi**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH JAM PER MINGGU					JML JAM
		I	II	III	IV	V	
1	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Persiapan	2					2
	b. Pelaksanaan	8		4		5	17
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	4	1	3	1	1	10

	2) Mengumpulkan Materi	1	1	1			3
	3) Membuat RPP	14	9		10		33
	4) Membuat/Menyiapkan Media	2		6	2		10
	5) Menyusun Materi	1	3	4			8
	6) Menyusun Evaluasi Pembelajaran						
	- Koreksi Ulangan		3	9	4		16
	- Analisis butir soal			4	2		6
	- Perbaikan ulangan				1	2	3
	- Koreksi Remidi					4	4
	b. Mengajar Terbimbing	1,5	3	4,5	4,5	3	16,5
3	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)						
	a. Piket Jaga	3			5		8
4	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1		1		1	3
	b. Upacara HUT RI ke 70		2				2
	c. Lomba HUT RI ke 70	6					6
	d. Upacara Hari Keistimewaan DIY				1		1

	e. Peringatan Hari Olahraga Nasional					8	8
5	Pembuatan Laporan PPL			6		17	23
6	Kegiatan Tambahan						
	Koordinasi PPL dengan DPL Pamong	1					1
	Menyusun dokumen Prakerin		6				66
	Pendampingan peserta didik			3			3
	Menyusun administrasi guru Jurusan Busana Butik				5		5
	Penarikan PPL					2	2
Jumlah Jam		44,5	28	45,5	35,5	43	196,5

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMK Negeri 1 Depok

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Eka Setiadi

19591208 198403 1 008

Prof. Sukirno, Ph. D

19691404 199403 1 002

Kaifan Nur Jannah

12803241036



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Depok ALAMAT SEKOLAH : Ring Road Utara, Depok, Sleman GURU PEMBIMBING : Dra. Hartiwi Canicia	NAMA MAHASISWA : Kaifan Nur Jannah NO. MAHASISWA : 12803241036 FAK/JUR : Ekonomi/P. Akuntansi DOSEN PEMBIMBING : Prof. Sukirno, Ph. D.
---	---

Minggu ke-1

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Hari Senin	Telah mengikuti upacara hari Senin dengan lancar.	-	-
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Mengetahui metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dan format administrasi guru yang digunakan	-	-
		Mempelajari administrasi guru	Mengetahui format dan isi dari administrasi guru	-	-

		Membuat administrasi guru	Telah menyelesaikan pembuatan kalender akademik, program semester, dan perhitungan hari efektif.	Masih kebingungan karena formatnya rumit	Memahami lebih dalam dan mengkomunikasikan masalah dengan guru pembimbing.
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Membuat administrasi guru	Telah menyelesaikan pembuatan program tahunan, silabus, dan penjabaran alokasi waktu	-	-
		Koordinasi PPL dengan DPL Pamong	Mahasiswa mendapatkan saran dalam menjalankan program PPL	-	-
		Piket Perpustakaan	Mengecap buku yang baru datang	-	-
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Membuat RPP	Telah menyelesaikan RPP untuk KD 1 materi mengkompilasikan biaya pertemuan 2 dan 3	-	-
		Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat kepada guru pembimbing	RPP yang telah dibuat disetujui oleh guru pembimbing.	-	-
		Pembuatan media pembelajaran	Telah dibuat power point dan bagan sebagai media pembelajaran materi penggolongan biaya, sistematika akuntansi biaya, dan metode pengumpulan biaya.	-	-
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Mengajar terbimbing di Kelas XI Ak 1	Materi pembelajaran di kelas XI Ak 1 adalah penggolongan biaya, sistematika akuntansi biaya, dan metode pengumpulan biaya.	LCD kurang jelas	Mengganti warna power point dengan warna yang lebih terang.

		Membuat RPP	Telah menyelesaikan pembuatan RPP Ulangan KD 1 hingga kisi-kisi soal ulangan .	-	-
5	Jumat, 14 Agustus 2015	Membuat RPP	Telah Menyelesaikan pembuatan soal-soal ulangan KD 1.	-	-
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Lomba HUT RI Ke70	Membantu OSIS SMK N 1 Depok dalam pelaksanaan Lomba HUT RI Ke 70.	-	-

Minggu Ke-2

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
7	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara HUT RI Ke 70	Upacara HUT RI Ke 70 berjalan dengan khidmad dan lancar.	-	-
8	Selasa, 18 Agustus 2015	Membuat RPP	Telah menyelesaikan RPP Ulangan dengan lengkap.	-	-
		Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat kepada guru pembimbing	RPP yang dibuat telah disetujui oleh guru pembimbing.	-	-
		Penyusunan dokumen Prakerin	Mendapatkan dokumen Prakerin yang akan disusun/dirapikan.	-	-
9	Rabu, 19 Agustus 2015	Penyusunan dokumen Prakerin	Dokumen Prakerin tahun ajaran 2014/2015 dan tahun ajaran 2015/2016 tersusun dengan rapi.	-	-

		Mengajar terbimbing di kelas XI Ak 3	Materi pembelajaran di kelas XI Ak 3 adalah penggolongan biaya, sistematika akuntansi biaya, dan metode pengumpulan biaya.	Siswa sulit untuk dikondisikan/ribut sendiri.	Mengganti dengan metode pembelajaran yang lebih tepat.
10	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar terbimbing di kelas XI Ak 1	Telah dilaksanakan ulangan KD 1 dengan lancar.	-	-
		Mengoreksi ulangan KD 1 kelas XI Ak 1	Telah mengoreksi 10 lembar jawaban ulangan KD 1 dari 29 peserta ulangan.	-	-
11	Jumat, 21 Agustus 2015	Mencari materi pembelajaran KD 2	Telah didapat video tentang perusahaan manufaktur dan kegiatan-kegiatan yang terjadi di dalamnya dan <i>file power point</i> .	-	-
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pembuatan RPP KD 2	Telah dibuat RPP KD 2 pertemuan 1 untuk kelas XI Ak 1 hingga bagian penilaian	-	-

Minggu Ke-3

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
13	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Hari Senin	Upacara berjalan dengan lancar	-	-
		Koreksi Ulangan	Telah diselesaikan koreksi ulangan KD 1 Kelas XI Ak 1	-	-

		Mengajar terbimbing di Kelas XI Ak 2	Materi pembelajaran di kelas XI Ak 2 adalah penggolongan biaya, sistematika akuntansi biaya, dan metode pengumpulan biaya.	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mendapatkan nasihat tentang mengajar, dan buku diktat untuk dipelajari	-	-
14	Selasa, 25 Agustus 2015	Analisis butir soal ulangan KD 1 Kelas XI Ak 1	Telah selesai menganalisis butir soal ulangan KD 1 Kelas XI Ak 1	-	-
		Pembuatan materi KD 2 Pertemuan 1	Telah dibuat materi KD 2 Pertemuan 1 mengenai perusahaan industri/manufaktur	-	-
15	Rabu, 26 Agustus 2015	Pembuatan laporan mingguan PPL	Telah diselesaikan laporan mingguan PPL hingga tanggal 28 Agustus 2015	-	-
		Mengajar terbimbing di kelas XI Ak 3	Telah dilaksanakan ulangan KD 1 dengan lancar	-	-
		Konsultasi materi RPP KD 2 pertemuan 1	Telah ditetapkan materi RPP KD 2 pertemuan 1	-	-
		Membuat media pembelajaran	Telah dibuat media pembelajaran yakni <i>file power point</i> .	-	-
16	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengajar terbimbing di kelas XI Ak 1	Materi pembelajaran di kelas XI Ak 1 adalah perusahaan industri dan aliran biaya dalam perusahaan industri	-	-

		Membuat RPP Perbaikan Ulangan KD 1	Telah diselesaikan RPP Perbaikan ulangan KD 1 hingga Penilaian	-	-
		Mendampingi peserta didik mengerjakan tugas laporan keuangan	Peserta didik dapat mengerjakan tugas laporan keuangan dengan lancar	-	-
17	Jumat. 28 Agustus 2015	Koreksi ulangan	Telah dikoreksi jawaban soal ulangan kelas XI Ak 3	-	-
		Analisis butir soal ulangan KD 1 Kelas XI Ak 3	Telah selesai menganalisis butir soal ulangan KD 1 Kelas XI Ak 3		
18	Sabtu, 29 Agustus 2015	Membuat administrasi guru	Mengedit administrasi guru yang telah dibuat.	-	-
		Pembuatan laporan mingguan PPL	Telah dibuat laporan mingguan PPL hingga Sabtu, 29 Agustus 2015	-	-

Minggu Ke-4

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
19	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Hari Senin “Peringatan Keistimewaan Yogyakarta”	Upacara berjalan dengan lancar	-	-
		Membuat media pembelajaran	Telah dibuat media pembelajaran materi KD 2		
		Mengajar terbimbing XI Ak 2	Telah dilaksanakan ulangan KD 1 dengan lancar	-	-

20	Selasa, 1 September 2015	Koreksi Ulangan XI Ak 2	Telah diselesaikan koreksi ulangan XI Ak 2	-	-
21	Rabu, 2 September 2015	Membuat RPP	Telah dibuat RPP Pertemuan ke 6 materi Biaya bahan baku	-	-
		Mengajar terbimbing XI Ak 3	Materi pembelajaran di kelas XI Ak 3 adalah perusahaan industri dan aliran biaya dalam perusahaan industri	-	-
		Konsultasi RPP KD 2 Pertemuan ke 2	Telah disetujui RPP KD 2 tentang Biaya bahan baku dan materi tentang Biaya bahan baku	-	-
22	Kamis, 3 September 2015	Mengajar terbimbing XI Ak 1	Materi pembelajaran di kelas XI Ak 1 adalah Biaya bahan baku sistem periodik	-	
		Menyusun administrasi guru	Administrasi guru jurusan Busana Butik telah disusun dengan rapi.	-	-
23	Jumat, 4 September 2015	Membuat RPP Perbaikan KD 1	Telah diselesaikan RPP Perbaikan KD 1	-	-
24	Sabtu, 5 September 2015	Membuat Anbuso Ulangan KD 1 Kelas XI Ak 2	Telah diselesaikan Anbuso Ulangan KD 1 Kelas XI Ak 2	-	-
			Jaga UKS	-	-
		Remidi ulangan KD 1 kelas XI Ak 1	Telah dilaksanakan remidi ullangan KD 1 kelas XI Ak 1		

Minggu Ke-5

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
25	Senin, 7 September 2015	Upacara Hari Senin	Upacara berjalan dengan lancar	-	-
		Mengumpulkan data sekolah untuk laporan akhir PPL	Telah dikumpulkan informasi tentang ekstrakurikuler, sarana prasarana, kesiswaan, guru dan karyawan.	-	-
		Mengajar terbimbing di XI Ak 2	Materi pembelajaran di kelas XI Ak 2 adalah perusahaan industri dan aliran biaya dalam perusahaan industri	-	-
26	Selasa, 8 September 2015	Melengkapi administrasi guru	Administrasi guru sudah terlengkapi.	-	-
		Persiapan Peringatan Hari Olahraga Nasional	Pembuatan tempat untuk kegiatan voli dan futsal	-	-
27	Rabu, 9 September 2015	Peringatan Hari Olahraga Nasional	Telah dilaksanakan kegiatan senam, jalan sehat, voli, futsal, dan lomba yel-yel dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional	-	-
28	Kamis, 10 September 2015	Mengajar Terbimbing XI Ak 1	Materi pembelajaran di kelas XI Ak 1 adalah Biaya bahan baku sistem perpetual.	-	-
		Membuat Laporan Individu PPL	Telah mengerjakan laporan individu PPL bab I	-	-
29	Jumat, 11 September 2015	Membuat Laporan Individu PPL	Telah mengerjakan laporan individu PPL.	-	-

		Konsultasi dengan guru pembimbing	Telah konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan RPP dan administrasi guru yang harus dikumpulkan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran di kelas.	-	-
		Remidi ulangan KD 1 kelas XI Ak 2	Telah dilaksanakan remidi ullangan KD 1 kelas XI Ak 2	-	-
30	Sabtu, 12 September 2015	Pembuatan laporan individu PPL	Telah dibuat laporan individu PPL	-	-
		Penarikan PPL UNY 2015	Telah dilaksanakan penarikan PPL UNY 2015	-	-
		Remidi ulangan KD 1 kelas XI Ak 3	Telah dilaksanakan remidi ullangan KD 1 kelas XI Ak 3		
		Pembuatan laporan individu PPL	Melengkapi laporan individu PPL yang telah dibuat	-	-
		Koreksi Remidi ulangan KD 1			

Yogyakarta ,.....

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prof. Sukirno, Ph. D

19691404 199403 1 002

Dra. Hartiwi Canicia

NIP. 19610416 198703 2 003

Kaifan Nur Jannah

NIM. 12803241036

